



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN TAKALAR

• TAHUN 2025 •



DINAS KESEHATAN KABUPATEN TAKALAR
2026

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Takalar Tahun 2026 dapat disusun. Dokumen ini menyajikan gambaran situasi kesehatan Kabupaten Takalar berdasarkan data tahun 2025 yang dihimpun dari pengelola program Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit, dan sumber terkait lainnya.

Profil kesehatan merupakan salah satu bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pembangunan kesehatan daerah. Informasi yang disajikan mencakup kondisi demografi, sarana pelayanan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, pembiayaan, kesehatan keluarga, pengendalian penyakit, serta kesehatan lingkungan. Data tersebut diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan kebijakan dan program yang lebih terarah, terukur, dan berbasis bukti.

Penyusunan profil ini masih menghadapi tantangan berupa perbedaan definisi operasional, pembaruan sasaran, keterlambatan pelaporan, serta inkonsistensi antara angka pembilang dan penyebut pada beberapa indikator. Oleh karena itu, proses validasi dan rekonsiliasi data perlu terus diperkuat agar informasi kesehatan daerah semakin akurat, konsisten, dan tepat waktu.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh bidang, pengelola program, Puskesmas, Rumah Sakit, lintas sektor, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan data serta kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan profil kesehatan pada periode berikutnya.

Takalar, Juli 2026
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Takalar



dr. Hj. Nilal Fauziah, M. Kes
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP : 19760821 200312 2 009

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN TABEL.....	iv
RINGKASAN	1
CATATAN TEKNIS DATA	4
BAB I DEMOGRAFI	5
BAB II SARANA KESEHATAN	10
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	20
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	27
BAB V KESEHATAN KELUARGA	31
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	52
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	66
LAMPIRAN TABEL	

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

RESUME	LAMPIRAN PROFIL KESEHATAN KAB. TAKALAR 2025
TABEL 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 3	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 4	JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 5	JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 6	KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 7	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 8	10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 9	10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 10	10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 11	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN

LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025

TABEL 12	JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 13	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 14	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 15	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN DAN GIZI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 16	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 17	JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 18	JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 19	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN DI KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 20	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 21	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025

TABEL 22	ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 23	JUMLAH KEMATIAN IBU DI KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 24	ANGKA KEMATIAN IBU DI KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 25	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB DI KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 26	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 27	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 28	JUMLAH IBU HAMIL DAN REMAJA PUTRI YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 29	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT DI KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 30	PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF DI KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 31	CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 32	JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025

TABEL 33	JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 34	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 35	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 36	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA DI KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 37	JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 38	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 39	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 40	JUMLAH BAYI BARU LAHIR YANG MENDAPAT IMD DAN DIBERI ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 41	CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 42	CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2) KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 43	CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025

TABEL 44	CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 45	CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 46	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 47	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 48	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 49	CAKUPAN STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 50	CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 51	CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 52	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 53	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025

TABEL 54	PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 55	CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 56	PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 57	PUSKESMS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 58	CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 59	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGobatan, PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 60	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGobatan LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGobatan TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 61	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 62	JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 63	PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan DI KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 64	KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025

TABEL 65	DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 66	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HbsAg DAN MENDAPATKAN HBIG DI KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 67	JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 68	KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK < 15 TAHUN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 69	JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 70	PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 71	JUMAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 72	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 73	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 74	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025

TABEL 75	JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 76	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 77	PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 78	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 79	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) YANG TERKENDALI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 80	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 81	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (OGDJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 82	PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 83	PERSENTASE RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 84	JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025

TABEL 85	DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHATA KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 86	PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 87	PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025
TABEL 88	PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025

RINGKASAN

Kabupaten Takalar pada tahun 2025 memiliki jumlah penduduk 338.901 jiwa yang tersebar pada 12 kecamatan dan 110 desa/kelurahan. Luas wilayah sebesar 566,50 km² menghasilkan kepadatan rata-rata 598,24 jiwa per km². Persebaran penduduk tidak merata; Kecamatan Galesong merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbesar, sedangkan Galesong Utara memiliki kepadatan tertinggi. Kondisi ini perlu dipertimbangkan dalam distribusi tenaga, sarana, logistik, serta strategi pelayanan bergerak dan jejaring rujukan.

338.901	566,50	110
Penduduk jiwa	Luas wilayah km ²	Desa/kelurahan wilayah
17	4	98,8%
Puskesmas 15 rawat inap	Rumah sakit umum pemerintah/swasta	Posyandu aktif 491 dari 497
97,7%	5.291	1
Cakupan JKN aktif 331.155 peserta	Kelahiran hidup kelahiran	Kematian ibu kasus
22	86,2%	95,72%
Kematian neonatal kasus	Keberhasilan TB 896 dari 1.039	Akses sanitasi 86.182 KK

Jaringan pelayanan kesehatan terdiri atas 17 Puskesmas, 52 Puskesmas Pembantu, delapan Puskesmas Keliling, empat rumah sakit umum, 80 apotek, delapan klinik pratama, empat klinik utama, dan 497 Posyandu. Sebanyak 491

Posyandu tercatat aktif. Kinerja rumah sakit memperlihatkan variasi: BOR RSUD H. Padjonga Dg. Ngalle sebesar 79,20%, RS Maryam Citra 88,02%, dan RSUD Pratama 13,02%. Variasi tersebut menunjukkan perlunya evaluasi kapasitas, pola rujukan, utilisasi tempat tidur, serta peran setiap rumah sakit dalam jejaring pelayanan daerah.

Dari sisi sumber daya manusia, jumlah terbesar terdapat pada tenaga perawat sebanyak 1.052 orang dan bidan 956 orang. Terdapat 84 dokter umum, 43 dokter spesialis, dan 25 dokter gigi. Angka agregat belum menggambarkan kecukupan berdasarkan beban kerja dan pemerataan antarfasilitas; analisis kebutuhan perlu dilanjutkan berdasarkan jenis pelayanan, jam layanan, karakteristik wilayah, dan standar ketenagaan.

Cakupan peserta JKN aktif mencapai 97,71%. Kelompok PBI mendominasi sebanyak 239.228 peserta atau 70,59% dari penduduk, sementara peserta non-PBI sebanyak 91.927 orang. Capaian ini mendukung perlindungan finansial kesehatan, tetapi perlu diikuti dengan pemutakhiran kepesertaan aktif, penguatan mutu layanan, dan pengelolaan klaim serta kapitasi secara akuntabel.

Pelayanan kesehatan ibu menunjukkan cakupan K1 sebesar 99,56%, K6 92,92%, persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan 91,43%, dan kunjungan nifas lengkap 92,59%. Tercatat satu kematian ibu dengan rasio 18,90 per 100.000 kelahiran hidup. Pada kesehatan anak, kunjungan neonatal pertama mencapai 100%, kunjungan neonatal lengkap 98,54%, IMD 100%, dan ASI eksklusif 84,37%. Kematian neonatal tercatat 22 kasus dengan angka 4,16 per 1.000 kelahiran hidup.

Masalah gizi balita yang tercatat meliputi berat badan kurang 9,93%, balita pendek 3,96%, gizi kurang/wasting 5,17%, dan gizi buruk 0,64%. Cakupan penimbangan balita mencapai 90,95%. Pelayanan usia produktif mencapai 90,31%, calon pengantin 100%, dan lanjut usia 83,51%. Cakupan pemeriksaan kesehatan peserta didik tingkat SMA/MA sebesar 59,60% merupakan salah satu indikator yang masih memerlukan percepatan.

Program pengendalian TBC menemukan 1.048 kasus, setara 73,08% dari estimasi insiden. Seluruh kasus TBC sensitif obat yang tercatat telah memulai

pengobatan, namun cakupan terapi pencegahan TBC pada kontak serumah baru 28,46%. Keberhasilan pengobatan mencapai 86,24% dan kematian selama pengobatan 3,56%. Terdapat 41 kasus HIV baru dan seluruhnya menerima ARV. DBD tercatat 242 kasus dengan incidence rate 71,41 per 100.000 penduduk dan CFR 1,65%.

Pada penyakit tidak menular, pelayanan hipertensi mencapai 71,77% dan diabetes melitus dalam pengendalian 97,15%. Pelayanan ODGJ berat mencapai 92,69%. Deteksi dini kanker leher rahim dengan IVA baru 0,79%, sedangkan SADANIS 2,71%, sehingga perlu strategi perluasan skrining yang lebih aktif dan terintegrasi dengan pelayanan primer.

Akses terhadap sanitasi mencapai 95,72%, tetapi kualitas air minum rumah tangga yang memenuhi syarat pada sampel SKAMRT baru 35,29%. Sebanyak 89,83% tempat dan fasilitas umum tercatat memenuhi/diawasi sesuai tabel sumber, sedangkan TPP yang memenuhi syarat secara keseluruhan 44,21%. Tidak ada desa/kelurahan yang tercatat memenuhi seluruh lima pilar STBM. Situasi ini menegaskan pentingnya pengawasan kualitas air, perubahan perilaku, pemenuhan sarana sanitasi, dan pembinaan pelaku usaha pangan.

Prioritas Kebijakan yang Disarankan

- Memperkuat validasi, rekonsiliasi, dan satu data kesehatan hingga tingkat Puskesmas dan desa/kelurahan.
- Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi melalui audit kematian, penguatan rujukan, dan pemantauan ibu hamil berisiko.
- Memperluas penemuan aktif TBC, investigasi kontak, serta pemberian terapi pencegahan TBC.
- Meningkatkan skrining hipertensi, kanker leher rahim, kanker payudara, dan pelayanan kesehatan remaja serta lanjut usia.
- Memperkuat pengawasan kualitas air minum, pembinaan TPP, dan pencapaian lima pilar STBM.
- Mengoptimalkan distribusi SDM, fungsi Pustu, Puskesmas Keliling, Posyandu, dan rumah sakit berdasarkan analisis kebutuhan dan beban kerja.

CATATAN TEKNIS DATA

Profil ini disusun berdasarkan Lampiran Juknis Profil Kesehatan Kabupaten Takalar Tahun 2025 . Pada saat penyusunan narasi ditemukan beberapa indikator yang memerlukan validasi lanjutan. Dokumen tidak mengubah data sumber secara diam-diam; narasi menggunakan nilai dari tabel rinci apabila terdapat perbedaan dengan sheet Resume dan memberikan penjelasan ketika angka memerlukan kehati-hatian.

Tabel 3. Isu dan Perlakuan Validasi Data

Isu data	Perlakuan dalam narasi
Capaian melebihi 100%	Ditampilkan sesuai tabel sumber dan dijelaskan kemungkinan perbedaan sasaran, pembaruan denominator, lintas periode, atau duplikasi pencatatan.
Penyebut nol/#DIV/0!	Tidak ditafsirkan sebagai 0%; dinyatakan tidak dapat dihitung atau tidak relevan.
Ketersediaan obat/vaksin	Tabel rinci menunjukkan 13 dari 17 Puskesmas atau 76,47%, berbeda dari angka Resume.
K6 ibu hamil	Digunakan 5.420 atau 92,92% dari tabel pelayanan kesehatan ibu, bukan nilai tautan Resume yang tidak konsisten.
Komplikasi kebidanan	Jumlah yang ditangani 98 kasus; persentase pada tabel tidak digunakan karena formula pembagi tidak konsisten.
Kualitas air minum rumah tangga	Nilai 180 dari 510 sampel ditafsirkan sebagai 35,29%, bukan 0,3529%.
TPP memenuhi syarat	Digunakan total 309 dari 699 TPP atau 44,21%; angka 70,59% hanya berlaku untuk kategori jasa boga.
Anggaran kesehatan	Disajikan sebatas komponen yang tercatat pada tabel sumber; tidak disimpulkan sebagai total belanja kesehatan tanpa rekonsiliasi dokumen keuangan.

Sumber: Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Takalar Tahun 2025

BAB I DEMOGRAFI

1.1 Gambaran Umum Wilayah

Kabupaten Takalar memiliki luas wilayah 566,50 km² dan terbagi menjadi 12 kecamatan, 81 desa, dan 29 kelurahan. Karakteristik wilayah mencakup kawasan perkotaan, perdesaan, pesisir, serta kepulauan. Variasi geografis tersebut berpengaruh terhadap akses, waktu tempuh, kebutuhan pelayanan bergerak, kesiapan rujukan, dan distribusi sumber daya kesehatan.

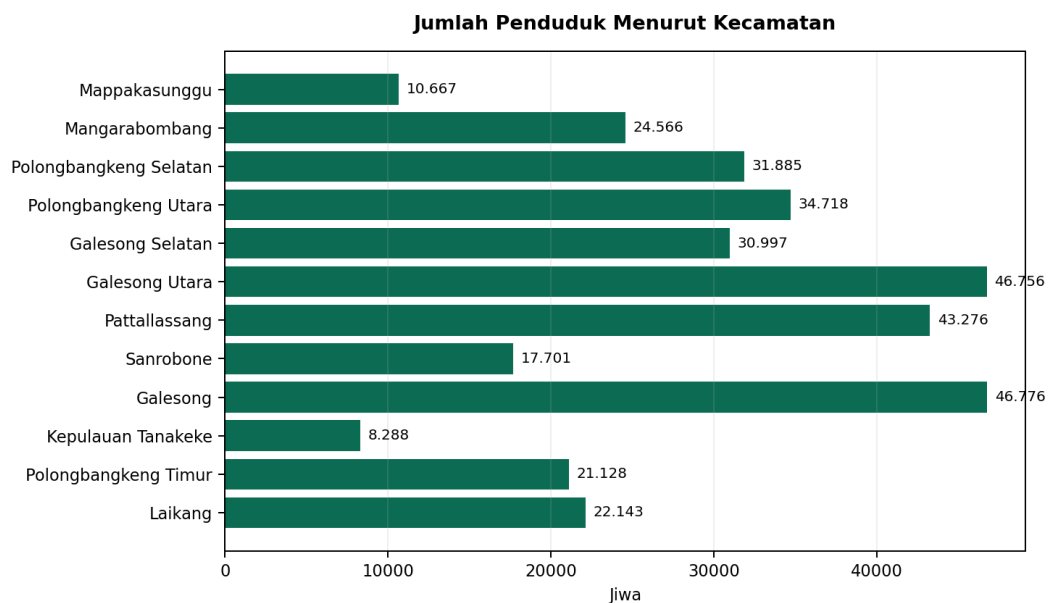
Tabel 4. Luas Wilayah, Penduduk, dan Kepadatan Menurut Kecamatan

Kecamatan	Luas (km ²)	Penduduk	Kepadatan /km ²
Mappakasunggu	15,12	10.667	705,49
Mangarabombang	33,28	24.566	738,16
Polongbangkeng Selatan	88,07	31.885	362,04
Polongbangkeng Utara	56,51	34.718	614,37
Galesong Selatan	24,71	30.997	1.254,43
Galesong Utara	15,11	46.756	3.094,37
Pattallassang	25,31	43.276	1.709,84
Sanrobone	29,36	17.701	602,90
Galesong	25,93	46.776	1.803,93
Kepulauan Tanakeke	30,15	8.288	274,89

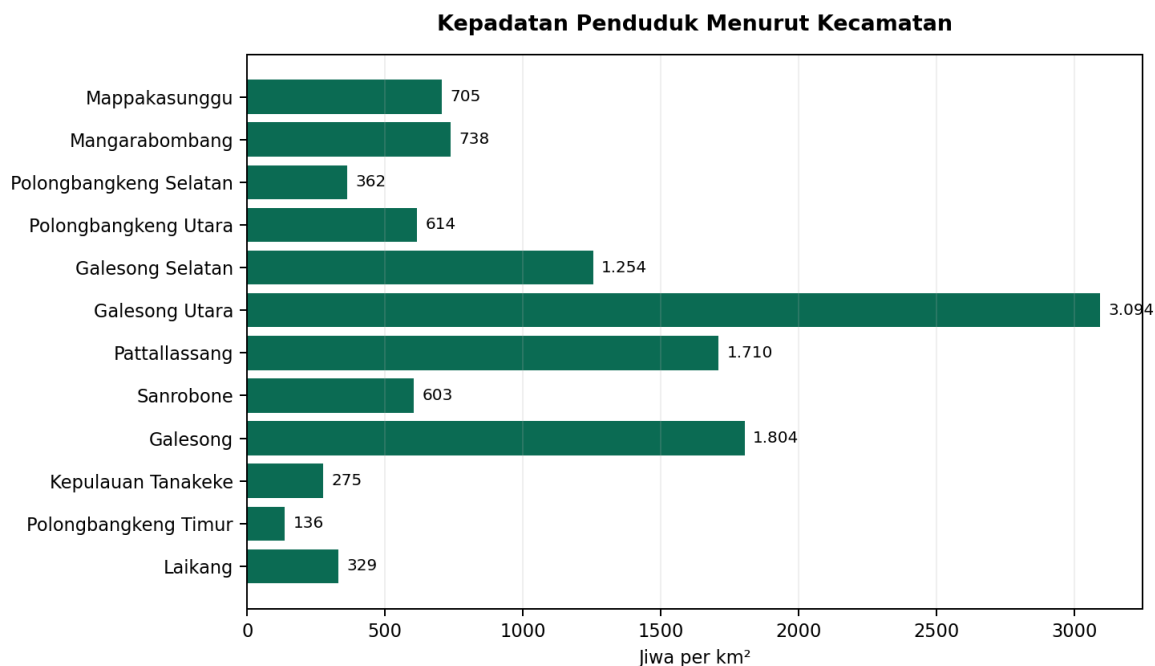
Kecamatan	Luas (km ²)	Penduduk	Kepadatan /km ²
Polongbangkeng Timur	155,74	21.128	135,66
Laikang	67,21	22.143	329,46

Sumber: Tabel 1 Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Takalar Tahun 2025.

Polongbangkeng Timur merupakan kecamatan terluas, yaitu 155,74 km², sedangkan Galesong Utara memiliki luas 15,11 km². Perbedaan luas dan kepadatan menyebabkan model pelayanan tidak dapat diseragamkan. Wilayah padat membutuhkan penguatan kapasitas fasilitas dan pengendalian antrean, sedangkan wilayah luas dan kepulauan memerlukan jaringan Pustu, Puskesmas Keliling, ambulans, serta strategi kunjungan lapangan yang terjadwal.



Gambar 1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan



Gambar 2. Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan

1.2 Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Takalar tahun 2025 tercatat 338.901 jiwa, terdiri atas 165.967 laki-laki dan 172.934 perempuan. Rasio jenis kelamin sebesar 95,97 menunjukkan bahwa terdapat sekitar 96 laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Jumlah rumah tangga sebanyak 107.933 dengan rata-rata 3,14 anggota per rumah tangga.

Kecamatan Galesong mempunyai jumlah penduduk terbesar, yaitu 46.776 jiwa, disusul Galesong Utara 46.756 jiwa dan Pattallassang 43.276 jiwa. Kecamatan Kepulauan Tanakeke mempunyai jumlah penduduk paling sedikit, yaitu 8.288 jiwa. Kepadatan tertinggi terdapat di Galesong Utara sebesar 3.094,37 jiwa per km², sedangkan yang terendah di Polongbangkeng Timur sebesar 135,66 jiwa per km².

1.3 Struktur dan Beban Ketergantungan

Rasio ketergantungan Kabupaten Takalar tercatat 50,98. Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif secara demografis menanggung sekitar 51 penduduk usia belum produktif dan lanjut usia. Indikator ini penting dalam merencanakan pelayanan kesehatan ibu dan anak, kesehatan usia produktif, kesehatan lanjut usia, serta pembiayaan perlindungan sosial.

1.4 Ringkasan Indikator Demografi (Tabel 1-3)

Tiga tabel demografi diringkas dalam materi inti untuk memperlihatkan karakter wilayah, struktur penduduk, serta kondisi pendidikan yang memengaruhi kebutuhan dan strategi pelayanan kesehatan.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 1. Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan	Pada tahun 2025, luas wilayah sebesar 566,50 km ² , desa/kelurahan sebesar 110 desa/kelurahan, jumlah penduduk sebesar 338.901 jiwa, jumlah rumah tangga sebesar 107.933 rumah tangga, dan kepadatan penduduk sebesar 598 jiwa/km ² .	Kepadatan penduduk tidak merata. Kecamatan Galesong Utara mempunyai kepadatan tertinggi sekitar 3.094 jiwa per km ² , sedangkan Polongbangkeng Timur terendah sekitar 136 jiwa per km ² . Perbedaan ini perlu dipertimbangkan dalam penempatan tenaga, jaringan layanan, ambulans, serta strategi pelayanan bergerak.

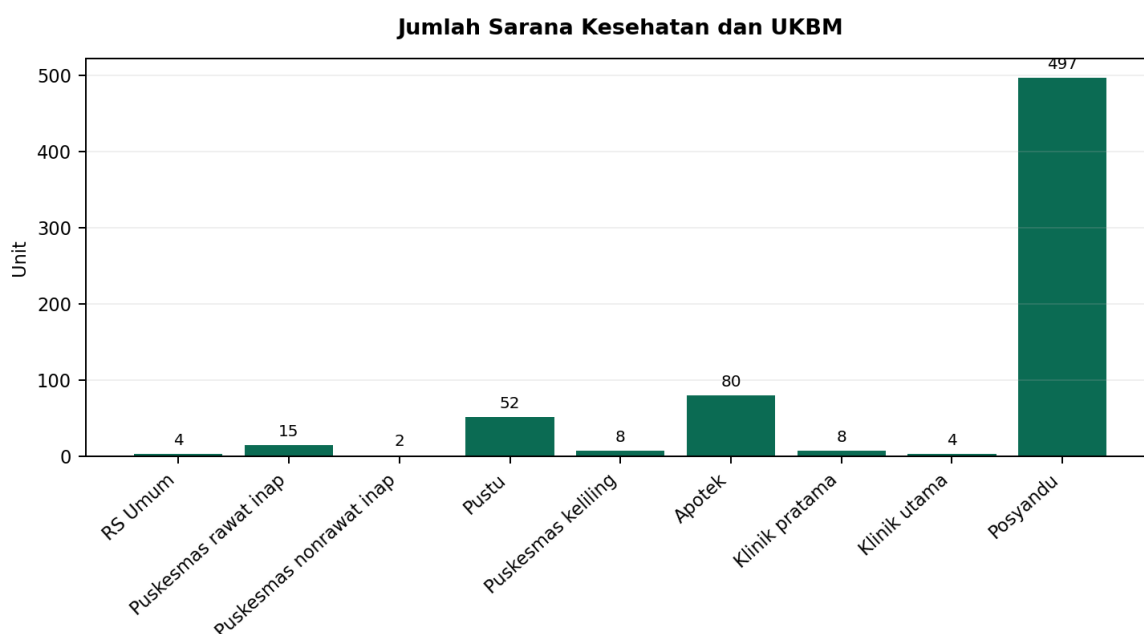
Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 2. Jumlah Penduduk	Pada tahun 2025, penduduk laki-laki sebesar 165.967 jiwa, penduduk perempuan sebesar 172.934 jiwa, rasio jenis kelamin sebesar 95,97, dan rasio beban tanggungan sebesar 50,98 per 100 penduduk produktif.	Komposisi penduduk menunjukkan jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Rasio beban tanggungan sekitar 51 berarti setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 51 penduduk usia belum atau tidak produktif. Struktur umur ini penting untuk perencanaan pelayanan ibu-anak, usia produktif, dan lanjut usia.
Tabel 3. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin	Pada tahun 2025, penduduk usia ≥ 15 tahun melek huruf sebesar 100%, pendidikan sd/mi sebesar 31,64%, pendidikan sma/ma sebesar 26,01%, pendidikan smp/mts sebesar 17,60%, dan s1/diploma iv sebesar 5,12%.	Tingkat melek huruf yang tercatat 100% mendukung komunikasi kesehatan, tetapi komposisi pendidikan masih didominasi lulusan SD/MI dan SMA/MA. Materi promosi kesehatan tetap perlu menggunakan bahasa sederhana, visual, dan pendekatan berbasis komunitas.

BAB II

SARANA KESEHATAN

2.1 Jaringan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Pada tahun 2025, Kabupaten Takalar memiliki 17 Puskesmas, terdiri atas 15 Puskesmas rawat inap dan dua Puskesmas nonrawat inap. Pelayanan primer diperkuat oleh 52 Puskesmas Pembantu dan delapan Puskesmas Keliling. Di tingkat rujukan tersedia empat rumah sakit umum. Sarana pelayanan swasta dan kefarmasian terdiri atas 80 apotek, delapan klinik pratama, dan empat klinik utama.



Gambar 3. Jumlah Sarana Kesehatan dan UKBM di Kabupaten Takalar

Tabel 5. Sarana Kesehatan dan UKBM

Jenis sarana	Jumlah	Keterangan
Rumah sakit umum	4	Pelayanan rujukan pemerintah/swasta
Puskesmas rawat inap	15	Pelayanan primer dengan kemampuan rawat inap

Jenis sarana	Jumlah	Keterangan
Puskesmas nonrawat inap	2	Pelayanan rawat jalan
Puskesmas Pembantu	52	Perpanjangan jangkauan pelayanan Puskesmas
Puskesmas Keliling	8	Pelayanan bergerak
Apotek	80	Sarana kefarmasian
Klinik pratama	8	Pelayanan medik dasar
Klinik utama	4	Pelayanan medik spesialis/utama
Posyandu Siklus Hidup	497	491 aktif

Sumber: Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Takalar Tahun 2025.

2.2 Puskesmas dan Jangkauan Pelayanan

Rasio dan kecukupan Puskesmas perlu dibaca bersama dengan distribusi penduduk, topografi, waktu tempuh, dan kemampuan layanan. Walaupun setiap kecamatan telah memiliki akses Puskesmas, kepadatan penduduk di wilayah Galesong dan luas wilayah di Polongbangkeng Timur menciptakan kebutuhan yang berbeda. Optimalisasi Pustu, kunjungan rumah, pelayanan luar gedung, serta Puskesmas Keliling tetap diperlukan untuk memastikan akses yang merata.

Cakupan rawat jalan pada fasilitas kesehatan tercatat 90,76% dan cakupan rawat inap 3,55%. Angka rawat jalan menunjukkan tingginya pemanfaatan pelayanan, tetapi perlu dianalisis lebih lanjut berdasarkan kunjungan baru, kunjungan ulang, jenis penyakit, dan distribusi per fasilitas agar tidak terjadi penumpukan pada fasilitas tertentu.

2.3 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit

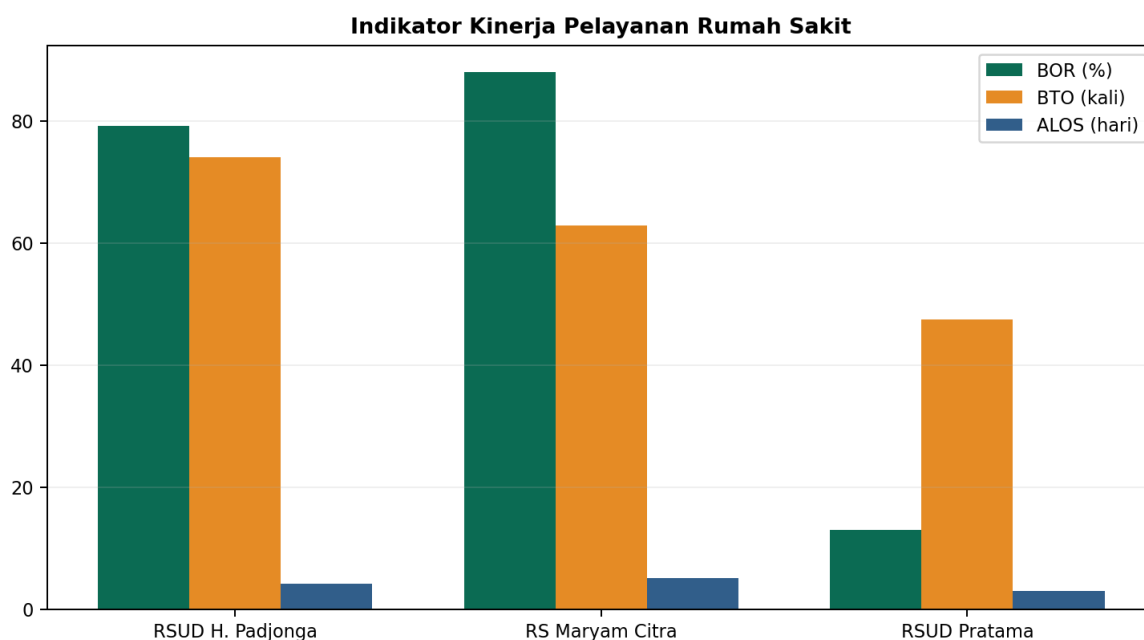
Tiga rumah sakit pada tabel indikator kinerja memiliki jumlah pasien keluar sebanyak 23.571 orang dan 408 kematian. RSUD H. Padjonga Dg. Ngalle melaporkan 14.816 pasien keluar dan 317 kematian, RS Maryam Citra

8.042 pasien keluar dan 91 kematian, sedangkan RSUD Pratama 713 pasien keluar tanpa kematian yang tercatat pada tabel.

Tabel 6. Indikator Kinerja Rumah Sakit

Rumah sakit	Tempat tidur	Pasien keluar	Kematian	GDR/1.000	NDR/1.000	BOR	BTO	TOI	ALOS
RSUD H. Padjonga	200	14.816	317	21,40	11,20	79,2%	74,08	1,02	4,12
RS Maryam Citra	128	8.042	91	11,32	4,35	88,0%	62,83	0,70	5,11
RSUD Pratama	15	713	0	0,00	0,00	13,0%	47,53	6,68	3,00

Sumber: Tabel 6 dan 7 Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Takalar Tahun 2025.

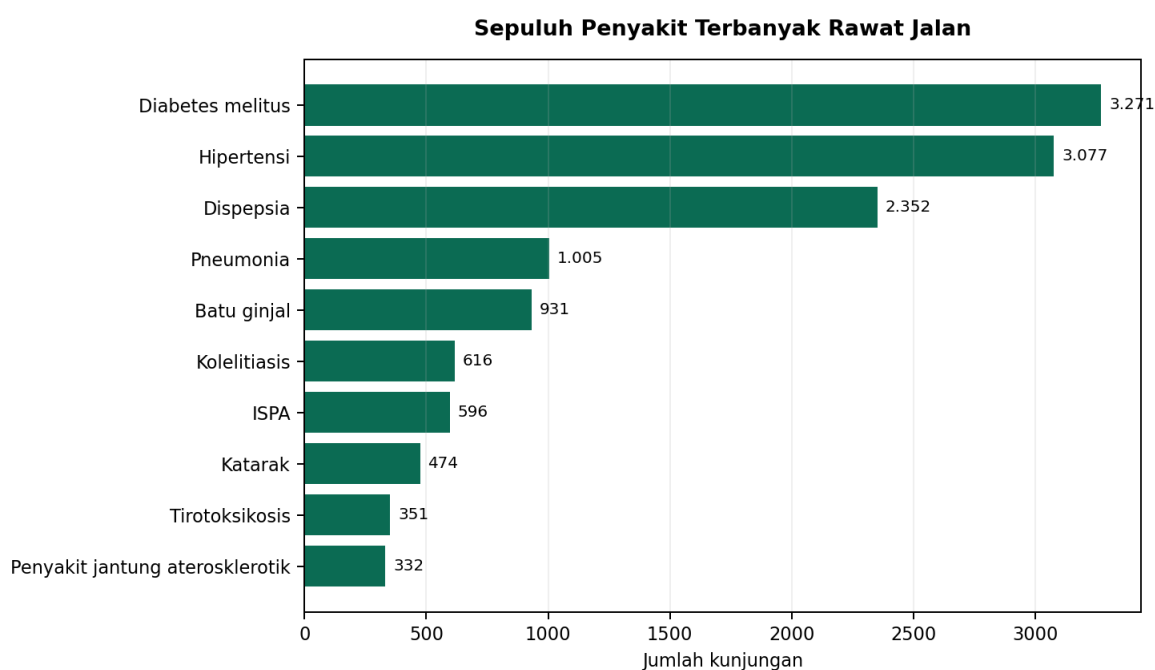


Gambar 4. Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit

BOR RS Maryam Citra sebesar 88,02% dan RSUD H. Padjonga 79,20%, sedangkan RSUD Pratama 13,02%. BOR yang tinggi perlu diikuti evaluasi kapasitas tempat tidur, alur pasien, lama rawat, dan kesiapan layanan penunjang. Sebaliknya, BOR yang rendah pada RSUD Pratama memerlukan kajian mengenai cakupan layanan, pola rujukan, kesiapan sumber daya, serta strategi pemanfaatan rumah sakit.

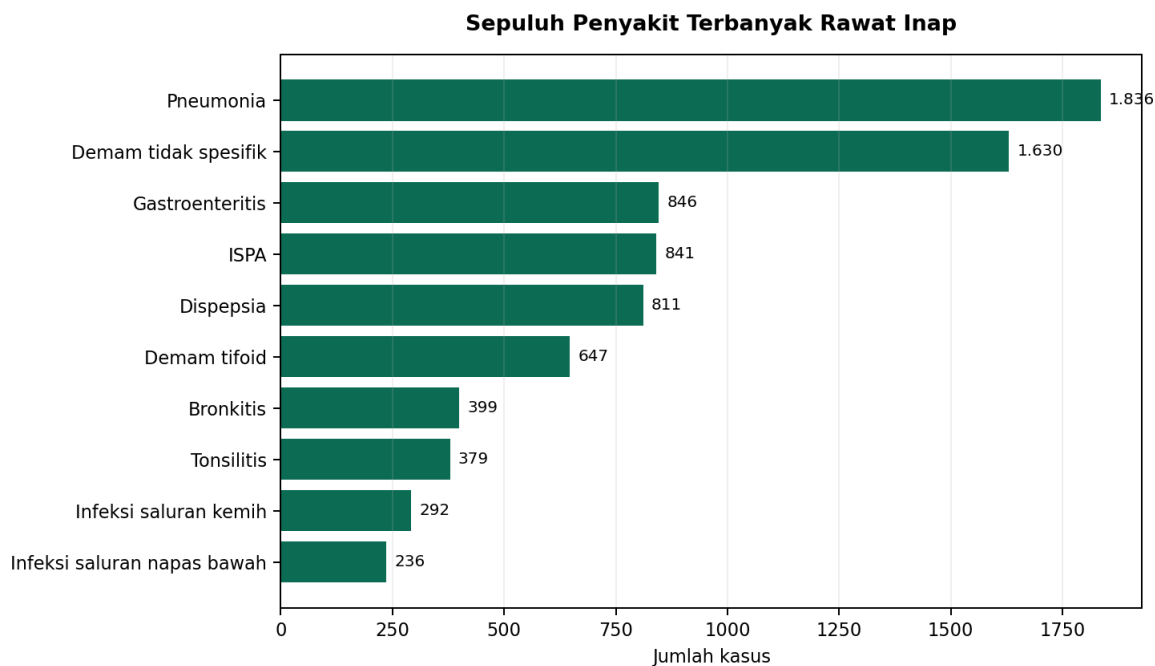
2.4 Pola Penyakit di Rumah Sakit

Penyakit rawat jalan terbanyak pada rumah sakit adalah diabetes melitus, hipertensi, dan dispepsia. Pola tersebut menunjukkan dominasi penyakit tidak menular, berdampingan dengan pneumonia dan infeksi saluran pernapasan. Penguatan skrining dan pengendalian faktor risiko di Puskesmas dapat membantu mengurangi komplikasi dan kunjungan berulang ke rumah sakit.



Gambar 5. Sepuluh Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit

Pada pelayanan rawat inap, pneumonia merupakan diagnosis terbanyak, disusul demam tidak spesifik, gastroenteritis, infeksi saluran pernapasan akut, dan dispepsia. Pneumonia juga menyumbang 27 kematian dari 1.836 kasus rawat inap pada tabel sumber. Informasi ini perlu ditindaklanjuti melalui audit klinis, peningkatan mutu diagnosis, pencegahan infeksi, dan penguatan tata laksana kasus di tingkat primer dan rujukan.



Gambar 6. Sepuluh Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Inap Rumah Sakit

2.5 Ketersediaan Obat dan Vaksin

Berdasarkan tabel rinci, 13 dari 17 Puskesmas memenuhi ketersediaan obat esensial dan vaksin, setara 76,47%. Empat Puskesmas yang belum memenuhi ketersediaan obat esensial adalah Towata, Aeng Towa, Galesong, dan Kepulauan Tanakeke. Seluruh Puskesmas tercatat memiliki ketersediaan vaksin pada indikator yang dinilai.

2.6 Posyandu dan UKBM

Kabupaten Takalar memiliki 497 Posyandu Siklus Hidup, dan 491 di antaranya tercatat aktif atau 98,79%. Hampir seluruh wilayah melaporkan 100% Posyandu aktif. Puskesmas Kepulauan Tanakeke mencatat 10 Posyandu aktif dari 16 Posyandu atau 62,50%, sehingga memerlukan dukungan khusus pada aspek kader, sarana, transportasi, pencatatan, dan keterlibatan pemerintah desa.

2.7 Ringkasan Fasilitas, Pemanfaatan, dan Mutu Pelayanan (Tabel 4-7)

Ringkasan berikut menghubungkan jumlah fasilitas, tingkat pemanfaatan, kematian pasien, dan indikator efisiensi rumah sakit. Angka-angka tersebut perlu dibaca secara terpadu karena ketersediaan sarana belum selalu mencerminkan akses dan mutu pelayanan.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 4. Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan	Pada tahun 2025, jumlah rumah sakit umum sebesar 4 RS, jumlah rumah sakit khusus sebesar 0 RS, jumlah puskesmas rawat inap sebesar 15 Puskesmas, jumlah puskesmas non-rawat inap sebesar 2 Puskesmas, jumlah puskesmas keliling sebesar 8 Puskesmas keliling, jumlah puskesmas pembantu sebesar 52 Pustu, jumlah apotek sebesar 80 Apotek, jumlah klinik pratama sebesar 8 Klinik Pratama, dan jumlah klinik utama sebesar 4 Klinik Utama.	Jumlah dan jenis fasilitas harus dianalisis bersama persebaran penduduk, karakter pesisir-kepulauan, waktu tempuh, status rawat inap, kesiapan peralatan, dan ketersediaan tenaga. Jumlah fasilitas yang tersedia belum otomatis menjamin pemerataan akses dan mutu pelayanan.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 5. Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan	Pada tahun 2025, cakupan kunjungan rawat jalan sebesar 90,76%, dan cakupan kunjungan rawat inap sebesar 3,55%.	Cakupan kunjungan rawat jalan jauh lebih tinggi dibanding rawat inap, menunjukkan dominasi kebutuhan pelayanan ambulatory dan pelayanan tingkat pertama. Perbedaan kunjungan menurut jenis kelamin dan fasilitas perlu ditelaah untuk memastikan pencatatan kunjungan baru, kunjungan ulang, dan rujukan konsisten.
Tabel 6. Kematian Pasien Di Rumah Sakit	Pada tahun 2025, angka kematian kasar/gross death rate (gdr) di rs sebesar 17,31 per 1.000 pasien keluar, dan angka kematian murni/nett death rate (ndr) di rs sebesar 8,53 per 1.000 pasien keluar.	GDR dan NDR menggambarkan mutu pelayanan rumah sakit secara agregat, tetapi interpretasinya harus mempertimbangkan tingkat keparahan pasien, pola rujukan, ketersediaan pelayanan intensif, dan ketepatan waktu penanganan. Audit kematian rumah sakit tetap perlu dilakukan secara berkala.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 7. Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit	Pada tahun 2025, persentase bed occupation rate (bor) di rs sebesar 79,60%, bed turn over (bto) di rs sebesar 68,72 Kali, turn of interval (toi) di rs sebesar 1,08 Hari, dan average length of stay (alos) di rs sebesar 4,42 Hari.	BOR agregat mendekati 80% menunjukkan pemanfaatan tempat tidur yang tinggi. BTO, TOI, dan ALOS perlu dibaca secara bersamaan agar rumah sakit dapat menjaga keseimbangan antara efisiensi, keselamatan pasien, pencegahan infeksi, dan kesiapan tempat tidur.

2.8 Ringkasan Pola Penyakit, Obat, Vaksin, dan UKBM (Tabel 8-12)

Pola penyakit rumah sakit, ketersediaan logistik kesehatan, dan keaktifan Posyandu memberikan gambaran mengenai kebutuhan pelayanan kuratif sekaligus kekuatan pelayanan promotif dan preventif berbasis masyarakat.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 8-10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut Bab Icd-X Di Rumah Sakit	Pada tahun 2025, total kunjungan 10 penyakit utama sebesar 13.005 kunjungan, diabetes melitus sebesar 3.271 kunjungan, hipertensi sebesar 3.077 kunjungan, dan dispepsia sebesar 2.352 kunjungan.	Dominasi diabetes melitus dan hipertensi pada kunjungan rawat jalan menunjukkan besarnya beban penyakit tidak menular. Penguatan skrining, kepatuhan pengobatan, edukasi gaya hidup, Prolanis, dan kesinambungan pelayanan antara Puskesmas dan rumah sakit menjadi prioritas.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 9. 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut Bab Icd- X Di Rumah Sakit	Pada tahun 2025, jumlah pasien 10 penyakit utama sebesar 7.917 pasien, pneumonia sebesar 1.836 pasien, demam tidak spesifik sebesar 1.630 pasien, kematian sebesar 48 pasien, dan cfr agregat sebesar 61%.	Pneumonia merupakan penyebab rawat inap terbesar dan juga menyumbang kematian. Pola ini memperkuat kebutuhan deteksi dini, tata laksana sesuai standar, ketersediaan oksigen, antibiotik rasional, dan sistem rujukan cepat untuk kasus kegawatan respirasi.
Tabel 10. 10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit	Pada tahun 2025, kematian akibat pneumonia sebesar 63 kasus, kematian akibat diabetes melitus sebesar 32 kasus, cfr sirs sebesar 15,53%, cfr gagal jantung kongestif sebesar 8,90%, dan cfr infark serebral sebesar 7,97%.	Penyakit dengan jumlah kematian terbanyak tidak selalu mempunyai CFR tertinggi. CFR tinggi pada SIRS, gagal jantung, dan infark serebral menunjukkan bahwa kasus-kasus tersebut datang dalam kondisi berat atau memerlukan dukungan klinis intensif. Audit klinis per diagnosis diperlukan untuk menemukan faktor yang dapat diperbaiki.

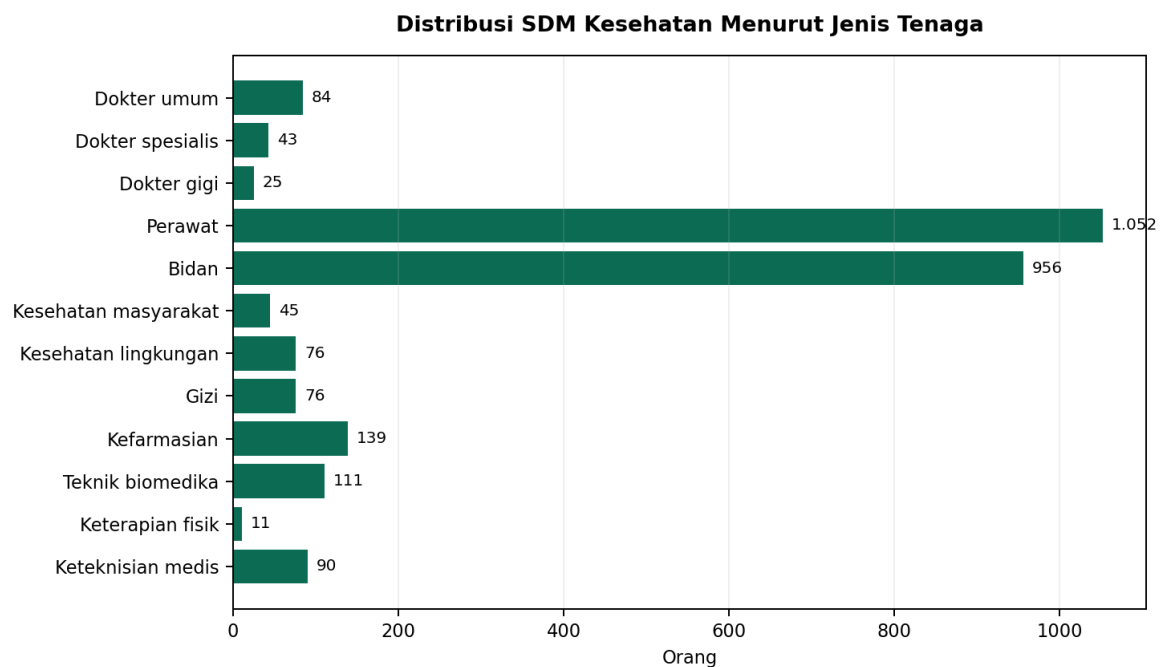
Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 11. Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Dan Vaksin Irl (Imunisasi Rutin Lengkap) Menurut Puskesmas Dan Kecamatan	Pada tahun 2025, puskesmas dengan ketersediaan obat esensial dan vaksin irl sebesar 73,33%.	Cakupan 73,33% menunjukkan bahwa ketersediaan obat esensial dan vaksin belum merata pada seluruh Puskesmas. Penguatan perencanaan kebutuhan, pemantauan stok minimum, distribusi, cold chain, dan ketepatan pelaporan menjadi tindak lanjut utama.
Tabel 12. Jumlah Posyandu Siklus Hidup	Pada tahun 2025, jumlah posyandu siklus hidup sebesar 497 Posyandu, dan persentase posyandu siklus hidup aktif sebesar 98,79%.	Sebanyak 497 Posyandu Siklus Hidup dengan keaktifan 98,79% merupakan modal penting pelayanan berbasis masyarakat. Fokus berikutnya adalah memastikan kualitas layanan, kelengkapan kader, integrasi seluruh siklus hidup, ketersediaan alat, dan tindak lanjut hasil skrining.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

3.1 Gambaran SDM Kesehatan

Sumber daya manusia kesehatan merupakan penggerak utama pelayanan. Data tahun 2025 menunjukkan tenaga terbanyak adalah perawat sebanyak 1.052 orang dan bidan 956 orang. Tenaga medis terdiri atas 84 dokter umum, 43 dokter spesialis, dan 25 dokter gigi. Selain itu terdapat tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, gizi, kefarmasian, teknik biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisian medis.



Gambar 7. Jumlah SDM Kesehatan Menurut Jenis Tenaga

Tabel 7. Jumlah dan Rasio SDM Kesehatan

Jenis tenaga	Jumlah	Rasio per 1.000 penduduk*
Dokter umum	84	0,25
Dokter spesialis	43	0,13

Jenis tenaga	Jumlah	Rasio per 1.000 penduduk*
Dokter gigi	25	0,07
Perawat	1.052	3,10
Bidan	956	2,82
Kesehatan masyarakat	45	0,13
Kesehatan lingkungan	76	0,22
Gizi	76	0,22
Kefarmasian	139	0,41
Teknik biomedika	111	0,33
Keterapian fisik	11	0,03
Keteknisian medis	90	0,27

*Sumber: Tabel 13–17 Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Takalar Tahun 2025. *Rasio dihitung dari 338.901 penduduk.*

3.2 Kecukupan dan Pemerataan

Jumlah agregat tenaga tidak serta-merta menunjukkan pemerataan. Kecukupan perlu dianalisis pada setiap Puskesmas dan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan, jam operasional, jumlah kunjungan, rawat inap, wilayah kerja, serta kemampuan rujukan. Tenaga spesialis terkonsentrasi di rumah sakit, sedangkan kebutuhan pelayanan primer menuntut ketersediaan dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga gizi, sanitarian, tenaga farmasi, dan tenaga laboratorium pada seluruh Puskesmas.

Tabel sumber juga mencatat 557 tenaga penunjang/pendukung kesehatan. Tenaga administrasi, pengelola data, keuangan, pengemudi, kebersihan, keamanan, dan dukungan manajemen berkontribusi terhadap kontinuitas layanan. Pengelolaan SDM perlu memastikan pembagian tugas yang jelas, peningkatan kompetensi, evaluasi kinerja, serta keselamatan dan kesehatan kerja.

3.3 Agenda Penguatan SDM

- Melakukan analisis jabatan dan analisis beban kerja per fasilitas serta per jenis layanan.
- Menyusun peta distribusi tenaga dan rencana redistribusi yang mempertimbangkan wilayah pesisir serta kepulauan.
- Mengembangkan kompetensi klinis, manajerial, digital, dan surveilans secara terencana.
- Memastikan kredensial, registrasi, izin praktik, dan pengembangan profesi berkelanjutan.
- Mengintegrasikan data SDM daerah dengan sistem informasi SDM kesehatan nasional dan data kepegawaian.

3.4 Ringkasan Tenaga Kesehatan (Tabel 13-17)

Komposisi tenaga kesehatan diringkas menurut kelompok profesi. Total kabupaten perlu dianalisis bersama distribusi antar-Puskesmas dan rumah sakit, beban kerja, jenis pelayanan, serta karakter wilayah pesisir dan kepulauan.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 13. Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pada tahun 2025, rasio dokter spesialis per 1000 penduduk sebesar 0,25 per 1000 penduduk, rasio dokter sub spesialis per 1000 penduduk sebesar 0,13 per 1000 penduduk, rasio dokter per 1000 penduduk sebesar 0 per 1000 penduduk, rasio dokter gigi spesialis per 1000 penduduk sebesar 0,07 per 1000 penduduk, rasio dokter gigi sub spesialis per 1000 penduduk sebesar 0,00 per 1000 penduduk, dan rasio dokter gigi per 1000 penduduk sebesar 0 per 1000 penduduk.	Distribusi angka antarwilayah dan fasilitas perlu dianalisis lebih lanjut berdasarkan beban kerja, jumlah sasaran, karakter wilayah, dan kualitas pelaporan agar keputusan tidak hanya didasarkan pada total kabupaten.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 14. Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Tenaga Kebidanan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pada tahun 2025, rasio keperawatan per 1000 penduduk sebesar 3,10 per 1000 penduduk, dan rasio tenaga kebidanan per 1000 penduduk sebesar 2,82 per 1000 penduduk.	Distribusi angka antarwilayah dan fasilitas perlu dianalisis lebih lanjut berdasarkan beban kerja, jumlah sasaran, karakter wilayah, dan kualitas pelaporan agar keputusan tidak hanya didasarkan pada total kabupaten.
Tabel 15. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pada tahun 2025, rasio tenaga kesehatan masyarakat per 1000 penduduk sebesar 0,13 per 1000 penduduk, rasio tenaga kesehatan lingkungan per 1000 penduduk sebesar 0,22 per 1000 penduduk, dan rasio tenaga gizi per 1000 penduduk sebesar 0,22 per 1000 penduduk.	Distribusi angka antarwilayah dan fasilitas perlu dianalisis lebih lanjut berdasarkan beban kerja, jumlah sasaran, karakter wilayah, dan kualitas pelaporan agar keputusan tidak hanya didasarkan pada total kabupaten.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 16. Jumlah Tenaga Kefarmasian, Tenaga Psikologis Klinis Dan Tenaga Kesehatan Tradisional	Pada tahun 2025, rasio tenaga kefarmasian per 1000 penduduk sebesar 0,41 per 1000 penduduk, rasio tenaga psikologis klinis per 1000 penduduk sebesar 0 per 1000 penduduk, dan rasio tenaga kesehatan tradisional per 1000 penduduk sebesar 0 per 1000 penduduk.	Distribusi angka antarwilayah dan fasilitas perlu dianalisis lebih lanjut berdasarkan beban kerja, jumlah sasaran, karakter wilayah, dan kualitas pelaporan agar keputusan tidak hanya didasarkan pada total kabupaten.
Tabel 17. Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik, Dan Keteknisian Medik Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pada tahun 2025, rasio tenaga tehnik biomedika per 1000 penduduk sebesar 0,33 per 1000 penduduk, rasio tenaga tehnik keterapian fisik per 1000 penduduk sebesar 0,03 per 1000 penduduk, dan rasio tenaga keteknisian medis per 1000 penduduk sebesar 0,27 per 1000 penduduk.	Distribusi angka antarwilayah dan fasilitas perlu dianalisis lebih lanjut berdasarkan beban kerja, jumlah sasaran, karakter wilayah, dan kualitas pelaporan agar keputusan tidak hanya didasarkan pada total kabupaten.

3.5 Ringkasan Tenaga Penunjang dan Pendukung (Tabel 18)

Tenaga penunjang dan pendukung merupakan bagian penting dari kesinambungan administrasi, pencatatan, logistik, transportasi, kebersihan, keamanan, dan dukungan manajemen fasilitas kesehatan.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 18. Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pada tahun 2025, tenaga penunjang/pendukung seluruh fasilitas sebesar 557 orang, tenaga penunjang di puskesmas sebesar 135 orang, tenaga penunjang di rumah sakit sebesar 407 orang, dan tenaga penunjang di dinas kesehatan sebesar 15 orang.	Tenaga penunjang paling banyak berada di rumah sakit. Distribusi tenaga administrasi, teknologi informasi, sarana-prasarana, dan pendukung pelayanan perlu disesuaikan dengan beban kerja agar tenaga kesehatan dapat lebih fokus pada pelayanan klinis dan kesehatan masyarakat.

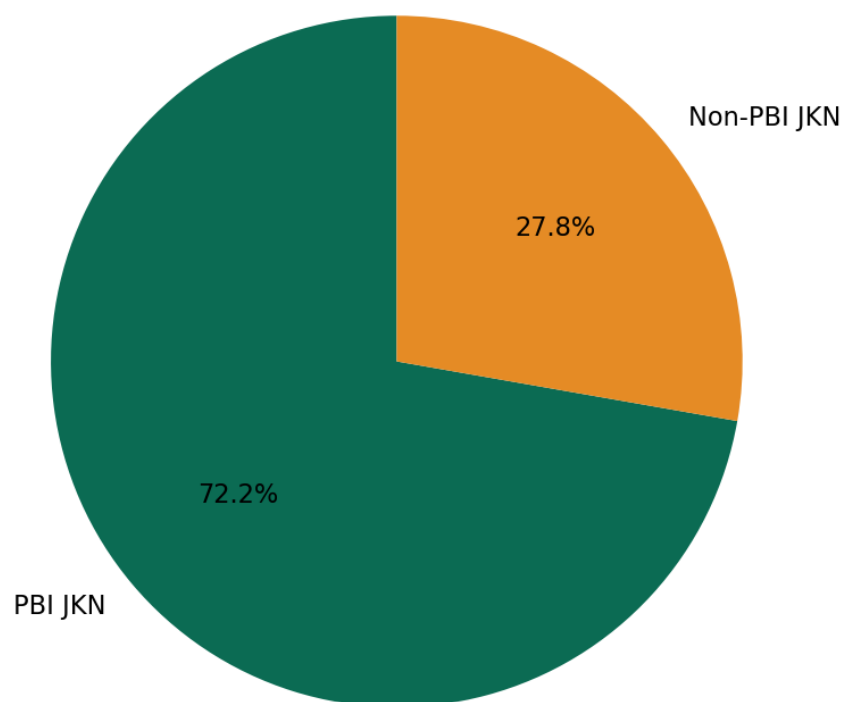
BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

4.1 Jaminan Kesehatan Nasional

Peserta JKN aktif di Kabupaten Takalar tahun 2025 tercatat 331.155 orang atau 97,71% dari jumlah penduduk. Peserta PBI sebanyak 239.228 orang atau 70,59% dari penduduk, sedangkan peserta non-PBI sebanyak 91.927 orang atau 27,13%. Cakupan yang tinggi merupakan modal penting menuju perlindungan kesehatan semesta, namun status keaktifan dan kesesuaian data kependudukan perlu dipantau secara berkala.

Komposisi Kepesertaan JKN Aktif



Gambar 8. Komposisi Peserta JKN Aktif Kabupaten Takalar

Sumber: Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Takalar Tahun 2025

Tabel 8. Cakupan Kepesertaan JKN Aktif

Kelompok peserta	Jumlah	Persentase penduduk
PBI JKN	239.228	70,59%
Non-PBI JKN	91.927	27,13%
Total peserta aktif	331.155	97,71%

Sumber: Tabel 19 Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Takalar Tahun 2025.

4.2 Komponen Pembiayaan yang Tercatat

Tabel pembiayaan mencatat DAK Nonfisik sebesar Rp33,55 miliar dengan realisasi Rp21,07 miliar, serta dana kapitasi JKN sebesar Rp35,12 miliar dengan realisasi Rp27,77 miliar. Tabel juga memuat pendapatan daerah dan komponen belanja tertentu, tetapi struktur total belanja kesehatan belum sepenuhnya dapat direkonsiliasi dari lampiran profil saja.

Tabel 9. Komponen Pembiayaan Kesehatan yang Dapat Direkonsiliasi

Komponen	Alokasi	Realisasi	Realisasi (%)
DAK Nonfisik	Rp33.554.897.000	Rp21.071.498.901	62,80%
Kapitasi JKN	Rp35.123.858.300	Rp27.769.218.778	79,06%

Sumber: Tabel 20 Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Takalar Tahun 2025; persentase dihitung dari angka alokasi dan realisasi.

4.3 Arah Pengelolaan Pembiayaan

Pembiayaan kesehatan perlu diarahkan pada pencapaian keluaran dan hasil, bukan hanya penyerapan. Prioritas meliputi pelayanan dasar wajib, penurunan kematian ibu dan bayi, pengendalian TBC dan penyakit tidak menular, pemenuhan obat dan BMHP, pemeliharaan sarana, digitalisasi data, serta peningkatan mutu pelayanan. Penguatan pengendalian internal dan pemantauan realisasi per bulan diperlukan untuk mengurangi keterlambatan pelaksanaan dan memastikan kesesuaian belanja dengan target program.

4.4 Ringkasan Jaminan Kesehatan dan Anggaran (Tabel 19-20)

Pembiayaan kesehatan diringkaskan melalui cakupan kepesertaan JKN dan komponen anggaran yang tercantum dalam tabel profil. Angka anggaran perlu dibaca sesuai ruang lingkup sumber data dan tidak otomatis menggambarkan keseluruhan belanja kesehatan daerah.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 19. Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Menurut Jenis Kepesertaan	Pada tahun 2025, cakupan jaminan kesehatan nasional (jkn) sebesar 97,71%.	Cakupan JKN sebesar 97,71% menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk telah terlindungi. Penduduk yang belum aktif atau belum terdaftar perlu dipetakan, terutama kelompok rentan, agar Kabupaten Takalar dapat mempertahankan dan memperkuat Universal Health Coverage.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 20. Alokasi Anggaran Kesehatan	Pada tahun 2025, total anggaran kesehatan sebesar Rp7.690.452.716, persentase apbd kesehatan terhadap apbd kab/kota sebesar 4,13%, dan anggaran kesehatan perkapita sebesar Rp22.692.	Nilai anggaran pada tabel harus dibaca sesuai ruang lingkup komponen yang dilaporkan. Sebelum publikasi final, angka total anggaran, persentase terhadap APBD, dan anggaran per kapita perlu direkonsiliasi dengan DPA, laporan keuangan, dana transfer, BLUD, serta pembiayaan JKN agar tidak menimbulkan salah interpretasi.

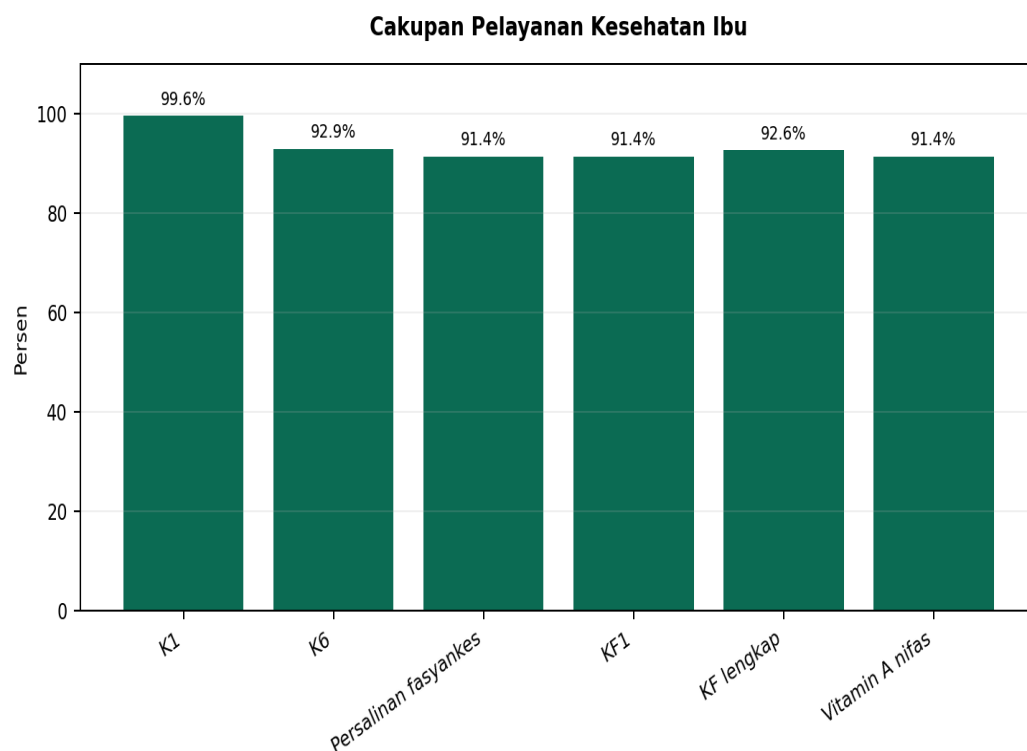
Catatan: tabel rinci tetap menjadi sumber data statistik. Materi inti menampilkan angka kunci, pola perbandingan, dan implikasi program agar informasi lebih mudah digunakan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

5.1 Kesehatan Ibu

Jumlah ibu hamil pada tahun 2025 tercatat 5.901 orang. Pelayanan kunjungan pertama kehamilan atau K1 mencapai 5.875 orang (99,56%), sedangkan K6 mencapai 5.420 orang (92,92%). Dari sasaran 5.833 ibu bersalin, sebanyak 5.333 persalinan berlangsung di fasilitas pelayanan kesehatan (91,43%). Kunjungan nifas pertama mencapai 91,43% dan kunjungan nifas lengkap 92,59%.



Gambar 9. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu

Tabel 10. Pelayanan Kesehatan Ibu

Indikator	Sasaran	Capaian	Persentase
Kunjungan ibu hamil K1	5.901	5.875	99,56%
Kunjungan ibu hamil K6	5.833	5.420	92,92%
Persalinan di fasilitas kesehatan	5.833	5.333	91,43%
Kunjungan nifas pertama	5.833	5.333	91,43%
Kunjungan nifas lengkap	5.833	5.401	92,59%
Vitamin A ibu nifas	5.833	5.333	91,43%

Sumber: Tabel 26 Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Takalar Tahun 2025.

Terdapat satu kematian ibu yang tercatat selama kehamilan, dengan penyebab kelompok komplikasi obstetri lainnya. Rasio kematian ibu yang dilaporkan sebesar 18,90 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun jumlahnya rendah, setiap kematian ibu merupakan kejadian sentinel yang perlu ditelaah melalui audit maternal perinatal, penelusuran keterlambatan, evaluasi mutu pelayanan, dan tindak lanjut hingga tingkat fasilitas.

Pelayanan Imunisasi Td dan Suplementasi

Cakupan Td2+ pada ibu hamil dalam tabel tercatat 106,02%. Nilai di atas 100% menunjukkan perlunya rekonsiliasi antara jumlah sasaran dan jumlah pelayanan. Pemberian multimikronutrien minimal 180 tablet tercatat 5.526 ibu hamil atau 93,65%. Pada remaja putri, 11.573 dari 12.036 sasaran tercatat mengonsumsi tablet tambah darah sesuai indikator, atau 96,15%.

Pelayanan Komplikasi dan Rujukan

Tabel komplikasi kebidanan mencatat 98 kasus ditangani. Persentase pada tabel sumber tidak digunakan karena formula penyebut tidak konsisten. Fokus evaluasi perlu diarahkan pada kemampuan deteksi risiko tinggi, kesiapan PONED/PONEK, stabilisasi prarujukan, komunikasi antar-fasilitas, ketersediaan darah, dan kecepatan transportasi.

5.2 Pelayanan Keluarga Berencana

Peserta KB aktif metode modern tercatat 38.184 dari 51.635 pasangan usia subur atau 73,95%. Metode terbanyak adalah suntik (31,70%), IUD (21,92%), pil (21,52%), dan implant (16,96%). Penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang sudah cukup bermakna, tetapi pilihan kontrasepsi perlu tetap berdasarkan hak, kondisi medis, konseling yang bermutu, dan ketersediaan metode.

Tabel 11. Komposisi Metode Kontrasepsi Modern

Metode	Persentase peserta KB aktif
Suntik	31,70%
IUD	21,92%
Pil	21,52%
Implant	16,96%
Kondom	5,99%
MOW	1,39%
MOP	0,53%
MAL	0,00%

Sumber: Tabel 29 Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Takalar Tahun 2025.

Peserta KB pascapersalinan tercatat 4.878 dari 5.333 persalinan atau 91,47%. Metode terbanyak adalah implant 34,40%, IUD 28,78%, suntik 19,70%,

dan pil 13,47%. Beberapa capaian Puskesmas melebihi 100%, sehingga denominator sasaran perlu diverifikasi sebelum digunakan untuk penilaian kinerja.

5.3 Kesehatan Bayi dan Neonatal

Tahun 2025 tercatat 5.291 kelahiran hidup dan 145 lahir mati. Angka lahir mati yang dilaporkan sebesar 26,67 per 1.000 kelahiran hidup. Kematian neonatal tercatat 22 kasus, terdiri atas 14 laki-laki dan delapan perempuan, dengan angka 4,16 per 1.000 kelahiran hidup. Tidak terdapat kematian post-neonatal maupun anak usia 12–59 bulan pada tabel sumber.

Tabel 12. Penyebab Utama Kematian Neonatal

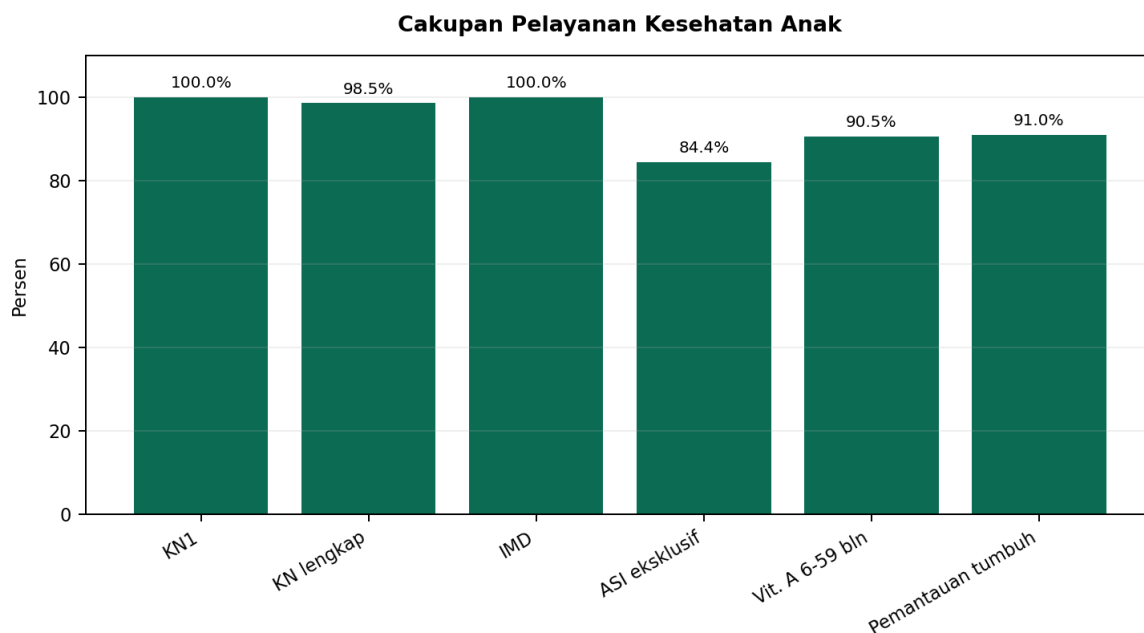
Penyebab kematian neonatal	Jumlah
Trauma lahir	10
Infeksi	3
BBLR/prematuritas	3
Kelainan kongenital	2
Gangguan respirasi/kardiovaskular	2
Tidak spesifik	2

Sumber: Tabel 36 Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Takalar Tahun 2025.

Trauma lahir merupakan penyebab terbanyak kematian neonatal yang tercatat. Temuan ini perlu diverifikasi melalui audit kasus untuk memastikan klasifikasi penyebab, kualitas pertolongan persalinan, resusitasi bayi baru lahir, deteksi komplikasi, serta kecepatan rujukan neonatal.

Cakupan kunjungan neonatal pertama mencapai 100% dan kunjungan neonatal lengkap 98,54%. Sebanyak 337 bayi dari 5.436 bayi yang ditimbang tercatat BBLR atau 6,20%. Jumlah bayi ditimbang melebihi jumlah kelahiran hidup, sehingga perlu rekonsiliasi periode dan sumber pencatatan.

5.4 Imunisasi, IMD, dan ASI Eksklusif

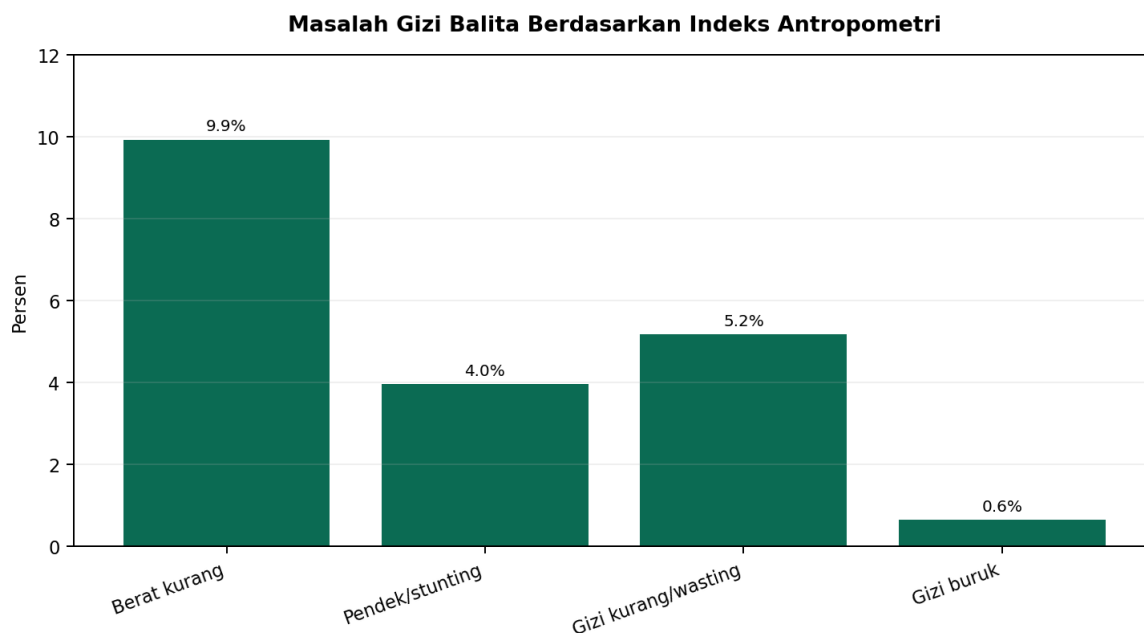


Gambar 10. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita

Inisiasi menyusui dini tercatat 100%, sedangkan cakupan ASI eksklusif pada bayi kurang dari enam bulan sebesar 84,37%. Imunisasi dasar lengkap/MR1 tercatat 104,47%, DPT-HB-Hib4 103,22%, dan MR2 108,92%. Capaian di atas 100% dapat terjadi apabila sasaran proyeksi lebih rendah daripada bayi yang dilayani, adanya pelayanan lintas wilayah, atau pembaruan denominator yang belum seragam.

Cakupan antigen baru PCV2 sebesar 77,38% dan rotavirus dosis ketiga 65,60%. Capaian yang lebih rendah dibandingkan imunisasi dasar menunjukkan perlunya penguatan pelacakan sasaran, ketersediaan vaksin, pemantauan defaulter, komunikasi risiko, dan integrasi pelayanan pada Posyandu.

5.5 Status Gizi Balita

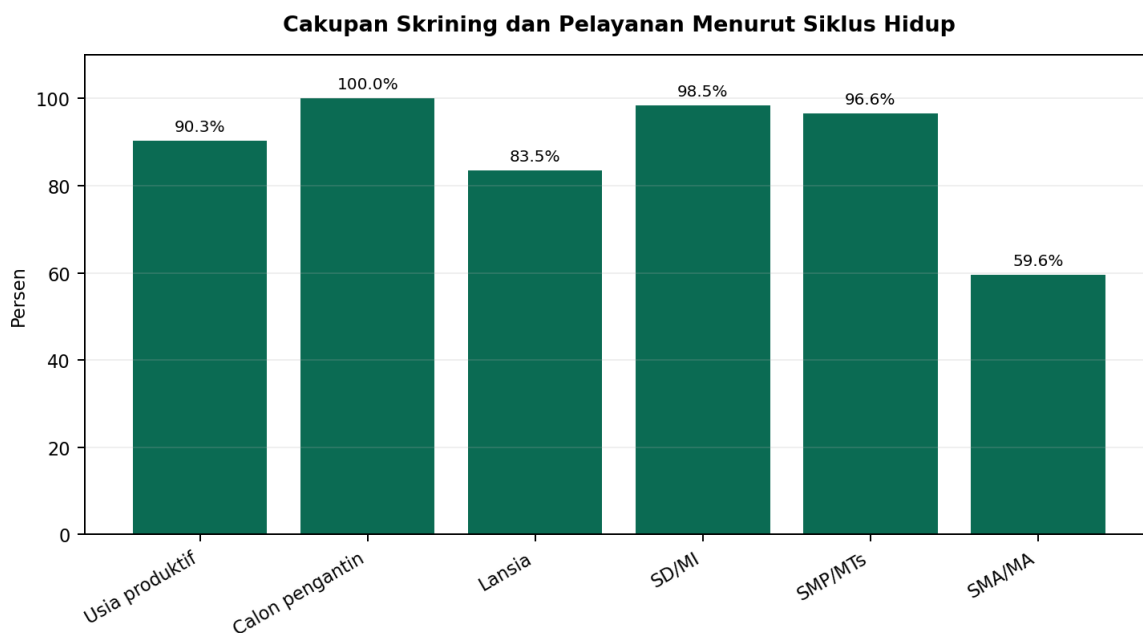


Gambar 11. Masalah Gizi Balita Berdasarkan Indeks Antropometri

Berdasarkan hasil pengukuran, balita berat badan kurang menurut BB/U sebesar 9,93%, balita pendek menurut TB/U 3,96%, gizi kurang/wasting menurut BB/TB 5,17%, dan gizi buruk/severe wasting 0,64%. Seluruh kasus gizi kurang dan gizi buruk yang teridentifikasi tercatat memperoleh dukungan atau tata laksana sesuai indikator.

Cakupan penimbangan balita mencapai 90,95%. Pemantauan pertumbuhan yang tinggi perlu diikuti kualitas pengukuran antropometri, kalibrasi alat, validasi umur, analisis tren pertumbuhan, konseling, dan tindak lanjut rujukan. Cakupan balita yang memiliki buku KIA tercatat 100%, sedangkan pelayanan SDIDTK sebesar 84,99%.

5.6 Pelayanan Anak Usia Sekolah, Produktif, dan Lanjut Usia



Gambar 12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Menurut Siklus Hidup

Pemeriksaan kesehatan peserta didik mencapai 98,46% pada SD/MI, 96,57% pada SMP/MTs, dan 59,60% pada SMA/MA. Kesenjangan pada tingkat SMA/MA perlu ditindaklanjuti melalui koordinasi dengan satuan pendidikan, penjadwalan layanan, penguatan skrining kesehatan jiwa dan perilaku berisiko, serta mekanisme rujukan.

Pelayanan skrining usia produktif mencapai 187.779 dari 207.924 sasaran atau 90,31%. Sebanyak 4.436 orang atau 2,36% dari yang diperiksa tercatat memiliki risiko penyakit tidak menular. Seluruh 199 calon pengantin yang menjadi sasaran tercatat memperoleh pelayanan kesehatan. Pada lanjut usia, cakupan pelayanan 30.985 dari 37.105 sasaran atau 83,51%.

5.7 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pelayanan gigi dan mulut mencatat 19.280 kunjungan, 22.970 kasus gigi, dan 953 rujukan atau 4,15% dari kasus. Dari 262 sekolah, seluruhnya memperoleh pelayanan kesehatan gigi. Sebanyak 25.755 peserta didik diperiksa; 11.404 memerlukan perawatan dan 7.916 memperoleh perawatan atau 69,41%. Kegiatan

sikat gigi massal tercatat pada 21,76% sekolah, sehingga masih dapat diperluas sebagai bagian promosi kesehatan gigi.

5.8 Ringkasan Kelahiran, Kematian Ibu, dan Pelayanan Maternal (Tabel 21-28)

Indikator kelahiran dan kesehatan maternal memperlihatkan besarnya sasaran, kematian ibu, penyebab kematian, kesinambungan pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, imunisasi Td, serta konsumsi suplementasi gizi.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 21. Jumlah Kelahiran	Pada tahun 2025, jumlah lahir hidup sebesar 5.291 Orang.	Distribusi angka antarwilayah dan fasilitas perlu dianalisis lebih lanjut berdasarkan beban kerja, jumlah sasaran, karakter wilayah, dan kualitas pelaporan agar keputusan tidak hanya didasarkan pada total kabupaten.
Tabel 22. Jumlah Kelahiran	Pada tahun 2025, angka lahir mati (dilaporkan) sebesar 26,67 per 1.000 Kelahiran Hidup.	Distribusi angka antarwilayah dan fasilitas perlu dianalisis lebih lanjut berdasarkan beban kerja, jumlah sasaran, karakter wilayah, dan kualitas pelaporan agar keputusan tidak hanya didasarkan pada total kabupaten.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 23. Jumlah Kematian Ibu	Pada tahun 2025, jumlah kematian ibu sebesar 1 kasus.	Satu kematian ibu tetap merupakan kejadian serius yang memerlukan Audit Maternal Perinatal Surveilans dan Respons. Penelusuran harus mencakup faktor medis, keterlambatan pengambilan keputusan, keterlambatan mencapai fasilitas, dan keterlambatan memperoleh pelayanan definitif.
Tabel 24. Jumlah Kematian Ibu	Pada tahun 2025, angka kematian ibu sebesar 18,90 per 100.000 kelahiran hidup.	AKI yang dilaporkan sebesar 18,90 per 100.000 kelahiran hidup merupakan hasil perhitungan dari satu kematian ibu dan 5.291 kelahiran hidup. Karena jumlah kasus kecil, perubahan satu kasus dapat mengubah angka secara tajam; analisis kasus individual lebih bermakna daripada hanya membandingkan angka tahunan.
Tabel 25. Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, Dan Puskesmas	Pada tahun 2025, jumlah kematian ibu sebesar 1 kasus, dan penyebab: komplikasi obstetrik lain sebesar 1 kasus.	Kematian ibu tercatat pada kelompok komplikasi obstetrik lain. Klasifikasi penyebab perlu dipastikan melalui audit dan verifikasi dokumen medis agar rekomendasi pencegahan dapat diarahkan secara tepat.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 26. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas	Pada tahun 2025, kunjungan ibu hamil k1 sebesar 99,56%, kunjungan ibu hamil k6 sebesar 92,92%, persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 91,43%, pelayanan nifas kf lengkap sebesar 92,59%, dan ibu nifas mendapat vitamin a sebesar 91,43%.	Cakupan K1 sangat tinggi, sedangkan K6, persalinan di fasilitas kesehatan, dan pelayanan nifas masih berada sekitar 91-93%. Kesenjangan antara kontak awal dan kelengkapan pelayanan menunjukkan perlunya pelacakan ibu hamil, penguatan PWS KIA, manajemen risiko, dan kesinambungan layanan sampai masa nifas.
Tabel 27. Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Ibu Hamil)	Pada tahun 2025, ibu hamil mendapat imunisasi td2+ sebesar 106,02%.	Cakupan di atas 100% dapat terjadi karena realisasi melampaui sasaran, perubahan denominator, pelayanan penduduk dari luar wilayah, atau perbedaan periode pencatatan. Validasi sasaran ibu hamil dan status imunisasi tetap diperlukan.
Tabel 28. Cakupan Ibu Hamil Dan Remaja Putri Mengonsumsi Suplementasi Gizi	Pada tahun 2025, ibu hamil mengonsumsi mms minimal 180 tablet sebesar 93,65%, dan remaja putri mengonsumsi ttd minimal 26 tablet sebesar 96,15%.	Cakupan konsumsi suplementasi gizi ibu hamil dan remaja putri sudah tinggi, tetapi belum mencapai seluruh sasaran. Pemantauan harus menilai tidak hanya distribusi, melainkan kepatuhan konsumsi, efek samping, edukasi, dan pencatatan yang konsisten.

5.9 Ringkasan Keluarga Berencana dan Komplikasi Maternal-Neonatal (Tabel 29-33)

Data keluarga berencana dan komplikasi digunakan untuk menilai perlindungan kehamilan berisiko, kebutuhan konseling kontrasepsi, rujukan maternal, dan kemampuan penanganan komplikasi neonatal.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 29. Cakupan Peserta Kb Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, Dan Peserta Kb Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan Dan Drop Out	Pada tahun 2025, persentase peserta kb aktif modern sebesar 73,95%.	Capaian masih belum optimal. Perlu identifikasi penyebab rendahnya jangkauan, penguatan pelaksanaan program, pemantauan rutin, dan tindak lanjut pada wilayah dengan capaian terendah.
Tabel 30. Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Status 4 Terlalu (4T) Dan Alki Yang Menjadi Peserta Kb Aktif	Pada tahun 2025, pasangan usia subur sebesar 51.635 PUS, pus 4t tercatat sebesar 0 PUS, dan pus alki tercatat sebesar 0 PUS.	Seluruh indikator PUS 4T dan ALKI tercatat nol. Kondisi ini perlu diverifikasi karena dapat mencerminkan belum terisinya data, bukan tidak adanya sasaran. Pemutakhiran registrasi PUS berisiko diperlukan untuk perencanaan kontrasepsi dan pencegahan kehamilan berisiko.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 31. Cakupan Dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas	Pada tahun 2025, persentase peserta kb pasca persalinan sebesar 91,47%.	Capaian agregat tergolong cukup tinggi, namun masih terdapat kesenjangan menuju pelayanan universal. Analisis per Puskesmas dan pelacakan sasaran yang belum terlayani perlu dilakukan.
Tabel 32. Persentase Komplikasi Kebidanan	Pada tahun 2025, persentase bumil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani sebesar 145,92%.	Terdapat capaian yang melebihi 100%. Kondisi tersebut dapat mencerminkan realisasi melampaui sasaran, perbedaan denominator, pelayanan sasaran dari luar wilayah, atau pembaruan data. Validasi sasaran dan konsistensi pembilang-penyebut diperlukan sebelum publikasi final.
Tabel 33. Jumlah Dan Persentase Komplikasi Neonatal	Pada tahun 2025, komplikasi neonatal sebesar 369 kasus, bblr sebesar 337 kasus, asfiksia sebesar 7 kasus, infeksi sebesar 3 kasus, komplikasi lainnya sebesar 22 kasus, dan proporsi komplikasi neonatal sebesar 6,97%.	BBLR merupakan bagian terbesar komplikasi neonatal. Temuan ini konsisten dengan perlunya penguatan gizi ibu, deteksi pertumbuhan janin terhambat, pencegahan kelahiran prematur, kesiapan resusitasi, dan tata laksana bayi kecil.

5.10 Ringkasan Kesehatan Neonatal, Bayi, Imunisasi, dan Gizi Balita (Tabel 34-49)

Kelompok indikator ini mencakup kematian neonatal dan balita, BBLR, kunjungan neonatal, IMD, ASI eksklusif, imunisasi, vitamin A, pelayanan

balita, penimbangan, dan status gizi. Analisis terpadu diperlukan untuk menentukan wilayah prioritas intervensi seribu hari pertama kehidupan.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 34. Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, Dan Balita	Pada tahun 2025, jumlah kematian neonatal sebesar 22 neonatal, jumlah bayi mati sebesar 22 bayi, dan jumlah balita mati sebesar 0 Balita.	Sebanyak 22 kematian neonatal/bayi dilaporkan, sedangkan kematian balita nihil. Setiap kematian perlu ditelaah melalui audit perinatal untuk memastikan penyebab, lokasi kematian, riwayat rujukan, dan peluang pencegahan.
Tabel 35. Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, Dan Balita	Pada tahun 2025, angka kematian neonatal (dilaporkan) sebesar 4,16 per 1.000 Kelahiran Hidup, angka kematian bayi (dilaporkan) sebesar 4,16 per 1.000 Kelahiran Hidup, dan persentase angka kematian balita (dilaporkan) sebesar 0 per 1.000 Kelahiran Hidup.	Distribusi angka antarwilayah dan fasilitas perlu dianalisis lebih lanjut berdasarkan beban kerja, jumlah sasaran, karakter wilayah, dan kualitas pelaporan agar keputusan tidak hanya didasarkan pada total kabupaten.
Tabel 36. Jumlah Kematian Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas	Pada tahun 2025, kematian neonatal sebesar 22 kasus, trauma kelahiran sebesar 10 kasus, infeksi sebesar 3 kasus, bblr/prematuritas sebesar 3 kasus, malformasi kongenital sebesar 2 kasus, gangguan pernapasan/kardiovaskular sebesar 2 kasus, dan penyebab tidak ditentukan sebesar 2 kasus.	Trauma kelahiran tercatat sebagai penyebab terbesar kematian neonatal. Angka ini memerlukan verifikasi klasifikasi penyebab serta evaluasi kompetensi pertolongan persalinan, resusitasi neonatus, stabilisasi, dan rujukan maternal-neonatal.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 37. Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas	Pada tahun 2025, kematian anak balita sebesar 0 kasus.	Tidak adanya kematian anak balita yang dilaporkan merupakan hasil positif, tetapi surveilans kematian dan rekonsiliasi data dengan rumah sakit, Dukcapil, serta masyarakat tetap diperlukan agar tidak terjadi under-reporting.
Tabel 38. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dan Prematur	Pada tahun 2025, persentase bayi baru lahir ditimbang sebesar 102,74%, dan persentase berat badan bayi lahir rendah (bblr) sebesar 6,20%.	Cakupan bayi ditimbang melebihi 100% menunjukkan kemungkinan perbedaan sasaran dan realisasi. Proporsi BBLR sebesar 6,20% tetap memerlukan perhatian karena berhubungan dengan risiko kematian neonatal, gangguan tumbuh kembang, dan stunting.
Tabel 39. Cakupan Kunjungan Neonatal	Pada tahun 2025, persentase kunjungan neonatus 1 (kn 1) sebesar 100%, dan persentase kunjungan neonatus 3 kali (kn lengkap) sebesar 98,54%.	KN1 telah mencapai 100%, sedangkan KN lengkap 98,54%. Fokus perbaikan adalah memastikan seluruh bayi memperoleh tiga kali kunjungan neonatal sesuai standar, terutama bayi risiko tinggi dan wilayah sulit akses.
Tabel 40. Bayi Baru Lahir Mendapat Imd* Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan	Pada tahun 2025, persentase bayi yang diberi asi eksklusif sebesar 84,37%.	ASI eksklusif sebesar 84,37% tergolong baik tetapi masih menyisakan sekitar 15,63% bayi yang belum tercakup. Konseling sejak kehamilan, inisiasi menyusui dini, dukungan keluarga, dan penanganan masalah laktasi perlu diperkuat.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 41. Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen	Pada tahun 2025, jumlah surviving infant sebesar 5.508 bayi, cakupan antigen awal gabungan sebesar 89,28%, cakupan antigen lanjutan gabungan sebesar 73,08%, dan cakupan antigen akhir gabungan sebesar 92,16%.	Cakupan antar-antigen masih bervariasi. Kesenjangan antar dosis menunjukkan adanya drop-out imunisasi yang perlu ditelusuri melalui pemantauan kohort, sweeping sasaran, dan penguatan pencatatan berdasarkan nama dan alamat.
Tabel 42. Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen	Pada tahun 2025, jumlah surviving infant sebesar 5.508 bayi, cakupan imunisasi lanjutan gabungan sebesar 74,87%, cakupan antigen lainnya sebesar 91,30%, cakupan mr1/indikator sejenis sebesar 104,47%, dan cakupan hpv kelas 5 sebesar 96,30%.	Beberapa cakupan melebihi 100%, sedangkan antigen lain masih sekitar 75-91%. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya konsistensi denominator, pemutakhiran sasaran, dan analisis drop-out antar-antigen.
Tabel 43. Cakupan Imunisasi Dpt-Hb-Hib 3, Polio 4*, Mr1 Dan Imunisasi Bayi Lengkap	Pada tahun 2025, cakupan imunisasi campak/rubela pada bayi sebesar 104,47%, dan persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi sebesar 104,47%.	Cakupan imunisasi bayi lengkap dan MR1 di atas 100% menunjukkan realisasi melampaui sasaran yang digunakan. Capaian tinggi harus disertai validasi sasaran, kualitas pencatatan, keamanan imunisasi, dan pemerataan antar-Puskesmas.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 44. Cakupan Imunisasi Antigen Baru	Pada tahun 2025, cakupan antigen baru kelompok 1 sebesar 77,38%, dan cakupan antigen baru kelompok 2 sebesar 65,60%.	Cakupan antigen baru masih sekitar 66-77%, lebih rendah dibanding imunisasi dasar. Introduksi vaksin baru membutuhkan penguatan komunikasi risiko, kesiapan logistik, pelatihan petugas, dan penelusuran sasaran yang belum menerima dosis.
Tabel 45. Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-Hb-Hib 4 Dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta)	Pada tahun 2025, cakupan dpt-hb-hib 4 gabungan sebesar 103,22%, dan cakupan mr2 gabungan sebesar 108,92%.	Cakupan imunisasi lanjutan baduta di atas 100% perlu divalidasi terhadap sasaran dan kohort. Yang utama adalah memastikan setiap anak menerima dosis lanjutan pada waktu yang tepat, bukan hanya mencapai angka agregat tinggi.
Tabel 46. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita	Pada tahun 2025, cakupan bayi mendapat vitamin a sebesar 90,52%, cakupan anak balita mendapat vitamin a sebesar 91,88%, dan persentase balita mendapatkan vitamin a sebesar 90,52%.	Pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita berada di atas 90%. Sweeping pada sasaran yang belum menerima, integrasi dengan Posyandu, dan validasi pemberian dua periode perlu dipertahankan.
Tabel 47. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita	Pada tahun 2025, persentase balita memiliki buku kia sebesar 100%, dan persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan sebesar 106,97%.	Kepemilikan Buku KIA tercatat 100% dan pemantauan tumbuh kembang melebihi 100%. Selain validasi denominator, mutu pengisian Buku KIA dan tindak lanjut hasil skrining perkembangan perlu menjadi fokus.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 48. Jumlah Balita Ditimbang	Pada tahun 2025, persentase balita ditimbang (d/s) sebesar 90,95%.	Cakupan penimbangan balita sebesar 90,95% masih menyisakan balita yang tidak terpantau. Balita tidak hadir perlu dilacak karena berpotensi merupakan kelompok dengan hambatan akses atau risiko gizi.
Tabel 49. Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Dan Tata Laksana	Pada tahun 2025, persentase balita gizi kurang (bb/tb) sebesar 5,17%, dan persentase balita gizi buruk (bb/tb) sebesar 64,35%.	Gizi kurang berdasarkan BB/TB sebesar 5,17% dan gizi buruk 0,64%. Penanganan harus mencakup konfirmasi antropometri, tata laksana sesuai standar, kunjungan rumah, dukungan pangan bergizi, dan penanganan penyakit penyerta.

5.11 Ringkasan Pelayanan Sepanjang Siklus Hidup (Tabel 50-58)

Pelayanan kesehatan usia sekolah, kesehatan gigi, usia produktif, calon pengantin, lanjut usia, pelayanan kesehatan keluarga, dan kelas ibu hamil dirangkum untuk melihat kesinambungan layanan dari anak hingga lanjut usia.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
----------------------------	---------------------------	-----------------------------

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 50. Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Peserta Didik Sd/Mi, Smp/Mts, Sma/Ma Serta Usia Pendidikan Dasar	Pada tahun 2025, cakupan pemeriksaan kesehatan gratis siswa kelas 1 sd/mi sebesar 98,46%, cakupan pemeriksaan kesehatan gratis siswa kelas 7 smp/mts sebesar 96,57%, cakupan pemeriksaan kesehatan gratis siswa kelas 10 sma/ma sebesar 59,60%, dan cakupan pemeriksaan kesehatan gratis pada usia pendidikan dasar sebesar 98,03%.	Cakupan pemeriksaan siswa kelas 10 SMA/MA jauh lebih rendah daripada jenjang SD/MI dan SMP/MTs. Koordinasi dengan satuan pendidikan menengah, penjadwalan, pelaporan, dan tindak lanjut hasil skrining perlu diperkuat.
Tabel 51. Cakupan Imunisasi Anak Usia Sekolah Dasar/ Sederajat	Pada tahun 2025, cakupan imunisasi hpv sebesar 96,28%, dan cakupan imunisasi anak sekolah lengkap sebesar 100%.	Cakupan imunisasi anak sekolah sudah tinggi. Keberlanjutan membutuhkan daftar sasaran yang akurat, persetujuan orang tua, penanganan anak tidak hadir, serta pelaporan dosis lengkap.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 52. Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut	Pada tahun 2025, cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut sebesar 4,15%.	Cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut hanya 4,15%, menunjukkan pemanfaatan atau pencatatan layanan yang sangat rendah. Integrasi pemeriksaan gigi dalam pelayanan rutin, UKGS, edukasi, dan rujukan perlu ditingkatkan.
Tabel 53. Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sd Dan Setingkat	Pada tahun 2025, cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak sd atau setara sebesar 69,41%.	Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah mencapai 69,41%, lebih tinggi daripada cakupan populasi umum tetapi masih belum optimal. Kegiatan UKGS perlu diikuti perawatan lanjutan bagi anak yang ditemukan bermasalah.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 54. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Pada tahun 2025, persentase pelayanan kesehatan usia produktif sebesar 90,31%.	Pelayanan usia produktif mencapai 90,31%. Hasil skrining harus ditindaklanjuti untuk faktor risiko hipertensi, diabetes, obesitas, merokok, kesehatan jiwa, dan penyakit lain agar skrining menghasilkan perubahan klinis.
Tabel 55. Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan	Pada tahun 2025, persentase catin mendapatkan layanan kesehatan sebesar 100%.	Seluruh calon pengantin tercatat mendapatkan pelayanan kesehatan. Mutu pelayanan perlu mencakup skrining kesehatan, imunisasi, status gizi, anemia, kesehatan reproduksi, konseling, dan rujukan bila ditemukan risiko.
Tabel 56. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	Pada tahun 2025, persentase pelayanan kesehatan usila (60+ tahun) sebesar 83,51%.	Pelayanan kesehatan lanjut usia sebesar 83,51% masih perlu ditingkatkan. Posyandu lansia, kunjungan rumah, skrining geriatri, pengendalian penyakit kronis, dan dukungan keluarga menjadi strategi utama.

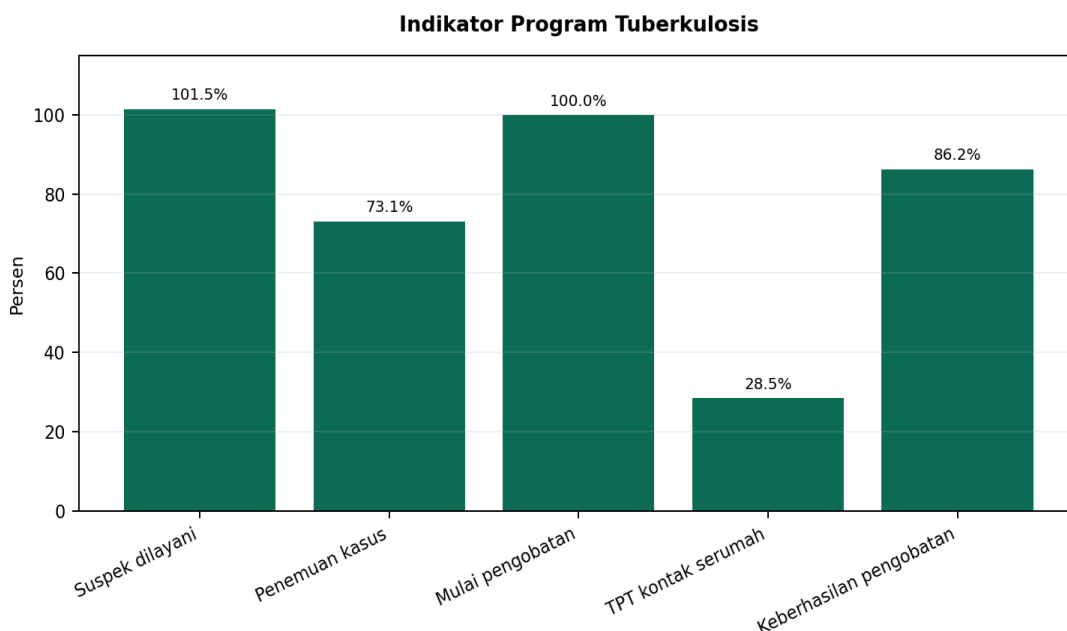
Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 57. Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga	Pada tahun 2025, puskesmas melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga sebesar 17 Puskesmas.	Seluruh 17 Puskesmas telah melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga. Tahap berikutnya adalah menilai kelengkapan jenis kegiatan, mutu pelaksanaan, cakupan sasaran, dan tindak lanjut kasus risiko tinggi.
Tabel 58. Cakupan Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil No Kecamatan Puskesmas Jumlah Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil	Pada tahun 2025, ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil sebesar 5.420 orang, dan cakupan kelas ibu hamil sebesar 91,85%.	Kelas ibu hamil menjangkau 91,85% ibu hamil. Puskesmas perlu memastikan materi berkualitas, kehadiran keluarga, rencana persalinan dan komplikasi, serta tindak lanjut bagi peserta yang belum hadir.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1 Tuberkulosis

Sebanyak 7.071 orang terduga TBC memperoleh pelayanan sesuai standar, sedangkan jumlah terduga dalam denominator tercatat 6.969 orang. Capaian menjadi 101,46%, menunjukkan perlunya penyesuaian sasaran. Jumlah seluruh kasus TBC yang ditemukan sebanyak 1.048 kasus dari estimasi insiden 1.434 kasus, sehingga cakupan penemuan kasus mencapai 73,08%.



Gambar 13. Indikator Program Tuberkulosis Kabupaten Takalar

Seluruh 1.048 kasus TBC sensitif obat yang tercatat telah memulai pengobatan. Namun, hanya 152 dari perkiraan 534 kontak serumah yang memperoleh terapi pencegahan TBC, atau 28,46%. Capaian ini menjadi celah utama dalam pemutusan rantai penularan dan pencegahan penyakit pada kontak yang berisiko.

Dari 1.039 kasus yang diobati dan dilaporkan untuk evaluasi hasil, sebanyak 896 dinyatakan berhasil, sehingga angka keberhasilan pengobatan

mencapai 86,24%. Angka kesembuhan kasus terkonfirmasi bakteriologis 62,98%, angka pengobatan lengkap 41,87%, dan kematian selama pengobatan 37 kasus atau 3,56%.

Prioritas TBC

Meningkatkan skrining aktif, investigasi kontak, pemeriksaan bakteriologis, pemberian TPT, pendampingan minum obat, pelacakan pasien mangkir, pelibatan rumah sakit dan fasilitas swasta, serta dukungan lintas sektor untuk mengurangi stigma dan hambatan sosial.

6.2 HIV dan Infeksi Menular Lain

Terdapat 41 kasus HIV baru, terdiri atas 29 laki-laki dan 12 perempuan. Seluruh kasus baru tercatat memperoleh pengobatan ARV. Dari estimasi 10.915 orang berisiko, sebanyak 7.447 memperoleh pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar atau 68,23%. Perluasan tes berbasis risiko, konseling, pelacakan pasangan, dan retensi pengobatan tetap menjadi prioritas.

Deteksi dini hepatitis B dilakukan pada 5.137 dari 5.901 ibu hamil atau 87,05%. Sebanyak 86 ibu hamil reaktif HBsAg atau 1,67% dari yang diperiksa. Dari 79 bayi yang lahir dari ibu reaktif, 74 bayi menerima HBIG kurang dari 24 jam atau 93,67%. Capaian ini perlu ditingkatkan menuju 100% karena waktu pemberian HBIG sangat menentukan pencegahan transmisi vertikal.

6.3 Pneumonia dan Diare

Penemuan pneumonia balita tercatat 244 kasus dari perkiraan 9.982,8 kasus atau 2,44%. Seluruh 17 Puskesmas dilaporkan melakukan tata laksana standar minimal 60%, walaupun proporsi kunjungan batuk atau kesukaran bernapas yang diberikan tata laksana standar pada tabel agregat perlu ditelaah kembali.

Kasus diare semua umur yang memperoleh pelayanan sebanyak 5.174 dari target penemuan 27.451 atau 18,85%. Pada balita, sebanyak 1.742 kasus

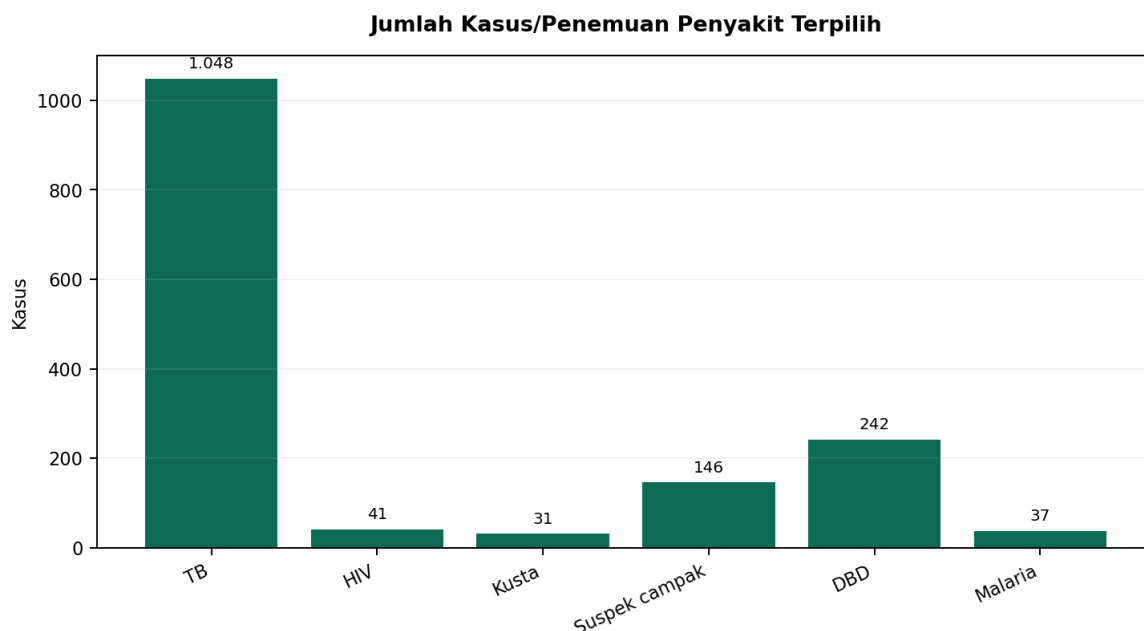
dilayani dari target 14.727 atau 11,83%. Pemberian oralit tercatat 63,70% untuk semua umur. Angka pemberian oralit/zink pada balita melebihi 100% pada tabel, sehingga denominator dan pencatatan perlu divalidasi.

6.4 Kusta dan Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

Terdapat 31 kasus baru kusta, terdiri atas 21 laki-laki dan 10 perempuan, dengan NCDR 9,15 per 100.000 penduduk. Tidak ditemukan kasus anak dan tidak tercatat kecacatan tingkat 2. Sebanyak 27 kasus atau 87,10% ditemukan tanpa kecacatan. Prevalensi yang dilaporkan sebesar 0,71 per 10.000 penduduk.

Terdapat satu kasus AFP nonpolio dengan AFP rate sekitar 1,14 per 100.000 penduduk usia kurang dari 15 tahun. Pada PD3I, tidak tercatat difteri, pertusis, maupun tetanus neonatorum. Terdapat tiga kasus hepatitis B dan 146 suspek campak, dengan incidence rate suspek campak 43,08 per 100.000 penduduk. Surveilans aktif dan pengambilan spesimen tetap diperlukan untuk memastikan konfirmasi dan respons cepat.

6.5 Demam Berdarah Dengue dan Malaria



Gambar 14. Jumlah Kasus Penyakit Menular Terpilih

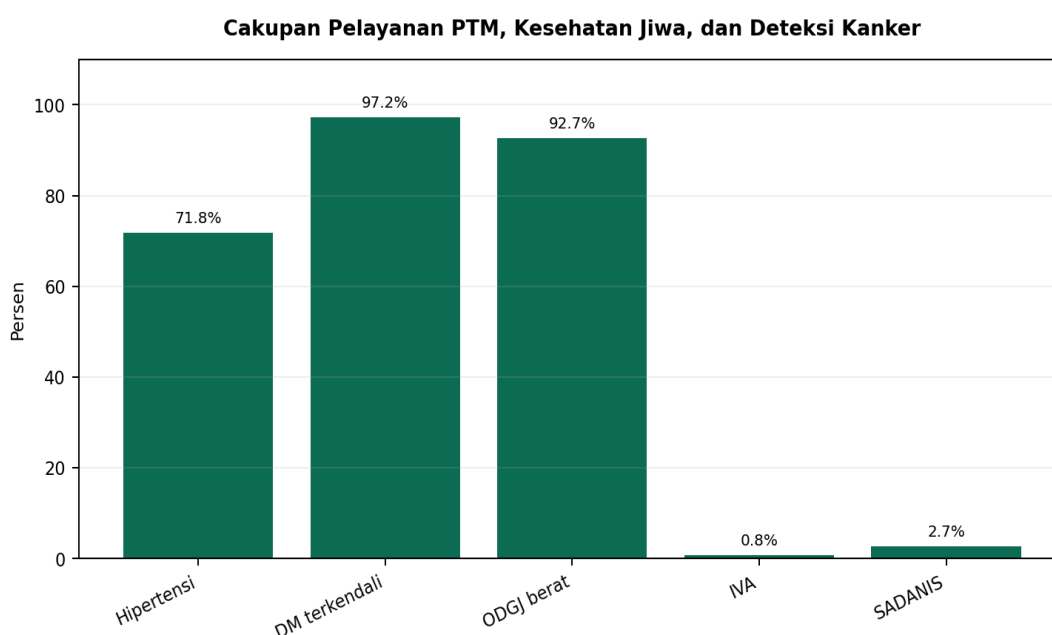
DBD tercatat 242 kasus, terdiri atas 131 laki-laki dan 111 perempuan. Terdapat empat kematian, sehingga CFR sebesar 1,65%. Angka kesakitan DBD mencapai 71,41 per 100.000 penduduk. Pengendalian perlu menekankan pemberantasan sarang nyamuk, surveilans jentik, respons kasus, komunikasi risiko, dan koordinasi lintas sektor terutama pada musim peningkatan kasus.

Sebanyak 1.220 pemeriksaan malaria dilakukan, terdiri atas 37 pemeriksaan mikroskopis dan 1.183 RDT. Terdapat 37 kasus malaria terkonfirmasi dan seluruhnya mendapat pengobatan standar. API tercatat 0,109 per 1.000 penduduk. Tidak ditemukan kasus filariasis kronis.

6.6 Kejadian Luar Biasa

Terdapat satu kejadian luar biasa keracunan pangan yang melibatkan 13 penderita tanpa kematian. Kejadian ditangani kurang dari 24 jam. Setiap KLB perlu diikuti penyelidikan epidemiologi, pemeriksaan sumber pangan, pengambilan sampel, komunikasi risiko, dan rekomendasi pencegahan agar tidak berulang.

6.7 Penyakit Tidak Menular, Kanker, dan Kesehatan Jiwa



Gambar 15. Cakupan Pelayanan PTM, Kesehatan Jiwa, dan Deteksi Dini Kanker

Dari estimasi 62.155 penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas, sebanyak 44.610 memperoleh pelayanan atau 71,77%. Perempuan memiliki cakupan lebih tinggi (85,17%) dibandingkan laki-laki (57,73%). Kesenjangan ini menunjukkan perlunya pendekatan skrining dan kepatuhan pengobatan yang lebih menjangkau laki-laki usia produktif.

Sebanyak 5.437 penderita diabetes melitus memperoleh pelayanan dan 5.282 orang atau 97,15% tercatat dalam pengendalian. Pelayanan ODGJ berat mencapai 685 dari 739 sasaran atau 92,69%. Keberlanjutan pengobatan, dukungan keluarga, pencegahan pemasangan, kunjungan rumah, dan rujukan merupakan komponen penting pelayanan kesehatan jiwa berbasis masyarakat.

Deteksi dini kanker masih rendah. Pemeriksaan IVA dilakukan pada 316 dari 40.095 perempuan usia 30–69 tahun atau 0,79%, sedangkan SADANIS dilakukan pada 1.085 orang atau 2,71%. Tidak ditemukan hasil positif pada tabel, tetapi rendahnya cakupan berarti hasil tersebut belum dapat menggambarkan beban penyakit. Perlu pelayanan terjadwal, integrasi dengan Posyandu dan kegiatan perempuan, edukasi, serta kesiapan rujukan.

6.8 Ringkasan TBC, Pneumonia, HIV, Diare, dan Hepatitis (Tabel 59-66)

Indikator penyakit menular langsung menilai penemuan kasus, akses pengobatan, keberhasilan terapi, pelayanan kasus, dan pencegahan transmisi dari ibu ke bayi. Kesenjangan antara penemuan dan pengobatan perlu menjadi dasar penguatan surveilans serta tindak lanjut pasien.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 59. Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Sensitif Obat (So) Yang Memulai Pengobatan, Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (Tpt)	Pada tahun 2025, terduga tbc sebesar 7.071 orang, kasus tbc laki-laki sebesar 640 kasus, kasus tbc perempuan sebesar 408 kasus, total kasus tbc sebesar 1.048 kasus, kasus tbc so memulai pengobatan sebesar 1.048 kasus, dan kontak serumah mendapat tpt sebesar 152 orang.	Sebanyak 1.048 kasus TBC ditemukan dan seluruhnya tercatat memulai pengobatan, tetapi hanya 152 kontak serumah yang menerima TPT. Perluasan investigasi kontak dan terapi pencegahan menjadi kesenjangan program yang harus diprioritaskan.
Tabel 60. Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Sensitif Obat (So)	Pada tahun 2025, persentase angka pengobatan lengkap semua kasus tbc sebesar 86,24%, persentase angka keberhasilan pengobatan (success rate) semua kasus tbc sebesar 86,24%, dan persentase jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis sebesar 3,56%.	Keberhasilan pengobatan TBC sebesar 86,24% masih di bawah target program 90%. Kematian selama pengobatan 3,56% memerlukan analisis keterlambatan diagnosis, komorbid, kepatuhan, efek samping, dan mutu tindak lanjut pasien.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 61. Penemuan Kasus Pneumonia Balita	Pada tahun 2025, penemuan pneumonia balita sebesar 2,44%, dan puskesmas memenuhi tatalaksana standar minimal 60% sebesar 1 Puskesmas.	Penemuan pneumonia balita hanya 2,44% dan hanya satu Puskesmas tercatat memenuhi tatalaksana standar minimal 60%. Nilai ini perlu divalidasi sekaligus ditindaklanjuti melalui peningkatan deteksi, klasifikasi, tata laksana, dan pelaporan pneumonia.
Tabel 62. Jumlah Kasus Hiv	Pada tahun 2025, jumlah kasus hiv sebesar 41 Kasus.	Sebanyak 41 kasus HIV dilaporkan. Analisis menurut umur dan jenis kelamin perlu digunakan untuk menajamkan edukasi, tes berbasis risiko, pencegahan transmisi, dan pengurangan stigma.
Tabel 63. Persentase Odhiv Baru Mendapatkan Pengobatan	Pada tahun 2025, persentase odhiv baru mendapat pengobatan arv sebesar 100%.	Seluruh ODHIV baru tercatat memperoleh ARV. Retensi pengobatan, supresi virus, kepatuhan, dan kesinambungan stok obat tetap harus dipantau agar keberhasilan tidak hanya pada inisiasi terapi.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 64. Kasus Diare Yang Dilayani	Pada tahun 2025, persentase penderita diare pada semua umur dilayani sebesar 18,85%, dan persentase penderita diare pada balita dilayani sebesar 11,83%.	Cakupan pelayanan diare masih rendah, baik pada semua umur maupun balita. Validasi estimasi sasaran, penguatan deteksi dan pelaporan, pemberian oralit-zink, edukasi tanda bahaya, serta intervensi air dan sanitasi perlu dilakukan.
Tabel 65. Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil	Pada tahun 2025, persentase ibu hamil diperiksa hepatitis sebesar 87,05%, dan persentase ibu hamil diperiksa reaktif hepatitis sebesar 1,67%.	Pemeriksaan hepatitis B pada ibu hamil mencapai 87,05% dengan reaktivitas 1,67%. Seluruh ibu hamil harus dijangkau agar bayi dari ibu reaktif dapat menerima tata laksana pencegahan tepat waktu.
Tabel 66. Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif Hbsag Dan Mendapatkan Hbig	Pada tahun 2025, persentase bayi dari bumil reaktif hepatitis diperiksa sebesar 93,67%.	Cakupan pemeriksaan/tata laksana bayi dari ibu reaktif hepatitis B sebesar 93,67% belum mencakup seluruh bayi berisiko. Koordinasi persalinan, ketersediaan HBIG dan vaksin HB0, serta pencatatan bayi perlu diperkuat.

6.9 Ringkasan Kusta, AFP, PD3I, dan KLB (Tabel 67-74)

Kelompok data ini menggambarkan penemuan kusta dan kecacatan, penyelesaian pengobatan, surveilans AFP, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, serta kecepatan penanganan kejadian luar biasa.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 67. Kasus Baru Kusta	Pada tahun 2025, jumlah kasus baru kusta (pb+mb) sebesar 31 Kasus, dan angka penemuan kasus baru kusta (ncdr) sebesar 9,15 per 100.000 penduduk.	Ditemukan 31 kasus baru kusta dengan NCDR 9,15 per 100.000 penduduk. Penemuan kasus aktif, pemeriksaan kontak, pengobatan tuntas, dan pencegahan disabilitas tetap diperlukan.
Tabel 68. Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 1, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun,	Pada tahun 2025, persentase kasus baru kusta anak < 15 tahun sebesar 0%, persentase cacat tingkat 0 penderita kusta sebesar 87,10%, persentase cacat tingkat 2 penderita kusta sebesar 0%, dan angka cacat tingkat 2 penderita kusta sebesar 0 per 1.000.000 penduduk.	Tidak ditemukan kasus kusta anak dan cacat tingkat 2, sedangkan 87,10% kasus baru berada pada cacat tingkat 0. Hal ini menunjukkan penemuan relatif dini, tetapi pemeriksaan saraf dan pencegahan disabilitas tetap harus konsisten.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 69. Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Usia, Kecamatan, Dan Puskesmas	Pada tahun 2025, angka prevalensi kusta sebesar 0,71 per 10.000 Penduduk.	Prevalensi kusta sebesar 0,71 per 10.000 penduduk berada di bawah satu per 10.000. Status ini perlu dipertahankan melalui surveilans, penemuan dini, dan penyelesaian pengobatan.
Tabel 70. Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/Rft) Menurut Tipe, Kecamatan, Dan Puskesmas	Pada tahun 2025, persentase penderita kusta pb selesai berobat (rft pb) sebesar 0%, dan persentase penderita kusta mb selesai berobat (rft mb) sebesar 90%.	RFT kusta tipe MB mencapai 90%, sedangkan RFT PB tercatat 0%. Nilai PB perlu diverifikasi apakah tidak ada kohort yang dievaluasi atau terdapat masalah penyelesaian pengobatan.
Tabel 71. Jumlah Kasus Afp (Non Polio)	Pada tahun 2025, afp rate (non polio) < 15 tahun sebesar 1,14 per 100.000 penduduk <15 tahun.	AFP rate nonpolio sebesar 1,14 per 100.000 penduduk usia di bawah 15 tahun perlu dibandingkan dengan target surveilans. Sensitivitas penemuan kasus, ketepatan pengambilan spesimen, dan pelaporan nihil harus dipertahankan.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 72. Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3I)	Pada tahun 2025, jumlah kasus difteri sebesar 0 Kasus, persentase case fatality rate difteri sebesar 0%, jumlah kasus pertusis sebesar 0 Kasus, jumlah kasus tetanus neonatorum sebesar 0 Kasus, persentase case fatality rate tetanus neonatorum sebesar 0%, jumlah kasus hepatitis b sebesar 3 Kasus, jumlah kasus suspek campak sebesar 146 Kasus, dan insiden rate suspek campak sebesar 43,08 per 100.000 penduduk.	Tidak ditemukan difteri, pertusis, dan tetanus neonatorum. Namun terdapat tiga kasus hepatitis B dan 146 suspek campak. Surveilans berbasis kasus, pengambilan spesimen, respons cepat, dan penguatan imunisasi tetap menjadi prioritas.
Tabel 73. Kejadian Luar Biasa (Klb) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam	Pada tahun 2025, persentase klb ditangani < 24 jam sebesar 100%.	Seluruh KLB tercatat ditangani kurang dari 24 jam. Ketepatan waktu harus disertai kelengkapan penyelidikan epidemiologi, pengendalian sumber, komunikasi risiko, dan pelaporan hasil penanggulangan.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 74. Jumlah Penderita Dan Kematian Pada Klb Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (Klb)	Pada tahun 2025, klb keracunan pangan/mbg sebesar 1 kejadian, jumlah penderita sebesar 13 orang, jumlah kematian sebesar 0 orang, attack rate sebesar 3,71%, dan cfr sebesar 0%.	KLB keracunan pangan melibatkan 13 penderita tanpa kematian. Kejadian ini memerlukan investigasi sumber pangan, pemeriksaan sampel, tata laksana korban, perbaikan higiene sanitasi, dan pencegahan kejadian berulang.

6.10 Ringkasan Penyakit Vektor, PTM, Kanker, dan Kesehatan Jiwa (Tabel 75-81)

DBD, malaria, filariasis, hipertensi, diabetes, deteksi dini kanker, dan pelayanan ODGJ berat dirangkum untuk memperlihatkan beban ganda penyakit menular dan tidak menular di Kabupaten Takalar.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 75. Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd)	Pada tahun 2025, angka kesakitan (incidence rate)dbd sebesar 71,41 per 100.000 penduduk, dan persentase angka kematian (case fatality rate) dbd sebesar 1,65%.	Insiden DBD sebesar 71,41 per 100.000 penduduk dengan CFR 1,65%. Pengendalian harus menekankan pemberantasan sarang nyamuk, surveilans jentik, respons kasus, tata laksana dini, dan audit kematian DBD.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 76. Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria	Pada tahun 2025, suspek malaria diperiksa sebesar 1.220 orang, konfirmasi laboratorium sebesar 100%, kasus malaria positif sebesar 37 kasus, pengobatan standar sebesar 100%, kematian sebesar 0 kasus, dan api sebesar 0,11 per 1.000 penduduk.	Seluruh suspek malaria diperiksa laboratorium dan seluruh 37 kasus positif mendapat pengobatan standar tanpa kematian. Capaian baik ini perlu dipertahankan melalui surveilans, pemeriksaan perjalanan, dan pencegahan penularan kembali.
Tabel 77. Penderita Kronis Filariasis	Pada tahun 2025, penderita kronis filariasis sebesar 0 Kasus.	Tidak terdapat penderita kronis filariasis yang dilaporkan. Surveilans pasca-eliminasi, pemantauan kasus lama, dan kewaspadaan terhadap kasus impor tetap perlu dilakukan.
Tabel 78. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pada tahun 2025, persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sebesar 71,77%.	Pelayanan penderita hipertensi sebesar 71,77% masih rendah. Peningkatan skrining, pencatatan berbasis individu, ketersediaan obat, kepatuhan kontrol, dan pengendalian tekanan darah perlu menjadi fokus.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 79. Persentase Diabetes Melitus Dalam Pengendalian	Pada tahun 2025, persentase penyandang dm yang terkendali sebesar 97,15%.	Sebanyak 97,15% penyandang diabetes yang tercatat berada dalam pengendalian. Definisi terkendali, kelengkapan pemeriksaan, kesinambungan obat, dan pencegahan komplikasi perlu dijaga.
Tabel 80. Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis)	Pada tahun 2025, perempuan usia 30-50 tahun sasaran sebesar 40.095 orang, pemeriksaan iva sebesar 316 orang, cakupan iva sebesar 79%, pemeriksaan sadanis sebesar 1.085 orang, cakupan sadanis sebesar 2,71%, dan iva positif/tumor payudara tercatat sebesar 0 kasus.	Deteksi dini kanker leher rahim dan payudara masih sangat rendah. Cakupan IVA 0,79% dan SADANIS 2,71% memerlukan strategi jemput bola, edukasi, peningkatan kapasitas petugas, privasi layanan, dan sistem rujukan hasil positif.
Tabel 81. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Berat	Pada tahun 2025, persentase pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sebesar 92,69%.	Pelayanan ODGJ berat mencapai 92,69%. Sasaran yang belum terlayani perlu ditelusuri, disertai pemantauan kepatuhan obat, kunjungan rumah, pencegahan pemasungan, dukungan keluarga, dan rujukan.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

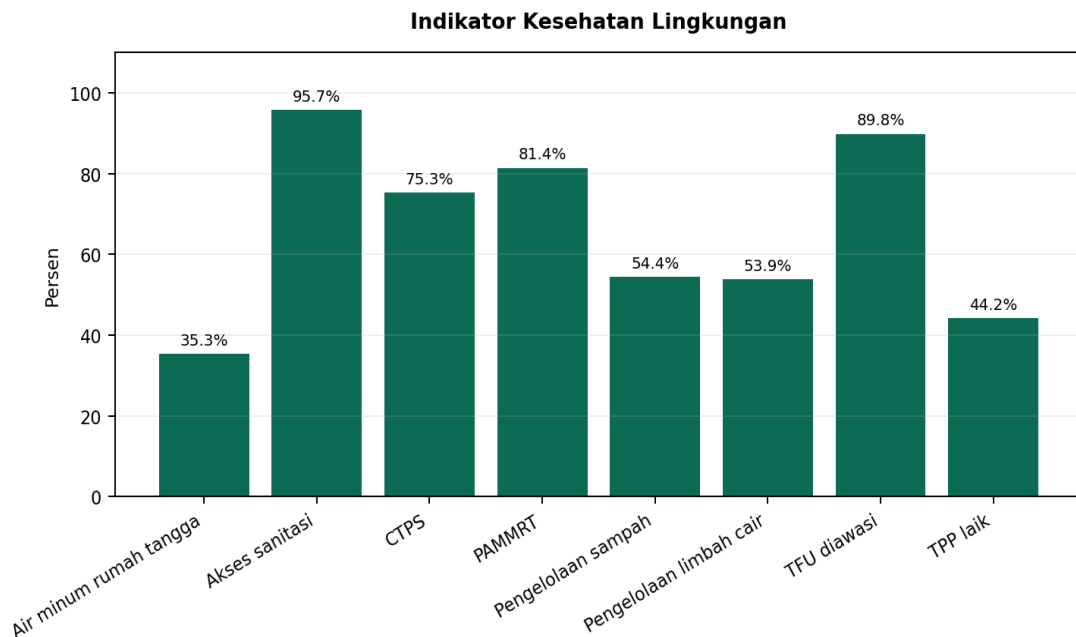
7.1 Kualitas Air Minum

Terdapat 11 sarana air minum prioritas pada tabel, terdiri atas satu perusahaan daerah air minum, tiga penyedia swasta, dan tujuh sarana komunal. Sebanyak tujuh sarana tercatat memenuhi hasil pengawasan, tetapi tabel juga mencatat enam sarana tidak memenuhi, sehingga jumlah kategori melebihi total sarana. Angka ini memerlukan rekonsiliasi sebelum digunakan sebagai capaian final.

Pada Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga, 180 dari 510 sampel rumah tangga memenuhi syarat atau 35,29%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kualitas air minum pada titik konsumsi masih menjadi tantangan. Pengawasan harus mencakup sumber, pengolahan, penyimpanan, wadah, perilaku rumah tangga, dan tindak lanjut hasil laboratorium.

7.2 Akses Sanitasi dan STBM

Dari 90.036 kepala keluarga, sebanyak 86.182 atau 95,72% memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi. Akses sanitasi aman tercatat 0,20%, akses layak sendiri 84,84%, akses layak bersama 6,48%, dan akses belum layak 4,19%. Masih terdapat 3.854 keluarga atau 4,28% yang tercatat melakukan BABS terbuka.



Gambar 16. Indikator Kesehatan Lingkungan Kabupaten Takalar

Pada lima pilar STBM, capaian Stop BABS tercatat sedikit di atas 100% karena jumlah yang dilaporkan melebihi total kepala keluarga dan perlu validasi. Capaian cuci tangan pakai sabun 75,26%, pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga 81,40%, pengelolaan sampah rumah tangga 54,35%, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga 53,86%. Tidak terdapat desa/kelurahan yang tercatat memenuhi seluruh lima pilar.

Fokus STBM

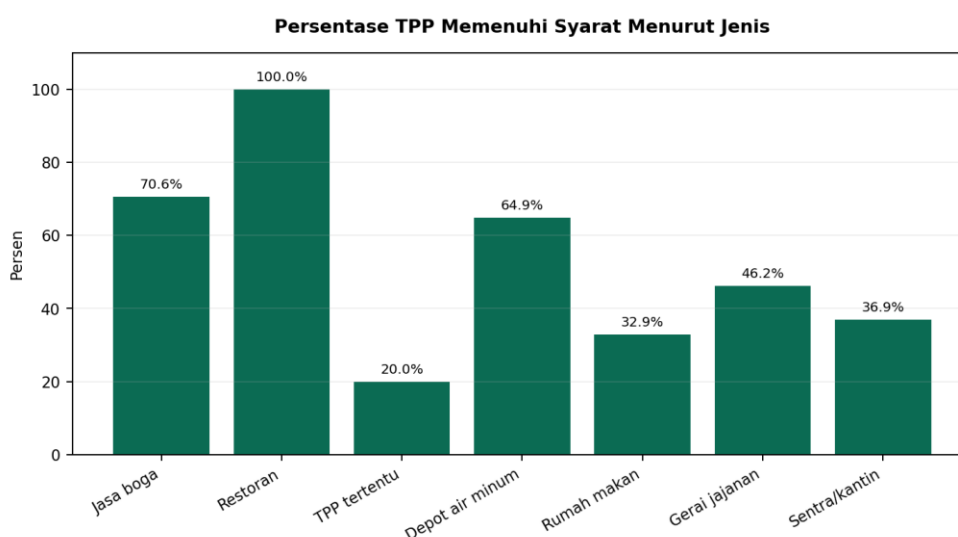
Percepatan tidak cukup hanya membangun jamban. Intervensi perlu mencakup perubahan perilaku, akses air, cuci tangan, pengelolaan sampah, pengelolaan limbah cair, verifikasi desa, serta keterlibatan pemerintah desa dan masyarakat.

7.3 Tempat dan Fasilitas Umum

Sebanyak 371 dari 413 tempat dan fasilitas umum tercatat memenuhi/dilakukan pengawasan sesuai indikator, atau 89,83%. Sarana

pendidikan SD/MI mencapai 100%, SMP/MTs 88,16%, SMA/MA 74,07%, pasar 88,24%, dan akomodasi 50%. Pengawasan perlu diarahkan pada fasilitas yang memiliki jumlah pengguna besar dan risiko penularan atau paparan lingkungan tinggi.

7.4 Tempat Pengelolaan Pangan



Gambar 17. Persentase TPP Memenuhi Syarat Menurut Jenis

Dari 699 TPP yang terdaftar, 309 memenuhi syarat atau 44,21%. Capaian tertinggi terdapat pada restoran yang terdaftar dalam tabel (100%), jasa boga 70,59%, dan depot air minum 64,86%. Capaian lebih rendah terdapat pada rumah makan 32,93%, sentra pangan jajanan/kantin 36,92%, kelompok gerai jajanan 46,21%, dan TPP tertentu 20,00%.

Peningkatan kepatuhan TPP memerlukan inspeksi kesehatan lingkungan berbasis risiko, pembinaan penjamah pangan, pemeriksaan kualitas, pemenuhan sertifikat laik higiene sanitasi, dan koordinasi perizinan. Prioritas dapat diberikan pada jasa boga, kantin sekolah, rumah makan, depot air minum, serta penyedia pangan untuk kegiatan massal.

7.5 Kualitas Udara Dalam Ruang

Target responden rumah tangga untuk pengukuran kualitas udara dalam ruang sebanyak 72.796 rumah tangga. Sebanyak 23.570 rumah tangga atau 32,38% telah diukur. Dari hasil pengukuran tersebut, 17.235 atau 73,12%

memenuhi syarat. Cakupan pengukuran yang masih rendah perlu diperluas agar hasil lebih representatif dan dapat digunakan untuk menentukan intervensi.

Tabel 13. Pengukuran Kualitas Udara Dalam Ruang

Indikator	Jumlah	Persentase
Target rumah tangga	72.796	100%
Rumah tangga diukur	23.570	32,38%
Memenuhi syarat dari yang diukur	17.235	73,12%
Tidak memenuhi syarat	6.341	26,90%*

Sumber: Tabel 88 Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Takalar Tahun 2025.

7.6 Ringkasan Air Minum, Sanitasi, dan STBM (Tabel 82-85)

Indikator air minum dan sanitasi dirangkum untuk menilai keamanan sarana, kualitas air rumah tangga, akses fasilitas sanitasi, serta kemajuan penerapan lima pilar STBM.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 82. Sarana Air Minum Dengan Kualitas Air Minum Memenuhi Syarat	Pada tahun 2025, persentase sarana air minum yang memenuhi syarat / diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) sebesar 63,64%.	Sebanyak 63,64% sarana air minum yang diperiksa memenuhi syarat. Pengawasan berbasis risiko, pemeriksaan laboratorium, rekomendasi perbaikan, dan tindak lanjut penyelenggara air minum perlu diperkuat.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 83. Kualitas Air Minum Rumah Tangga Dalam Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga (Skamrt) Memenuhi Syarat	Pada tahun 2025, rumah tangga dengan kualitas air minum memenuhi syarat sebesar 35,29%.	Hanya 35,29% rumah tangga dalam surveilans kualitas air minum memenuhi syarat. Temuan ini menunjukkan perlunya edukasi pengolahan dan penyimpanan air rumah tangga, perlindungan sumber, serta intervensi bersama sektor terkait.
Tabel 84. Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi	Pada tahun 2025, persentase kk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi sebesar 95,72%.	Akses sanitasi mencapai 95,72%, tetapi akses harus dinilai bersama keamanan sistem pengelolaan, kondisi sarana, dan perilaku penggunaan. Rumah tangga yang belum memiliki akses perlu dipetakan sampai tingkat desa.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 85. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm)	Pada tahun 2025, persentase kk stop babs (sbs) sebesar 100,00%, dan persentase desa/ kelurahan 5 pilar stbm sebesar 0%.	Cakupan Stop BABS tercatat sekitar 100%, namun belum ada desa/kelurahan yang memenuhi lima pilar STBM secara lengkap. Fokus perlu bergeser dari sekadar kepemilikan jamban menuju CTPS, pengelolaan air minum dan makanan, sampah, serta limbah cair rumah tangga.

7.7 Ringkasan TFU, TPP, dan Kualitas Udara Dalam Ruang (Tabel 86-88)

Pengawasan tempat dan fasilitas umum, laik higiene sanitasi tempat pengelolaan pangan, serta kualitas udara dalam ruang merupakan bagian penting dari pencegahan penyakit berbasis lingkungan.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 86. Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum (Tfu) Yang Dilakukan Pengawasan	Pada tahun 2025, tfu terdaftar sebesar 413 TFU, tfu diawasi sesuai standar dan memenuhi syarat sebesar 371 TFU, dan cakupan pengawasan tfu sebesar 89,83%.	Pengawasan TFU mencapai 89,83%. Kesenjangan terutama perlu ditelusuri pada sarana pendidikan dan kategori TFU lain yang belum diperiksa atau belum memenuhi syarat.

Indikator dan sumber tabel	Ringkasan data tahun 2025	Makna dan implikasi program
Tabel 87. Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (Tpp) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan	Pada tahun 2025, tpp terdaftar sebesar 699 TPP, tpp laik higiene sanitasi sebesar 309 TPP, dan cakupan tpp memenuhi syarat sebesar 44,21%.	Secara keseluruhan hanya 44,21% TPP yang laik higiene sanitasi. Variasi antarjenis TPP cukup besar; pembinaan, inspeksi kesehatan lingkungan, pemeriksaan penjamah makanan, dan fasilitasi sertifikat laik higiene sanitasi perlu ditingkatkan.
Tabel 88. Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara Dalam Ruang Memenuhi Syarat	Pada tahun 2025, hasil pengukuran kualitas udara dalam ruang memenuhi syarat sebesar 73,12%.	Sebanyak 73,12% hasil pengukuran kualitas udara dalam ruang memenuhi syarat. Lokasi yang tidak memenuhi syarat perlu mendapat rekomendasi teknis terkait ventilasi, kepadatan, asap rokok, kelembapan, pencahayaan, dan sumber pencemar.

**KABUPATEN TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			567	Km ²	TABEL 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			110	Desa/Kelurahan	TABEL 1
3	Jumlah Penduduk	165,967	172,934	338,901	Jiwa	TABEL 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.1	Jiwa	TABEL 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			598.2	Jiwa/Km ²	TABEL 1
6	Rasio Beban Tanggungan			51.0	per 100 penduduk produktif	TABEL 2
7	Rasio Jenis Kelamin			96.0		TABEL 2
8	Persentase Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	100.0	100.0	100.0	%	TABEL 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
9	Jumlah Rumah Sakit Umum			4	RS	TABEL 4
10	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	TABEL 4
11	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			15	Puskesmas	TABEL 4
12	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			2	Puskesmas	TABEL 4
13	Jumlah Puskesmas Keliling			8	Puskesmas keliling	TABEL 4
14	Jumlah Puskesmas pembantu			52	Pustu	TABEL 4
15	Jumlah Apotek			80	Apotek	TABEL 4
16	Jumlah Klinik Pratama			8	Klinik Pratama	TABEL 4
17	Jumlah Klinik Utama			4	Klinik Utama	TABEL 4
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	54.1	125.9	90.8	%	TABEL 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.8	4.3	3.6	%	TABEL 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	15.2	18.9	17.3	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	11.3	6.4	8.5	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
22	Persentase <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			79.6	%	TABEL 7
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			69	Kali	TABEL 7
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1	Hari	TABEL 7
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4	Hari	TABEL 7
26	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial & vaksin IRL			73.3	%	TABEL 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu Siklus Hidup			497	Posyandu	TABEL 12

28	Persentase Posyandu Siklus Hidup Aktif			98.8	%	TABEL 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Rasio Dokter Spesialis per 1000 Penduduk			0.1	per 1000 penduduk	TABEL 13
32	Rasio Dokter Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0.0	per 1000 penduduk	TABEL 13
33	Rasio Dokter per 1000 Penduduk			0.2	per 1000 penduduk	TABEL 13
34	Rasio Dokter Gigi Spesialis per 1000 Penduduk			0.0	per 1000 penduduk	TABEL 13
35	Rasio Dokter Gigi Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0.0	per 1000 penduduk	TABEL 13
36	Rasio Dokter Gigi per 1000 Penduduk			0.1	per 1000 penduduk	TABEL 13
37	Rasio Keperawatan per 1000 Penduduk			3.1	per 1000 penduduk	TABEL 14
38	Rasio Tenaga Kebidanan per 1000 Penduduk			2.8	per 1000 penduduk	TABEL 14
39	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 1000 Penduduk			0.1	per 1000 penduduk	TABEL 15
40	Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 1000 Penduduk			0.2	per 1000 penduduk	TABEL 15
41	Rasio Tenaga Gizi per 1000 Penduduk			0.2	per 1000 penduduk	TABEL 15
42	Rasio Tenaga Kefarmasian per 1000 Penduduk			0.4	per 1000 penduduk	TABEL 16
43	Rasio Tenaga Psikologis Klinis per 1000 Penduduk			0.0	per 1000 penduduk	TABEL 16
44	Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional per 1000 Penduduk			0.0	per 1000 penduduk	TABEL 16
45	Rasio Tenaga Teknik Biomedika per 1000 Penduduk			0.3	per 1000 penduduk	TABEL 17
46	Rasio Tenaga Teknik Keterampilan Fisik per 1000 Penduduk			0.0	per 1000 penduduk	TABEL 17
47	Rasio Tenaga Ketenikisan Medis per 1000 Penduduk			0.3	per 1000 penduduk	TABEL 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
48	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)			97.7	%	TABEL 19
49	Total anggaran kesehatan			Rp7,690,452,716	Rp	TABEL 20
50	Persentase APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			4	%	TABEL 20
51	Anggaran kesehatan perkapita			Rp22,692	Rp	TABEL 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
52	Jumlah Lahir Hidup	2,768	2,523	5,291	Orang	TABEL 21
53	Angka Lahir Mati (dilaporkan)			26.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 22
54	Jumlah Kematian Ibu		1		Ibu	TABEL 23
55	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		18.9		per 100.000 Kelahiran Hidup	TABEL 24
56	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99.6		%	TABEL 26
57	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K6)		5,333		%	TABEL 26
58	Persentase Persalinan di Fasyankes		91.4		%	TABEL 26
59	Persentase Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		91.4		%	TABEL 26
60	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		91.4		%	TABEL 26
61	Persentase Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		106.0		%	TABEL 27
62	Persentase Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 180 Tablet		93.6		%	TABEL 28
63	Persentase Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		145.9		%	TABEL 32
64	Persentase Peserta KB Aktif Modern			73.9	%	TABEL 29

65	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan			91.5	%	TABEL 31
V.2 Kesehatan Anak						
66	Jumlah Kematian Neonatal	14	8	22	neonatal	TABEL 34
67	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0.0	0.0	4.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
68	Jumlah Bayi Mati	14	8	22	bayi	TABEL 34
69	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0.0	0.0	4.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
70	Jumlah Balita Mati	0	0	0	Balita	TABEL 34
71	Persentase Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
72	Persentase Bayi Baru Lahir Ditimbang	102.3	103.2	102.7	%	TABEL 38
73	Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6.4	6.0	6.2	%	TABEL 38
74	Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.0	100.0	100.0	%	TABEL 39
75	Persentase Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97.7	99.5	98.5	%	TABEL 39
76	Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif			84.4	%	TABEL 40
77	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	104.5	104.4	104.5	%	TABEL 43
78	Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi	104.5	104.4	104.5	%	TABEL 43
79	Cakupan Bayi Mendapat Vitamin A			90.5	%	TABEL 46
80	Cakupan Anak Balita Mendapat Vitamin A			91.9	%	TABEL 46
81	Persentase Balita Mendapatkan Vitamin A			90.5	%	TABEL 46
82	Persentase Balita Memiliki Buku KIA			100.0	%	TABEL 47
83	Persentase Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			107	%	TABEL 47
84	Persentase Balita ditimbang (D/S)	87.8	94.5	90.9	%	TABEL 48
85	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB)			5.2	%	TABEL 49
86	Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.6	%	TABEL 49
87	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 1 SD/MI			98.5	%	TABEL 50
88	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 7 SMP/MTs			96.6	%	TABEL 50
89	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 10 SMA/MA			59.6	%	TABEL 50
90	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada usia pendidikan dasar			98.0	%	TABEL 50
	Cakupan Imunisasi HPV			96.3	%	TABEL 51
	Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Lengkap	100.0	100.0	100.0	%	TABEL 51
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut			4.1	%	TABEL 52
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD atau Setara			69.4	%	TABEL 53
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
91	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif			90.3	%	TABEL 54
92	Persentase Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan			100.0	%	TABEL 55
93	Persentase Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)			83.5	%	TABEL 56

VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
94	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			101.46	%	TABEL 59
95	CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)			73.1	%	TABEL 59
96	CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH			1,048	%	TABEL 59
97	Persentase angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	40.8	43.3	86.2	%	TABEL 60
98	Persentase angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	86.1	86.4	86.2	%	TABEL 60
99	Persentase jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3.6	%	TABEL 60
100	Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita			2.4	%	TABEL 61
101	Persentase puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	TABEL 61
102	Jumlah Kasus HIV	29	12	41	Kasus	TABEL 62
103	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100	%	TABEL 63
104	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			18.8	%	TABEL 64
105	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			11.8	%	TABEL 64
106	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			87.1	%	TABEL 65
107	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.7	%	TABEL 65
108	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			93.7	%	TABEL 66
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	21	10	31	Kasus	TABEL 67
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	13	6	9.1	per 100.000 penduduk	TABEL 67
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	TABEL 68
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			87.1	%	TABEL 68
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	TABEL 68
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 1.000.000 penduduk	TABEL 68
115	Angka Prevalensi Kusta			0.7	per 10.000 Penduduk	TABEL 69
116	Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0.0	%	TABEL 70
117	Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			90	%	TABEL 70
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
118	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			1.1	per 100.000 penduduk <15 tahun	TABEL 71
119	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	TABEL 72
120	Persentase <i>Case fatality rate</i> difteri			0.0	%	TABEL 72
121	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	TABEL 72
122	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	TABEL 72
123	Persentase <i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0.0	%	TABEL 72
124	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	3	Kasus	TABEL 72
125	Jumlah kasus suspek campak	66	80	146	Kasus	TABEL 72

126	Insiden rate suspek campak	19.5	23.6	43.1	per 100.000 penduduk	TABEL 72
127	Persentase KLB ditangani < 24 jam			100	%	TABEL 73
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
128	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			71.4	per 100.000 penduduk	TABEL 75
129	Persentase Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	1.5	1.8	1.7	%	TABEL 75
130	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0.1	per 1.000 penduduk	TABEL 76
131	Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100	%	TABEL 76
132	Persentase pengobatan standar kasus malaria positif			100	%	TABEL 76
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	TABEL 77
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
134	Persentase penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	57.7	85.2	71.8	%	TABEL 78
135	Persentase penyandang DM yang terkendali			97.1	%	TABEL 79
136	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0.8		% perempuan usia 30-50 tahun	TABEL 80
137	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	TABEL 80
138	Persentase pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		2.7		%	TABEL 80
139	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	TABEL 80
140	Persentase pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			92.7	%	TABEL 81
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
141	Persentase sarana air minum yang memenuhi syarat / Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			63.6	%	TABEL 82
142	Persentase rumah tangga dengan air minum yang memenuhi syarat			35%	%	TABEL 83
143	Persentase KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			95.7	%	TABEL 84
144	Persentase KK Stop BABS (SBS)			100	%	TABEL 85
145	Persentase Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	%	TABEL 85
146	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			89.8	%	TABEL 88
147	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			44.2	%	TABEL 87
148	Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang Memenuhi Syarat			73.1	%	TABEL 88

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH	RATA-RATA	KEPADATAN
		WILAYAH	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN		RUMAH	JIWA/RUMAH	PENDUDUK
		(<i>km</i> ²)					TANGGA	TANGGA	<i>per km</i> ²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MAPPAKASUNGGU	15.12	3	1	4	10,667	3,414	3.1	705.5
2	MANGARABOMBANG	33.28	5	1	6	24,566	7,629	3.2	738.2
3	POLONGBANGKENG SELATAN	88.07	4	7	11	31,885	10,920	2.9	362.0
4	POLONGBANGKENG UTARA	56.51	4	6	10	34,718	11,772	2.9	614.4
5	GALESONG SELATAN	24.71	13	0	13	30,997	9,531	3.3	1254.4
6	GALESONG UTARA	15.11	9	5	14	46,756	14,291	3.3	3094.4
7	PATTALLASSANG	25.31	0	9	9	43,276	13,505	3.2	1709.8
8	SANROBONE	29.36	6	0	6	17,701	5,718	3.1	602.9
9	GALESONG	25.93	17	0	17	46,776	14,550	3.2	1803.9
10	KEPULAUAN TANAKEKE	30.15	6	0	6	8,288	2,536	3.3	274.9
11	POLONGBANGKENG TIMUR	155.74	8	0	8	21,128	7,189	2.9	135.7
12	LAIKANG	67.21	6	0	6	22,143	6,878	3.2	329.5
KABUPATEN/KOTA		566.5	81	29	110	338,901	107,933	3.1	598.2

**Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Takalar
- Kantor Statistik Kabupaten Takalar (BPS)**

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	13,731	12,752	26,483	107.7
2	5 - 9	16,180	15,306	31,486	105.7
3	10 - 14	15,504	14,400	29,904	107.7
4	15 - 19	13,197	12,805	26,002	103.1
5	20 - 24	13,859	13,854	27,713	100.0
6	25 - 29	12,993	13,049	26,042	99.6
7	30 - 34	12,152	12,165	24,317	99.9
8	35 - 39	11,460	11,806	23,266	97.1
9	40 - 44	10,882	11,812	22,694	92.1
10	45 - 49	10,450	11,682	22,132	89.5
11	50 - 54	9,607	10,817	20,424	88.8
12	55 - 59	8,620	9,676	18,296	89.1
13	60 - 64	6,168	7,407	13,575	83.3
14	65 - 69	4,841	5,872	10,713	82.4
15	70 - 74	2,786	3,350	6,136	83.2
16	75+	3,537	6,181	9,718	57.2
KABUPATEN/KOTA		165,967	172,934	338,901	96.0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				51	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Takalar

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	120,552	130,476	251,028			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	120,552	130,476	251,028	100.0	100.0	100.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	18,436	18,087	36,523	15.3	13.9	14.5
	b. SD/MI	37,201	42,233	79,434	30.9	32.4	31.6
	c. SMP/ MTs	20,808	23,376	44,184	17.3	17.9	17.6
	d. SMA/ MA	35,416	29,865	65,281	29.4	22.9	26.0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	328	777	1,105	0.3	0.6	0.4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	652	2,331	2,983	0.5	1.8	1.2
	h. S1/DIPLOMA IV	5,123	7,721	12,844	4.2	5.9	5.1
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	486	396	882	0.4	0.3	0.4

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Takalar

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN/K EAGAMAAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM			3				1		4
2	RUMAH SAKIT KHUSUS									-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			15						15
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR									-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			2						2
3	PUSKESMAS KELILING			8						8
4	PUSKESMAS PEMBANTU			52						52
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA			8						8
2	KLINIK UTAMA			4						4
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER			8						8
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI			7						7
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS			4						4
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN			50						50
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT			42						42
8	GRIYA SEHAT									-
9	PANTI SEHAT									-
10	UNIT PENGELOLA DARAH									-
11	LABORATORIUM KESEHATAN									-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)						1			1
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-
6	INDUSTRI KOSMETIKA						1			1
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						1			1
8	DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN (DAK)									-
9	APOTEK						80			80
10	TOKO OBAT						4			4
11	TOKO ALKES						1			1

Sumber : Bidang Yankes & Bidang SDK

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

[illegible]

	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		89,802	217,793	307,595	4,682	7,359	12,041	750	684	1,434
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik Qayyun			0			0			0
	2. Klinik Utama Purnama			0			0			0
	3. Klinik Faal Medika			0			0			0
	4. Klinik Galesong			0			0			0
2	RS Umum									
	1. BLUD RSUD H. Padijonga Dg. Ngalle			0			0			0
	2. RSUD Pratama Takalar			0			0			0
	3. RSUD Galesong			0			0			0
3	RS Khusus									
				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Yankes & Bidang SDK

TABEL 6

**KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	RSUD H. Padjonga Dg. Ngalle	6,647	8,169	14,816	111	206	317	99	67	166	16.7	25.2	21.4	14.9	8.2	11.2
2	RS Maryam Citra Medika	3,305	4,737	8,042	44	47	91	16	19	35	13.3	9.9	11.3	4.8	4.0	4.4
3	RSUD Pratama	237	476	713	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4	RSKIA Zainab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Galesong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL		10,189	13,382	23,571	155	253	408	115	86	201	15.2	18.9	17.3	11.3	6.4	8.5

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 7

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD H. Padjonga Dg. Ngalle	200	14,816	57,814	60,995	79.2	74	1	4
2	RS Maryam Citra Medika	128	8,042	41,122	41,122	88.0	63	1	5
3	RSUD Pratama	15	713	713	2,139	13.0	48	7	3
4	RSKIA Zainab	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Galesong	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL		343	23,571	99,649	104,256	79.6	69	1	4

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 8

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	698	1,453	2,151	3,271
2	K30	Functional dyspepsia	424	1,133	1,557	2,352
3	I10	Essensial (primary) hypertension	391	825	1,216	3,077
4	J18.9	Pneumonia,unspecified	502	503	1,005	1,005
5	N20.0	Calculus of kidney	399	532	931	931
6	K80.8	Other Choleliathiasis	171	445	616	616
7	J06.9	Acute upper respiratory infection,unspecified	297	299	596	596
8	H25.9	Senile cataract,unspecified	185	289	474	474
9	E05.9	Thyrotoxicosis,unspecified	38	313	351	351
10	125.1	Atherosclerotic heart disease	154	178	332	332
TOTAL			3,259	5,970	9,229	13,005

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 9

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	J18.9	Pneumonia, unspecified	1,022	814	1,836	27	1.47
2	R50	Fevern Unspecified	700	930	1,630	0	0.00
3	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	558	288	846	7	0.83
4	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	445	396	841	1	0.12
5	K30	Functional dyspepsia	295	516	811	3	0.37
6	A01.0	Typhoid fever	312	335	647	1	0.15
7	J40	Bronchitis,not specified as acute or chonic	157	242	399	1	0.25
8	J03.9	Acute tonsilitis,unspecified	212	167	379	0	0.00
9	N39.0	Urinary tract infection,site not specified	108	184	292	0	0.00
10	J22	Unspectified acute lower respiratory infection	64	172	236	8	3.39
TOTAL			3,873	4,044	7,917	48	0.61

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 10

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1	J18.9	Pneumonia, unspecified	63	2,522	2.50
2	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	32	1,105	2.90
3	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	24	301	7.97
4	E43	Unspecified severe protein-energy malnutrition	23	293	7.85
5	I50.0	Congestive heart failure	17	191	8.90
6	R65.9	Systemic Inflammatory Response Syndrome,unspecified	16	103	15.53
7	A16.2	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirm	15	264	5.68
8	I10	Essential (primary) hypertension	13	833	1.56
9	I25.1	Atherosclerotic heart disease	13	268	4.85
10	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	11	888	1.24

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	2	3	4	5	6
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	V	V	1
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	V	V	1
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	V	V	1
		4. Bulukunyi	V	V	1
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	V	V	1
		6. Towata	X	V	0
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	V	V	1
		8. Bontokassi	V	V	1
6	GALESONG UTARA	9. Galut	V	V	1
		10. Aeng Towa	X	V	0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	V	V	1
8	SANROBONE	12. Sanrobone	V	V	1
9	GALESONG	13. Galesong	X	V	0
		14. Bontomangape	V	V	1
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	X	V	0
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	V	V	1
12	LAIKANG	17. Pattopakang	V	V	1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					13
JUMLAH SELURUH PUSKESMAS					17
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					73.3%

Sumber: Bidang SDK

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	12
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	24	100.0	0	0.0	24
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	31	100.0	0	0.0	31
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	30	100.0	0	0.0	30
4		4. Bulukunyi	33	100.0	0	0.0	33
5	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	34	100.0	0	0.0	34
6		6. Towata	24	100.0	0	0.0	24
7	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	26	100.0	0	0.0	26
8		8. Bontokassi	22	100.0	0	0.0	22
9	GALESONG UTARA	9. Galut	34	100.0	0	0.0	34
10		10. Aeng Towa	21	100.0	0	0.0	21
11	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	41	100.0	0	0.0	41
12	SANROBONE	12. Sanrobone	31	100.0	0	0.0	31
13	GALESONG	13. Galesong	41	100.0	0	0.0	41
14		14. Bontomangape	27	100.0	0	0.0	27
15	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	10	62.5	6	37.5	16
16	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	33	100.0	0	0.0	33
17	LAIKANG	17. Pattopakang	29	100.0	0	0.0	29
TOTAL			491	98.8	6	1.2	497

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	DOKTER			DOKTER SPESIALIS			DOKTER SUB SPESIALIS			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20
PUSKESMAS																									
1	1. Mappakasunggu	0	3	3			0			0	0	3	3	1	0	1			0			0	1	0	1
2	2. Mangarabombang	0	3	3			0			0	0	3	3	0	2	2			0			0	0	2	2
3	3. Polsel	1	2	3			0			0	1	2	3	0	1	1			0			0	0	1	1
4	4. Bulukunyi	1	3	4			0			0	1	3	4	0	1	1			0			0	0	1	1
5	5. Polut	0	5	5			0			0	0	5	5	0	1	1			0			0	0	1	1
6	6. Towata	1	1	2			0			0	1	1	2	1	0	1			0			0	1	0	1
7	7. Bontomarannu	1	3	4			0			0	1	3	4	0	1	1			0			0	0	1	1
8	8. Bontokassi	0	2	2			0			0	0	2	2	0	2	2			0			0	0	2	2
9	9. Galut	0	4	4			0			0	0	4	4	0	1	1			0			0	0	1	1
10	10. Aeng Towa	0	3	3			0			0	0	3	3	1	1	2			0			0	1	1	2
11	11. Pattallassang	0	3	3			0			0	0	3	3	0	1	1			0			0	0	1	1
12	12. Sanrobone	0	2	2			0			0	0	2	2	1	1	2			0			0	1	1	2
13	13. Galesong	0	5	5			0			0	0	5	5	0	1	1			0			0	0	1	1
14	14. Bontomangape	2	1	3			0			0	2	1	3	0	1	1			0			0	0	1	1
15	15. Kepulauan Tanakeke	1	1	2			0			0	1	1	2	1	0	1			0			0	1	0	1
16	16. Ko'mara	1	2	3			0			0	1	2	3	0	1	1			0			0	0	1	1
17	17. Pattopakang	2	2	4			0			0	2	2	4	0	1	1			0			0	0	1	1
TOTAL		10	45	55	0	0	0	0	0	0	10	45	55	5	16	21	0	0	0	0	0	0	5	16	21
RUMAH SAKIT																									
1	RSUD H.Padjonga Dg.Ngalle	7	14	21	11	25	36			0	18	39	57	0	2	2			0			0	0	2	2
2	RS Maryam Citra Medika	0	5	5	3	4	7			0	3	9	12	0	1	1	0	1	1			0	0	2	2
3	RS Pratama	0	3	3			0			0	0	3	3	0	1	1			0			0	0	1	1
4	RSKIA Zainab			0			0			0	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
5	RS Galesong			0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
TOTAL		7	22	29	14	29	43	0	0	0	21	51	72	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	5	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		17	67	84	14	29	43	0	0	0	31	96	127	5	20	25	0	1	1	0	0	0	5	21	26
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.2			0.1			0.0			0.4			0.1			0.0			0.0			0.1

Sumber: Bidang SDK

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
PUSKESMAS					
1	1. Mappakasunggu	8	51	59	44
2	2. Mangarabombang	3	28	31	42
3	3. Polsel	5	24	29	48
4	4. Bulukunyi	2	18	20	37
5	5. Polut	7	31	38	56
6	6. Towata	5	42	47	48
7	7. Bontomarannu	6	23	29	43
8	8. Bontokassi	1	16	17	32
9	9. Galut	4	21	25	45
10	10. Aeng Towa	2	22	24	37
11	11. Pattalassang	3	34	37	72
12	12. Sanrobone	0	16	16	32
13	13. Galesong	3	38	41	54
14	14. Bontomangape	5	28	33	43
15	15. Kepulauan Tanakeke	2	13	15	25
16	16. Ko'mara	5	29	34	43
17	17. Pattopakang	11	24	35	69
TOTAL		72	458	530	770
RUMAH SAKIT					
1	RSUD H.Padjonga Dg.Ngalle	29	374	403	141
2	RS Maryam Citra Medika	17	57	74	12
3	RS Pratama	1	30	31	22
4	RSKIA Zainab	0	14	14	11
5	RS Galesong	0	0	0	0
TOTAL		47	475	522	186
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		119	933	1,052	956
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				3.1	2.8

Sumber: Bidang SDK

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS										
1	1. Mappakasunggu	0	0	0	1	1	2	0	3	3
2	2. Mangarabombang	0	1	1	0	2	2	0	4	4
3	3. Polsel	0	1	1	1	2	3	0	4	4
4	4. Bulukunyi	0	1	1	0	4	4	0	5	5
5	5. Polut	1	4	5	0	4	4	0	2	2
6	6. Towata	1	2	3	1	2	3	0	3	3
7	7. Bontomarannu	0	0	0	0	3	3	0	2	2
8	8. Bontokassi	0	2	2	2	1	3	0	3	3
9	9. Galut	3	0	3	0	2	2	0	0	0
10	10. Aeng Towa	0	1	1	0	2	2	0	4	4
11	11. Pattalassang	1	0	1	0	6	6	1	5	6
12	12. Sanrobone	0	1	1	0	5	5	0	5	5
13	13. Galesong	0	2	2	0	5	5	0	2	2
14	14. Bontomangape	1	1	2	1	4	5	0	2	2
15	15. Kepulauan Tanakeke	1	2	3	0	1	1	0	1	1
16	16. Ko'mara	0	1	1	0	3	3	0	3	3
17	17. Pattopakang	1	0	1	0	1	1	0	3	3
TOTAL		9	19	28	6	48	54	1	51	52
RUMAH SAKIT										
1	RSUD H.Padjonga Dg.Ngalle	0	9	9	2	16	18	1	19	20
2	RS Maryam Citra Medika	0	5	5	0	1	1	0	3	3
3	RS Pratama	1	2	3	0	1	1	0	1	1
4	RSKIA Zainab	0	0	0	0	2	2	0	0	0
5	RS Galesong			0			0			0
TOTAL		1	16	17	2	20	22	1	23	24
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		10	35	45	8	68	76	2	74	76
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.1			0.2			0.2

Sumber: Bidang SDK

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS										
1	1. Mappakasunggu	0	2	2	0	0	0	0	0	0
2	2. Mangarabombang	0	5	5	0	0	0	0	0	0
3	3. Polsel	0	3	3	0	0	0	0	0	0
4	4. Bulukunyi	0	4	4	0	0	0	0	0	0
5	5. Polut	0	6	6	0	0	0	0	0	0
6	6. Towata	0	2	2	0	0	0	0	0	0
7	7. Bontomarannu	1	3	4	0	0	0	0	0	0
8	8. Bontokassi	0	3	3	0	0	0	0	0	0
9	9. Galut	0	7	7	0	0	0	0	0	0
10	10. Aeng Towa	0	3	3	0	0	0	0	0	0
11	11. Pattallasang	0	4	4	0	0	0	0	0	0
12	12. Sanrobone	0	4	4	0	0	0	0	0	0
13	13. Galesong	1	8	9	0	0	0	0	0	0
14	14. Bontomangape	1	4	5	0	0	0	0	0	0
15	15. Kepulauan Tanakeke	0	1	1	0	0	0	0	0	0
16	16. Ko'mara	1	4	5	0	0	0	0	0	0
17	17. Pattopakang	1	1	2	0	0	0	0	0	0
TOTAL		5	64	69	0	0	0	0	0	0
RUMAH SAKIT										
1	RSUD H.Padjonga Dg.Ngalle	13	35	48	0	0	0	0	0	0
2	RS Maryam Citra Medika	2	15	17	0	0	0	0	0	0
3	RS Pratama	0	3	3	0	0	0	0	0	0
4	RSKIA Zainab	0	2	2	0	0	0	0	0	0
5	RS Galesong			0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		15	55	70	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		20	119	139	0	0	0	0	0	0
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.4			0.0			0.0

Sumber: Bidang SDK

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS										
1	1. Mappakasunggu	0	2	2	0	0	0	0	3	3
2	2. Mangarabombang	0	1	1	0	0	0	2	2	4
3	3. Polsel	0	4	4	0	0	0	0	5	5
4	4. Bulukunyi	0	2	2	0	0	0	0	0	0
5	5. Polut	2	1	3	0	0	0	0	3	3
6	6. Towata	0	3	3	0	0	0	1	2	3
7	7. Bontomarannu	2	2	4	0	0	0	0	4	4
8	8. Bontokassi	0	2	2	0	0	0	0	7	7
9	9. Galut	1	0	1	0	0	0	1	2	3
10	10. Aeng Towa	0	2	2	0	0	0	1	1	2
11	11. Pattallassang	0	3	3	0	0	0	0	4	4
12	12. Sanrobone	0	3	3	0	0	0	0	4	4
13	13. Galesong	0	5	5	0	0	0	0	2	2
14	14. Bontomangape	0	0	0	0	0	0	2	3	5
15	15. Kepulauan Tanakeke	0	1	1	0	0	0	0	0	0
16	16. Ko'mara	0	3	3	0	0	0	0	2	2
17	17. Pattopakang	0	2	2	0	0	0	1	3	4
TOTAL		5	36	41	0	0	0	8	47	55
RUMAH SAKIT										
1	RSUD H.Padjonga Dg.Ngalle	8	45	53	4	7	11	3	25	28
2	RS Maryam Citra Medika	3	13	16	0	0	0	0	3	3
3	RS Pratama	0	1	1	0	0	0	0	4	4
4	RSKIA Zainab	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Galesong			0	0	0	0		0	0
TOTAL		11	59	70	4	7	11	3	32	35
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0		0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		16	95	111	4	7	11	11	79	90
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.3			0.0			0.3

Sumber: Bidang SDK

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS													
1	1. Mappakasunggu	2	0	2	0	3	3	1	1	2	3	4	7
2	2. Mangarabombang	0	1	1	1	3	4	0	0	0	1	4	5
3	3. Polsel	1	2	3	0	2	2	1	6	7	2	10	12
4	4. Bulukunyi	1	17	18	0	2	2	3	4	7	4	23	27
5	5. Polut	2	0	2	0	3	3	1	1	2	3	4	7
6	6. Towata	1	0	1	1	5	6	0	2	2	2	7	9
7	7. Bontomarannu	0	1	1	0	0	0	0	3	3	0	4	4
8	8. Bontokassi	1	0	1	1	9	10	1	2	3	3	11	14
9	9. Galut	0	3	3	2	0	2	0	0	0	2	3	5
10	10. Aeng Towa	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
11	11. Pattallassang	0	1	1	0	1	1	1	2	3	1	4	5
12	12. Sanrobone	0	1	1	2	3	5	2	0	2	4	4	8
13	13. Galesong	2	0	2	3	0	3	0	1	1	5	1	6
14	14. Bontomangape	1	0	1	2	9	11	1	1	2	4	10	14
15	15. Kepulauan Tanakeke	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	16. Ko'mara	1	0	1	0	0	0	0	2	2	1	2	3
17	17. Pattopakang	2	0	4	0	0	0	2	2	4	4	2	6
TOTAL		14	27	41	12	40	52	14	28	42	40	95	135
RUMAH SAKIT													
1	RSUD H.Padjonga Dg.Ngalle	12	99	111	43	45	88	10	22	32	65	166	231
2	RS Maryam Citra Medika	12	19	31	10	27	37	0	6	6	22	52	74
3	RS Pratama	1	38	39	1	2	3	1	2	3	3	42	45
4	RSKIA Zainab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Galesong	5	21	26	3	9	12	13	6	19	21	36	57
TOTAL		30	177	207	57	83	140	24	36	60	111	296	407
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	4	6	0	0	0	3	6	9	5	10	15
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		46	208	254	69	123	192	41	70	111	156	401	557

Sumber: Bidang SDK

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MENURUT JENIS KEPESEERTAAN
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESEERTAAN	PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	147,897	43.6
2	PBI APBD	91,331	26.9
SUB JUMLAH PBI		239,228	70.6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	56,390	16.6
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	28,015	8.3
3	Bukan Pekerja (BP)	7,522	2.2
SUB JUMLAH NON PBI		91,927	27.1
CAKUPAN JKN		331,155	97.7

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan
		Rupiah
1	2	3
A	Pendapatan daerah	178,337,973,212
1	Pendapatan Asli Daerah	28,949,417,198
	Pajak Daerah	-
	Retribusi Daerah	960,000,000
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2,334,208,898
	Lain-Lain PAD yang sah	25,655,208,300
2	Pendapatan Transfer	
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	149,388,556,014
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant	50,333,986,816
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant	20,882,840,000
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):	33,554,897,000
	a. DAK Fisik	-
	b. DAK Non Fisik:	33,554,897,000
	- BOK Kabupaten	11,815,668,000
	- BOK Puskesmas	21,739,229,000
	- DAK Non Fisik BPOM	-
	4) Dana Bagi Hasil	34,740,000
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	9,458,233,898
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN	35,123,858,300
	7) Sumber anggaran lainnya	-
	Pendapatan Transfer Antar Daerah	
3	APBN	-
	a. Dana Dekonsentrasi	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	
4	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	-
	Pendapatan Hibah Luar Negeri/Pinjaman (sebutkan project dan sumber dananya)	
	Dana Darurat	
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU	
B	Belanja Daerah	7,690,452,716
1	Belanja Operasi	-
	Belanja Pegawai	
	Belanja Barang dan Jasa	
	Belanja Hibah	
	Belanja Bantuan Sosial	
2	Belanja Modal	-
	Belanja Modal Tanah	
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	
	Belanja Modal Aset Lainnya	
3	Belanja Tidak Terduga	-
	Belanja tidak terduga	
4	Belanja Transfer	7,690,452,716
	Belanja bagi hasil	-
	Belanja Bantuan Keuangan	7,690,452,716
C	Pembiayaan Daerah	
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)	7,690,452,716
	TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA	186,028,425,928
	% APBD Kesehatan Terhadap APBD Prov/Kab/Kota	4
	Anggaran kesehatan per kapita	22,692

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	101	0	101	78	0	78	179	0	179
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	202	14	216	195	24	219	397	38	435
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	139	0	139	126	1	127	265	1	266
		4. Bulukunyi	121	1	122	128	0	128	249	1	250
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	198	1	199	164	1	165	362	2	364
		6. Towata	100	1	101	81	0	81	181	1	182
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	135	1	136	121	4	125	256	5	261
		8. Bontokassi	104	2	106	71	2	73	175	4	179
6	GALESONG UTARA	9. Galut	196	17	213	169	23	192	365	40	405
		10. Aeng Towa	168	4	172	134	3	137	302	7	309
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	344	8	352	361	2	363	705	10	715
8	SANROBONE	12. Sanrobone	147	11	158	156	11	167	303	22	325
9	GALESONG	13. Galesong	227	0	227	205	0	205	432	0	432
		14. Bontomangape	119	4	123	121	4	125	240	8	248
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	88	1	89	74	1	75	162	2	164
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	169	0	169	153	0	153	322	0	322
12	LAIKANG	17. Pattopakang	210	0	210	186	4	190	396	4	400
TOTAL			2,768	65	2,833	2,523	80	2,603	5,291	145	5,436

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 22

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KABUPATEN /KOTA
KABUPATEN TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	101	0	101	78	0	78	179	0	179
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	202	14	216	195	24	219	397	38	435
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	139	0	139	126	1	127	265	1	266
		4. Bulukunyi	121	1	122	128	0	128	249	1	250
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	198	1	199	164	1	165	362	2	364
		6. Towata	100	1	101	81	0	81	181	1	182
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	135	1	136	121	4	125	256	5	261
		8. Bontokassi	104	2	106	71	2	73	175	4	179
6	GALESONG UTARA	9. Galut	196	17	213	169	23	192	365	40	405
		10. Aeng Towa	168	4	172	134	3	137	302	7	309
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	344	8	352	361	2	363	705	10	715
8	SANROBONE	12. Sanrobone	147	11	158	156	11	167	303	22	325
9	GALESONG	13. Galesong	227	0	227	205	0	205	432	0	432
		14. Bontomangape	119	4	123	121	4	125	240	8	248
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	88	1	89	74	1	75	162	2	164
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	169	0	169	153	0	153	322	0	322
12	LAIKANG	17. Pattopakang	210	0	210	186	4	190	396	4	400
TOTAL			2,768	65	2,833	2,523	80	2,603	5,291	145	5,436
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				26.7							

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu				0
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang				0
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel				0
		4. Bulukunyi				0
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut				0
		6. Towata				0
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu				0
		8. Bontokassi				0
6	GALESONG UTARA	9. Galut				0
		10. Aeng Towa				0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang				0
8	SANROBONE	12. Sanrobone	1			1
9	GALESONG	13. Galesong				0
		14. Bontomangape				0
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke				0
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara				0
12	LAIKANG	17. Pattopakang				0
TOTAL			1	0	0	1

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 24

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN
PROVINSI TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	4	5	6	7	8
1	MAPPAKASUNGGU	179				0
2	MANGARABOMBANG	397				0
3	POLONGBANGKENG SELATAN	265				0
4	BULUKUNYI	249				0
5	POLONGBANGKENG UTARA	362				0
6	TOWATA	181				0
7	BONTOMARANNU	256				0
8	BONTOKASI	175				0
9	GALESONG UTARA	365				0
10	AENG TOWA	302				0
11	PATTALLASSANG	705				0
12	SANROBONE	303	1			1
13	GALESONG	432				0
14	BONTOMANGAPE	240				0
15	KEPULAUAN TANAKEKE	162				0
16	POLONGBANGKENG TIMU	322				0
17	LAIKANG	396				0
TOTAL		5,291	1	0	0	1
ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP(DILAPORKAN)						18.9

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 25

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU							
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu								0
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang								0
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel								0
		4. Bulukunyi								0
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut								0
		6. Towata								0
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu								0
		8. Bontokassi								0
6	GALESONG UTARA	9. Galut								0
		10. Aeng Towa								0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang								0
8	SANROBONE	12. Sanrobone					1			1
9	GALESONG	13. Galesong								0
		14. Bontomangape								0
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke								0
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara								0
12	LAIKANG	17. Pattopakang								0
TOTAL			0	0	0	0	1	0	0	1

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 26

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	191	177	92.7	190	175	92.1	169	88.9	169	88.9	214	112.6	169	88.9
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	431	406	94.2	426	419	98.4	397	93.2	397	93.2	388	91.1	397	93.2
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	278	279	100.4	275	284	103.3	272	98.9	272	98.9	280	101.8	272	98.9
		4. Bulukunyi	299	315	105.4	295	272	92.2	251	85.1	251	85.1	257	87.1	251	85.1
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	414	375	90.6	408	369	90.4	366	89.7	366	89.7	366	89.7	366	89.7
		6. Towata	200	204	102.0	198	183	92.4	179	90.4	179	90.4	176	88.9	179	90.4
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	302	290	96.0	299	268	89.6	264	88.3	264	88.3	286	95.7	264	88.3
		8. Bontokassi	237	217	91.6	234	202	86.3	181	77.4	181	77.4	181	77.4	181	77.4
6	GALESONG UTARA	9. Galut	454	407	89.6	450	368	81.8	368	81.8	368	81.8	368	81.8	368	81.8
		10. Aeng Towa	354	362	102.3	350	322	92.0	309	88.3	309	88.3	308	88.0	309	88.3
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	759	800	105.4	750	704	93.9	706	94.1	706	94.1	705	94.0	706	94.1
8	SANROBONE	12. Sanrobone	316	314	99.4	313	300	95.8	307	98.1	307	98.1	312	99.7	307	98.1
9	GALESONG	13. Galesong	519	515	99.2	513	456	88.9	435	84.8	435	84.8	434	84.6	435	84.8
		14. Bontomangape	295	285	96.6	290	256	88.3	261	90.0	261	90.0	244	84.1	261	90.0
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	140	158	112.9	138	146	105.8	163	118.1	163	118.1	167	121.0	163	118.1
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	326	354	108.6	323	306	94.7	309	95.7	309	95.7	309	95.7	309	95.7
12	LAIKANG	17. Pattopakang	386	417	108.0	381	390	102.4	396	103.9	396	103.9	406	106.6	396	103.9
TOTAL			5,901	5,875	99.6	5,833	5,420	92.9	5,333	91.4	5,333	91.4	5,401	92.6	5,333	91.4

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 27

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	191	42	22.0	30	15.7	40	20.9	35	18.3	23	12.0	128	67.0
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	431	110	25.5	96	22.3	120	27.8	102	23.7	41	9.5	359	83.3
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	278	114	41.0	109	39.2	93	33.5	40	14.4	35	12.6	277	99.6
		4. Bulukunyi	299	206	68.9	248	82.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	248	82.9
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	414	89	21.5	46	11.1	110	26.6	49	11.8	52	12.6	257	62.1
		6. Towata	200	344	172.0	235	117.5	0	0.0	0	0.0	15	7.5	250	125.0
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	302	234	77.5	203	67.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	203	67.2
		8. Bontokassi	237	47	19.8	34	14.3	66	27.8	23	9.7	40	16.9	163	68.8
6	GALESONG UTARA	9. Galut	454	69	15.2	46	10.1	18	4.0	5	1.1	2	0.4	71	15.6
		10. Aeng Towa	354	11	3.1	80	22.6	97	27.4	58	16.4	23	6.5	258	72.9
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	759	252	33.2	202	26.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	202	26.6
8	SANROBONE	12. Sanrobone	316	85	26.9	83	26.3	135	42.7	94	29.7	79	25.0	391	123.7
9	GALESONG	13. Galesong	519	498	96.0	501	96.5	410	79.0	380	73.2	0	0.0	1,291	248.7
		14. Bontomangape	295	171	58.0	179	60.7	21	7.1	5	1.7	0	0.0	205	69.5
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	140	28	20.0	71	50.7	48	34.3	18	12.9	9	6.4	146	104.3
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	326	38	11.7	75	23.0	66	20.2	28	8.6	0	0.0	169	51.8
12	LAIKANG	17. Pattopakang	386	408	105.7	408	105.7	417	108.0	409	106.0	404	104.7	1,638	424.4
TOTAL			5,901	2,746	46.5	2,646	44.8	1,641	27.8	1,246	21.1	723	12.3	6,256	106.0

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 28

**CAKUPAN IBU HAMIL DAN REMAJA PUTRI MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI			JUMLAH REMAJA PUTRI	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET	%		REMAJA PUTRI YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	REMAJA PUTRI YANG MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	%
1	2	3	4	5	6	7				
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	191	0	165	86.4	221	221	195	88.24
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	431	0	406	94.2	600	320	320	100
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	278	0	284	102.2	786	738	695	94.17
		4. Bulukunyi	299	0	280	93.6	244	244	244	100
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	414	0	366	88.4	572	572	561	98.08
		6. Towata	200	0	191	95.5	1324	1098	909	82.79
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	302	0	284	94.0	304	287	265	92.33
		8. Bontokassi	237	0	202	85.2	632	632	632	100
6	GALESONG UTARA	9. Galut	454	0	368	81.1	600	400	280	70
		10. Aeng Towa	354	0	343	96.9	634	578	526	91
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	759	0	712	93.8	640	640	640	100
8	SANROBONE	12. Sanrobone	316	0	314	99.4	767	767	767	100
9	GALESONG	13. Galesong	519	0	490	94.4	4162	4162	4162	100
		14. Bontomangape	295	0	266	90.2	789	318	318	100
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	140	0	146	104.3	520	426	426	100
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	326	0	307	94.2	456	443	443	100
12	LAIKANG	17. Pattopakang	386	0	402	104.1	223	190	190	100
TOTAL			5,901	0	5,526	93.6	13,474	12,036	11,573	96.15

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 29

CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																									
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	1,660	40	3.2	327	26.3	269	21.7	320	25.8	266	21.4	14	1.1	6	0.5	0	0.0	1,242	74.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	323	26.0
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	3,759	79	2.8	1,000	35.2	584	20.6	766	27.0	343	12.1	12	0.4	57	2.0	0	0.0	2,841	75.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	373	13.1
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	2,378	543	31.1	248	14.2	435	24.9	282	16.2	211	12.1	0	0.0	25	1.4	0	0.0	1,744	73.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	222	12.7
		4. Bulukunyi	2,542	402	21.3	386	20.4	657	34.7	249	13.2	168	8.9	11	0.6	18	1.0	0	0.0	1,891	74.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	96	5.1
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	3,820	30	1.1	730	25.9	750	26.7	502	17.8	618	22.0	77	2.7	107	3.8	0	0.0	2,814	73.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	150	5.3
		6. Towata	2,159	42	2.6	637	38.9	515	31.5	222	13.6	186	11.4	13	0.8	22	1.3	0	0.0	1,637	75.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	202	12.3
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	2,645	126	6.4	644	32.6	592	30.0	294	14.9	318	16.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,974	74.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	565	28.6
		8. Bontokassi	2,032	9	0.6	219	14.5	467	30.9	247	16.3	550	36.4	1	0.1	19	1.3	0	0.0	1,512	74.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	350	23.1
6	GALESONG UTARA	9. Galut	3,996	52	1.8	976	33.4	335	11.5	1,124	38.4	435	14.9	0	0.0	2	0.1	0	0.0	2,924	73.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	691	23.6
		10. Aeng Towa	3,069	7	0.3	1,177	51.2	176	7.7	609	26.5	301	13.1	0	0.0	28	1.2	0	0.0	2,298	74.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	421	18.3
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	6,593	140	2.9	1,801	37.2	679	14.0	1,630	33.7	557	11.5	0	0.0	28	0.6	0	0.0	4,835	73.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	367	7.6
8	SANROBONE	12. Sanrobone	2,708	40	2.0	535	27.2	530	26.9	248	12.6	522	26.5	41	2.1	54	2.7	0	0.0	1,970	72.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	534	27.1
9	GALESONG	13. Galesong	4,568	56	1.7	1,037	30.8	998	29.6	606	18.0	641	19.0	9	0.3	25	0.7	0	0.0	3,372	73.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	550	16.3
		14. Bontomangape	2,563	508	27.2	318	17.0	165	8.8	324	17.3	434	23.2	23	1.2	98	5.2	0	0.0	1,870	73.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	507	27.1
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	1,236	114	12.7	195	21.7	182	20.3	118	13.1	289	32.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	898	72.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	321	35.7
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	2,555	40	2.1	1,090	57.8	156	8.3	278	14.7	322	17.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,886	73.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	780	41.4
12	LAIKANG	17. Pattopakang	3,352	59	2.4	783	31.6	728	29.4	550	22.2	314	12.7	0	0.0	42	1.7	0	0.0	2,476	73.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	738	29.8
TOTAL			51,635	2,287	6.0	12,103	31.7	8,218	21.5	8,369	21.9	6,475	17.0	201	0.5	531	1.4	0	0.0	38,184	73.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7,190	18.8

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T MENGGUNAKAN KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI MENGGUNAKAN KB	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	1,660	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	3,759	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	2,378	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
		4. Bulukunyi	2,542	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	3,820	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
		6. Towata	2,159	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	2,645	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
		8. Bontokassi	2,032	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
6	GALESONG UTARA	9. Galut	3,996	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
		10. Aeng Towa	3,069	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	6,593	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
8	SANROBONE	12. Sanrobone	2,708	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
9	GALESONG	13. Galesong	4,568	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
		14. Bontomangape	2,563	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	1,236	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	2,555	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
12	LAIKANG	17. Pattopakang	3,352	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
TOTAL			51,635	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	169	20	8.0	69	27.6	23	9.2	69	27.6	69	27.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	250	147.9
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	397	3	0.6	33	6.2	83	15.7	88	16.6	161	30.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	529	133.2
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	272	2	0.6	84	24.0	34	9.7	66	18.9	82	23.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	350	128.7
		4. Bulukunyi	251	2	0.6	20	5.8	5	1.4	80	23.2	119	34.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	345	137.5
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	366	18	4.9	102	27.7	65	17.7	107	29.1	38	10.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	368	100.5
		6. Towata	179	1	0.3	17	4.9	21	6.0	77	22.1	116	33.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	348	194.4
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	264	0	0.0	46	10.6	26	6.0	83	19.2	139	32.1	0	0.0	0	0.0		0.0	433	164.0
		8. Bontokassi	181	1	0.3	10	2.7	16	4.3	84	22.4	132	35.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	375	207.2
6	GALESONG UTARA	9. Galut	368	22	4.0	96	17.5	65	11.8	114	20.8	126	23.0	0	0.0		0.0	0	0.0	549	149.2
		10. Aeng Towa	309	1	0.3	10	2.7	15	4.0	100	26.7	124	33.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	374	121.0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	706	72	12.3	141	24.1	35	6.0	101	17.3	118	20.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	585	82.9
8	SANROBONE	12. Sanrobone	307	1	0.3	34	10.2	5	1.5	96	28.9	98	29.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	332	108.1
9	GALESONG	13. Galesong	435	23	4.8	92	19.2	73	15.2	127	26.5	82	17.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	479	110.1
		14. Bontomangape	261	6	1.9	57	17.6	16	5.0	54	16.7	95	29.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	323	123.8
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	163	5	2.0	52	20.8	35	14.0	52	20.8	53	21.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	250	153.4
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	309	1	0.4	7	2.7	129	49.4	34	13.0	45	17.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	261	84.5
12	LAIKANG	17. Pattopakang	396	0	0.0	91	27.1	11	3.3	72	21.4	81	24.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	336	84.8
TOTAL			5,333	178	3.6	961	19.7	657	13.5	1,404	28.8	1,678	34.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4,878	91.5

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 32

PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	
					ANEMIA	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	INFEKSI	PENYAKIT JANTUNG	DIABETES MELITUS	OBESITAS	KEGUGURAN	MALARIA	TUBERKULOSI S	PENYEBAB LAINNYA				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	191	38	2	2								0	4	0	0	4	10.5
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	431	86	1	6								5	12	0	0	12	13.9
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	278	56	0	3								0	3	0	0	3	5.4
		4. Bulukunyi	299	60	0	2								1	3	0	0	3	5.0
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	414	83	0	6								9	15	0	0	15	18.1
		6. Towata	200	40	0	0								0	0	0	0	0	0.0
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	302	60	0	0								2	2	0	0	2	3.3
		8. Bontokassi	237	47	0	4								1	5	0	0	5	10.5
6	GALESONG UTARA	9. Galut	454	91	0	2								2	4	0	0	4	4.4
		10. Aeng Towa	354	71	0	2								3	5	0	0	5	7.1
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	759	152	1	3								3	7	0	0	7	4.6
8	SANROBONE	12. Sanrobone	316	63	4	1								0	5	0	0	5	7.9
9	GALESONG	13. Galesong	519	104	1	5								2	8	0	0	8	7.7
		14. Bontomangape	295	59	2	5								1	8	0	0	8	13.6
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	140	28	0	1								4	5	0	0	5	17.9
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	326	65	0	0								2	2	0	0	2	3.1
12	LAIKANG	17. Pattopakang	386	77	2	4								4	10	0	0	10	13.0
TOTAL			5,901	1,180	13	46	0	0	0	0	0	0	0	39	98	0	0	98	145.9

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL									
						BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	10	11	12	13	14	15	22	23	24	25
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	101	78	179	11	6.1		0.0		0.0		0.0	11	6.1
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	202	195	397	37	9.3	1	0.3		0.0	4	1.0	42	10.6
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	139	126	265	13	4.9		0.0		0.0		0.0	13	4.9
		4. Bulukunyi	121	128	249	8	3.2		0.0	2	0.8	11	4.4	21	8.4
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	198	164	362	26	7.2	1	0.3	1	0.3	1	0.3	29	8.0
		6. Towata	100	81	181	16	8.8		0.0		0.0	1	0.6	17	9.4
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	135	121	256	19	7.4		0.0		0.0	4	1.6	23	9.0
		8. Bontokassi	104	71	175	4	2.3	1	0.6		0.0		0.0	5	2.9
6	GALESONG UTARA	9. Galut	196	169	365	37	10.1		0.0		0.0		0.0	37	10.1
		10. Aeng Towa	168	134	302	22	7.3		0.0		0.0		0.0	22	7.3
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	344	361	705	30	4.3	1	0.1		0.0		0.0	31	4.4
8	SANROBONE	12. Sanrobone	147	156	303	19	6.3		0.0		0.0	1	0.3	20	6.6
9	GALESONG	13. Galesong	227	205	432	27	6.3		0.0		0.0		0.0	27	6.3
		14. Bontomangape	119	121	240	14	5.8		0.0		0.0		0.0	14	5.8
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	88	74	162	5	3.1	2	1.2		0.0		0.0	7	4.3
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	169	153	322	27	8.4		0.0		0.0		0.0	27	8.4
12	LAIKANG	17. Pattopakang	210	186	396	22	5.6	1	0.3		0.0		0.0	23	5.8
TOTAL			2,768	2,523	5,291	337	6.4	7	0.1	3	0.1	22	0.4	369	7.0

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	0	0	0		0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang		0	0		0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	1	0	1		1		0	0	0	0	1	0	1	0	1
		4. Bulukunyi	1	0	1		1		0	0	0	0	1	0	1	0	1
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut		0	0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0
		6. Towata		0	0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu		0	0		0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
		8. Bontokassi		0	0		0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
6	GALESONG UTARA	9. Galut		0	0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10. Aeng Towa		0	0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	4	0	4		4		0	0	0	0	4	0	4	0	4
8	SANROBONE	12. Sanrobone		0	0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	GALESONG	13. Galesong	3	0	3		3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4
		14. Bontomangape	1	0	1		1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	1	0	1		1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	1	0	1		1		0	0	0	0	1	0	1	0	1
12	LAIKANG	17. Pattopakang	2	0	2		2		0	0	0	0	2	0	2	0	2
TOTAL			14	0	14	0	14	8	0	8	0	8	22	0	22	0	22

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21
1	MAPPAKASUNGGU	0	0	0		0	1		1		1	1	0	1	0	1
2	MANGARABOMBANG			0		0	1		1		1	1	0	1	0	1
3	PATTOPAKANG	2		2		2			0		0	2	0	2	0	2
4	POLONGBANGKENG SELATAN	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
5	BULUKUNYI	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
6	POLONGBANGKENG UTARA			0		0			0		0	0	0	0	0	0
7	TOWATA			0		0			0		0	0	0	0	0	0
8	KO'MARA	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
9	BONTOMARANNU			0		0	2		2		2	2	0	2	0	2
10	BONTOKASSI			0		0	1		1		1	1	0	1	0	1
11	GALESONG UTARA			0		0			0		0	0	0	0	0	0
12	AENG TOWA			0		0			0		0	0	0	0	0	0
13	PATTALLASSANG	4		4		4			0		0	4	0	4	0	4
14	SANROBONE			0		0			0		0	0	0	0	0	0
15	GALESONG	3		3		3	1		1		1	4	0	4	0	4
16	BONTOMANGAPE	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
17	KEPULAUAN TANAKEKE	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
TOTAL		14	0	14	0	14	8	0	8	0	8	22	0	22	0	22
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)												4.2	0.0	4.2	0.0	4.2

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									
			MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN	TRAUMA KELAHIRAN	KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM)	KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL	INFEKSI	GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR	KONDISI NEONATAL LAINNYA	BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS	KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu			1							
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang										1
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel						1				
		4. Bulukunyi							1			
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut										
		6. Towata										
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu			1						1	
		8. Bontokassi			1							
6	GALESONG UTARA	9. Galut										
		10. Aeng Towa										
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	1		1				1			1
8	SANROBONE	12. Sanrobone										
9	GALESONG	13. Galesong	1		2						1	
		14. Bontomangape						2				
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke			1						1	
11	POLONGBANGKENG UTARA	17. Pattopakang			2							
12	LAIKANG	16. Ko'mara			1							
TOTAL			2	0	10	0	0	3	2	0	3	2

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 37

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu										
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang										
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel										
		4. Bulukunyi										
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut										
		6. Towata										
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu										
		8. Bontokassi										
6	GALESONG UTARA	9. Galut										
		10. Aeng Towa										
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang										
8	SANROBONE	12. Sanrobone										
9	GALESONG	13. Galesong										
		14. Bontomangape										
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke										
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara										
12	LAIKANG	17. Pattopakang										
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 38

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	101	78	179	101	100.0	78	100.0	179	100.0	4	4.0	7	9.0	11	6.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	202	195	397	216	106.9	219	112.3	435	109.6	17	7.9	20	9.1	37	8.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	139	126	265	139	100.0	127	100.8	266	100.4	8	5.8	5	3.9	13	4.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		4. Bulukunyi	121	128	249	122	100.8	128	100.0	250	100.4	5	4.1	3	2.3	8	3.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	198	164	362	199	100.5	165	100.6	364	100.6	15	7.5	11	6.7	26	7.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		6. Towata	100	81	181	101	101.0	81	100.0	182	100.6	7	6.9	9	11.1	16	8.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	135	121	256	136	100.7	125	103.3	261	102.0	11	8.1	8	6.4	19	7.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		8. Bontokassi	104	71	175	106	101.9	73	102.8	179	102.3	2	1.9	2	2.7	4	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	GALESONG UTARA	9. Galut	196	169	365	213	108.7	192	113.6	405	111.0	20	9.4	17	8.9	37	9.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		10. Aeng Towa	168	134	302	172	102.4	137	102.2	309	102.3	12	7.0	10	7.3	22	7.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	344	361	705	352	102.3	363	100.6	715	101.4	22	6.3	8	2.2	30	4.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	SANROBONE	12. Sanrobone	147	156	303	158	107.5	167	107.1	325	107.3	9	5.7	10	6.0	19	5.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	GALESONG	13. Galesong	227	205	432	227	100.0	205	100.0	432	100.0	15	6.6	12	5.9	27	6.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		14. Bontomangape	119	121	240	123	103.4	125	103.3	248	103.3	5	4.1	9	7.2	14	5.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	88	74	162	89	101.1	75	101.4	164	101.2	2	2.2	3	4.0	5	3.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	169	153	322	169	100.0	153	100.0	322	100.0	14	8.3	13	8.5	27	8.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	LAIKANG	17. Pattopakang	210	186	396	210	100.0	190	102.2	400	101.0	13	6.2	9	4.7	22	5.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
TOTAL			2,768	2,523	5,291	2,833	102.3	2,603	103.2	5,436	102.7	181	6.4	156	6.0	337	6.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 39

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	101	78	179	101	100	78	100	179	100	111	109.9	86	110.3	197	110.1	101	100	78	100	179	100
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	202	195	397	202	100	195	100	397	100	188	93.1	183	93.8	371	93.5	202	100	195	100	397	100
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	139	126	265	139	100	126	100	265	100	139	100.0	126	100.0	265	100.0	139	100	126	100	265	100
		4. Bulukunyi	121	128	249	121	100	128	100	249	100	119	98.3	128	100.0	247	99.2	121	100	128	100	249	100
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	198	164	362	198	100	164	100	362	100	198	100.0	163	99.4	361	99.7	198	100	164	100	362	100
		6. Towata	100	81	181	100	100	81	100	181	100	96	96.0	73	90.1	169	93.4	100	100	81	100	181	100
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	135	121	256	135	100	121	100	256	100	124	91.9	125	103.3	249	97.3	135	100	121	100	256	100
		8. Bontokassi	104	71	175	104	100	71	100	175	100	103	99.0	75	105.6	178	101.7	104	100	71	100	175	100
6	GALESONG UTARA	9. Galut	196	169	365	196	100	169	100	365	100	197	100.5	164	97.0	361	98.9	196	100	169	100	365	100
		10. Aeng Towa	168	134	302	168	100	134	100	302	100	140	83.3	144	107.5	284	94.0	168	100	134	100	302	100
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	344	361	705	344	100	361	100	705	100	343	99.7	366	101.4	709	100.6	344	100	361	100	705	100
8	SANROBONE	12. Sanrobone	147	156	303	147	100	156	100	303	100	136	92.5	152	97.4	288	95.0	147	100	156	100	303	100
9	GALESONG	13. Galesong	227	205	432	227	100	205	100	432	100	227	100.0	203	99.0	430	99.5	227	100	205	100	432	100
		14. Bontomangape	119	121	240	119	100	121	100	240	100	113	95.0	118	97.5	231	96.3	119	100	121	100	240	100
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	88	74	162	88	100	74	100	162	100	100	113.6	78	105.4	178	109.9	88	100	74	100	162	100
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	169	153	322	169	100	153	100	322	100	166	98.2	152	99.3	318	98.8	169	100	153	100	322	100
12	LAIKANG	17. Pattopakang	210	186	396	210	100	186	100	396	100	203	96.7	175	94.1	378	95.5	210	100	186	100	396	100
TOTAL			2,768	2,523	5,291	2,768	100	2,523	100	5,291	100	2,703	97.7	2,511	99.5	5,214	98.5	2,768	100	2,523	100	5,291	100

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 40

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN YANG DILAKUKAN <i>RECALL</i>		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	197	197	100	108	85	78.7
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	371	371	100	246	244	99.2
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	265	265	100	72	69	95.8
		4. Bulukunyi	247	247	100	136	96	70.6
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	361	361	100	321	296	92.2
		6. Towata	169	169	100	135	105	77.8
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	249	249	100	748	498	66.6
		8. Bontokassi	178	178	100	195	147	75.4
6	GALESONG UTARA	9. Galut	361	361	100	345	279	80.87
		10. Aeng Towa	284	284	100	660	592	89.70
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	709	709	100	324	236	72.84
8	SANROBONE	12. Sanrobone	288	288	100	204	158	77.45
9	GALESONG	13. Galesong	430	430	100	413	362	87.65
		14. Bontomangape	231	231	100	203	196	96.55
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	178	178	100	133	110	82.71
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	318	318	100	447	440	98.43
12	LAIKANG	17. Pattopakang	378	378	100	365	352	96.4
TOTAL			5,214	5,214	100	5,055	4,265	84.4

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 41

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI												PCV 1						bOPV 1*											
			L	P	L + P	L	P	L + P	HB0				BCG				DPT-HB-Hib 1				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P									
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%										JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	111	86	197	91	88	179	94	84.7	60	69.8	154	78.2	69	62.2	66	76.7	135	157.0	51	56.0	62	70.5	113	63.1	49	53.8	59	67.0	108	60.3	69	75.8	66	75.0	135	75.4
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	188	183	371	205	198	403	222	118.1	213	116.4	435	117.3	245	130.3	236	129.0	481	262.8	215	104.9	210	106.1	425	105.5	180	87.8	172	86.9	352	87.3	245	119.5	236	119.2	481	119.4
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	139	126	265	127	127	254	135	97.1	127	100.8	262	98.9	195	140.3	161	127.8	356	282.5	193	152.0	166	130.7	359	141.3	213	167.7	183	144.1	396	155.9	195	153.5	161	126.8	356	140.2
		4. Bulukunyi	119	128	247	135	136	271	110	92.4	112	87.5	222	89.9	122	102.5	117	91.4	239	186.7	124	91.9	120	88.2	244	90.0	75	55.6	73	53.7	148	54.6	122	90.4	117	86.0	239	88.2
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	198	163	361	191	189	380	172	86.9	166	101.8	338	93.6	108	54.5	104	63.8	212	130.1	105	55.0	101	53.4	206	54.2	103	53.9	98	51.9	201	52.9	108	56.5	104	55.0	212	55.8
		6. Towata	96	73	169	176	149	325	150	156.3	145	198.6	295	174.6	184	191.7	177	242.5	361	494.5	177	100.6	170	114.1	347	106.8	89	50.6	74	49.7	163	50.2	184	104.5	177	118.8	361	111.1
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	124	125	249	146	139	285	131	105.6	122	97.6	253	101.6	171	137.9	164	131.2	335	268.0	177	121.2	189	136.0	366	128.4	169	115.8	177	127.3	346	121.4	171	117.1	164	118.0	335	117.5
		8. Bontokassi	103	75	178	111	107	218	94	91.3	90	120.0	184	103.4	97	94.2	94	125.3	191	254.7	92	82.9	88	82.2	180	82.6	92	82.9	88	82.2	180	82.6	97	87.4	94	87.9	191	87.6
6	GALESONG UTARA	9. Galut	197	164	361	221	207	428	174	88.3	155	94.5	329	91.1	122	61.9	120	73.2	242	147.6	144	65.2	139	67.1	283	66.1	138	62.4	133	64.3	271	63.3	122	55.2	120	58.0	242	56.5
		10. Aeng Towa	140	144	284	169	163	332	181	129.3	144	100.0	325	114.4	114	81.4	109	75.7	223	154.9	107	63.3	102	62.6	209	63.0	107	63.3	103	63.2	210	63.3	114	67.5	109	66.9	223	67.2
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	343	366	709	354	347	701	186	54.2	178	48.6	364	51.3	179	52.2	172	47.0	351	95.9	182	51.4	174	50.1	356	50.8	183	51.7	176	50.7	359	51.2	179	50.6	172	49.6	351	50.1
8	SANROBONE	12. Sanrobone	136	152	288	144	145	289	135	99.3	148	97.4	283	98.3	135	99.3	130	85.5	265	174.3	110	76.4	103	71.0	213	73.7	68	47.2	62	42.8	130	45.0	135	93.8	130	89.7	265	91.7
9	GALESONG	13. Galesong	227	203	430	250	238	488	118	52.0	107	52.7	225	52.3	285	125.6	225	110.8	510	251.2	264	105.6	254	106.7	518	106.1	214	85.6	205	86.1	419	85.9	285	114.0	225	94.5	510	104.5
		14. Bontomangape	113	118	231	140	136	276	158	139.8	152	128.8	310	134.2	166	146.9	138	116.9	304	257.6	152	108.6	126	92.6	278	100.7	103	73.6	98	72.1	201	72.8	166	118.6	138	101.5	304	110.1
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	100	78	178	69	64	133	69	69.0	60	76.9	129	72.5	205	205.0	211	270.5	416	533.3	222	321.7	203	317.2	425	319.5	95	137.7	82	128.1	177	133.1	205	297.1	211	329.7	416	312.8
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	166	152	318	94	93	187	101	60.8	77	50.7	178	56.0	165	99.4	158	103.9	323	212.5	139	147.9	133	143.0	272	145.5	132	140.4	126	135.5	258	138.0	165	175.5	158	169.9	323	172.7
12	LAIKANG	17. Pattopakang	203	175	378	182	177	359	201	99.0	168	96.0	369	97.6	64	31.5	68	38.9	132	75.4	66	36.3	67	37.9	133	37.0	54	29.7	52	29.4	106	29.5	64	35.2	68	38.4	132	36.8
TOTAL			2,703	2,511	5,214	2,805	2,703	5,508	2,431	89.9	2,224	88.6	4,655	89.3	2,626	97.2	2,450	97.6	5,076	202.2	2,520	89.8	2,407	89.0	4,927	89.5	2,064	73.6	1,961	72.5	4,025	73.1	2,626	93.6	2,450	90.6	5,076	92.2

Sumber: Bidang P2P

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			JUMLAH MURID PEREMPUAN KELAS 5	Rotavirus 1						IPV 1						MR1						JE						HPV		IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAPAI TARGET											
			L	P	L+P	L	P	L+P		P	L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P			P	%	L	P	L + P					
											JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH						%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	8	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	66	67	71	73	75									
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	111	86	197	91	88	179	85	49	53.8	47	53.4	96	53.6	79.0	86.8	76.0	86.4	155	86.6	91	100.0	88	100.0	179	100.0		0.0		0.0	0	0.0	79	92.9	63.7	69.2	76.7									
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	188	183	371	205	198	403	98	180	87.8	172	86.9	352	87.3	203.0	99.0	206.0	104.0	409	101.5	220	107.3	211	106.6	431	106.9		0.0		0.0	0	0.0	95	96.9	95.0	95.2	108.5									
3	POLOMBANGKENG SELATAN	3. Poltel	139	126	265	127	127	254	98	94	74.0	91	71.7	185	72.8	113.0	89.0	109.0	85.8	222	87.4	128	100.8	128	100.8	256	100.8		0.0		0.0	0	0.0	96	98.0	108.3	98.6	117.8									
		4. Bulukunyi	119	128	247	135	136	271	95	103	76.3	98	72.1	201	74.2	113.0	83.7	108.0	79.4	221	81.5	140	103.7	135	99.3	275	101.5		0.0		0.0	0	0.0	94	98.9	77.4	75.7	86.6									
4	POLOMBANGKENG UTARA	5. Polut	198	163	361	191	189	380	185	176	92.1	170	89.9	346	91.1	179.0	93.7	172.0	91.0	351	92.4	195	102.1	188	99.5	383	100.8		0.0		0.0	0	0.0	177	95.7	66.1	70.2	76.6									
		6. Towata	96	73	169	176	149	325	88	176	100.0	169	113.4	345	106.2	168.0	95.5	161.0	108.1	329	101.2	197	111.9	195	130.9	392	120.6		0.0		0.0	0	0.0	85	96.6	101.2	117.3	136.2									
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarranu	124	125	249	146	139	285	105	138	94.5	133	95.7	271	95.1	133.0	91.1	127.0	91.4	260	91.2	151	103.4	145	104.3	296	103.9		0.0		0.0	0	0.0	102	97.1	98.5	99.9	112.4									
		8. Bontokassi	103	75	178	111	107	218	102	107	96.4	103	96.3	210	96.3	115.0	103.6	111.0	103.7	226	103.7	112	100.9	108	100.9	220	100.9		0.0		0.0	0	0.0	98	96.1	82.2	89.5	100.8									
6	GALESONG UTARA	9. Galut	197	164	361	221	207	428	251	183	82.8	176	85.0	359	83.9	203.0	91.9	196.0	94.7	399	93.2	223	100.9	214	103.4	437	102.1		0.0		0.0	0	0.0	243	96.8	67.6	73.7	80.1									
		10. Aeng Towa	140	144	284	169	163	332	179	51	30.2	49	30.1	100	30.1	137.0	81.1	132.0	81.0	269	81.0	171	101.2	164	100.6	335	100.9		0.0		0.0	0	0.0	167	93.3	68.6	67.3	76.8									
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	343	366	709	354	347	701	319	214	60.5	205	59.1	419	59.8	287.0	81.1	283.0	81.6	570	81.3	362	102.3	347	100.0	709	101.1		0.0		0.0	0	0.0	311	97.5	56.0	58.4	63.9									
8	SANROBONE	12. Sanrobone	136	152	288	144	145	289	130	103	71.5	98	67.6	201	69.6	131.0	91.0	125.0	86.2	256	88.6	163	113.2	141	97.2	304	105.2		0.0		0.0	0	0.0	126	96.9	76.8	73.4	84.3									
9	GALESONG	13. Galesong	227	203	430	250	238	488	264	108	43.2	89	37.4	197	40.4	201.0	80.4	207.0	87.0	408	83.6	252	100.8	243	102.1	495	101.4		0.0		0.0	0	0.0	256	97.0	78.6	77.4	92.2									
		14. Bontomangape	113	118	231	140	136	276	133	138	98.6	143	105.1	281	101.8	140.0	100.0	135.0	99.3	275	99.6	142	101.4	146	107.4	288	104.3		0.0		0.0	0	0.0	126	94.7	98.6	91.8	107.6									
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	100	78	178	69	64	133	110	54	78.3	52	81.3	106	79.7	68.0	98.6	65.0	101.6	133	100.0	66	95.7	63	98.4	129	97.0		0.0		0.0	0	0.0	105	95.5	144.8	149.9	174.3									
11	POLOMBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	166	152	318	94	93	187	129	92	97.9	88	94.6	180	96.3	103.0	109.6	98.0	105.4	201	107.5	104	110.6	99	106.5	203	108.6		0.0		0.0	0	0.0	121	93.8	104.7	100.3	113.1									
12	LAIKANG	17. Pattopakang	203	175	378	182	177	359	194	140	76.9	135	76.3	275	76.6	179.0	98.4	166.0	93.8	345	96.1	215	118.1	207	116.9	422	117.5		0.0		0.0	0	0.0	189	97.4	58.3	62.5	66.4									
TOTAL			2,703	2,511	5,214	2,805	2,703	5,508	2,565	2,106	75.1	2,018	74.7	4,124	74.9	2,552	91.0	2,477	91.6	5,029	91.3	2,932	104.5	2,822	104.4	5,754	104.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2,470	96.3	79.4	80.5	91.3									

Sumber: Bidang P2P

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	91	88	179	79	86.8	76	86.4	155	86.6	79	86.8	76	86.4	155	86.6	91	100.0	88	100.0	179	100.0	91	100.0	88	100.0	179	100.0
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	205	198	403	223	108.8	219	110.6	442	109.7	223	108.8	219	110.6	442	109.7	220	107.3	211	106.6	431	106.9	220	107.3	211	106.6	431	106.9
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	127	127	254	113	89.0	109	85.8	222	87.4	113	89.0	109	85.8	222	87.4	128	100.8	128	100.8	256	100.8	128	100.8	128	100.8	256	100.8
		4. Bulukunyi	135	136	271	113	83.7	108	79.4	221	81.5	113	83.7	108	79.4	221	81.5	140	103.7	135	99.3	275	101.5	140	103.7	135	99.3	275	101.5
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	191	189	380	179	93.7	172	91.0	351	92.4	179	93.7	172	91.0	351	92.4	195	102.1	188	99.5	383	100.8	195	102.1	188	99.5	383	100.8
		6. Towata	176	149	325	178	101.1	185	124.2	363	111.7	178	101.1	185	124.2	363	111.7	197	111.9	195	130.9	392	120.6	197	111.9	195	130.9	392	120.6
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	146	139	285	133	91.1	127	91.4	260	91.2	133	91.1	127	91.4	260	91.2	151	103.4	145	104.3	296	103.9	151	103.4	145	104.3	296	103.9
		8. Bontokassi	111	107	218	115	103.6	111	103.7	226	103.7	115	103.6	111	103.7	226	103.7	112	100.9	108	100.9	220	100.9	112	100.9	108	100.9	220	100.9
6	GALESONG UTARA	9. Galut	221	207	428	203	91.9	196	94.7	399	93.2	203	91.9	196	94.7	399	93.2	223	100.9	214	103.4	437	102.1	223	100.9	214	103.4	437	102.1
		10. Aeng Towa	169	163	332	144	85.2	128	78.5	272	81.9	144	85.2	128	78.5	272	81.9	171	101.2	164	100.6	335	100.9	171	101.2	164	100.6	335	100.9
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	354	347	701	284	80.2	277	79.8	561	80.0	284	80.2	277	79.8	561	80.0	362	102.3	347	100.0	709	101.1	362	102.3	347	100.0	709	101.1
8	SANROBONE	12. Sanrobone	144	145	289	130	90.3	132	91.0	262	90.7	130	90.3	132	91.0	262	90.7	163	113.2	141	97.2	304	105.2	163	113.2	141	97.2	304	105.2
9	GALESONG	13. Galesong	250	238	488	170	68.0	183	76.9	353	72.3	170	68.0	183	76.9	353	72.3	252	100.8	243	102.1	495	101.4	252	100.8	243	102.1	495	101.4
		14. Bontomangape	140	136	276	140	100.0	135	99.3	275	99.6	140	100.0	135	99.3	275	99.6	142	101.4	146	107.4	288	104.3	142	101.4	146	107.4	288	104.3
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	69	64	133	68	98.6	65	101.6	133	100.0	68	98.6	65	101.6	133	100.0	66	95.7	63	98.4	129	97.0	66	95.7	63	98.4	129	97.0
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	94	93	187	103	109.6	98	105.4	201	107.5	103	109.6	98	105.4	201	107.5	104	110.6	99	106.5	203	108.6	104	110.6	99	106.5	203	108.6
12	LAIKANG	17. Pattopakang	182	177	359	205	112.6	182	102.8	387	107.8	205	112.6	182	102.8	387	107.8	215	118.1	207	116.9	422	117.5	215	118.1	207	116.9	422	117.5
TOTAL			2,805	2,703	5,508	2,580	92.0	2,503	92.6	5,083	92.3	2,580	92.0	2,503	92.6	5,083	92.3	2,932	104.5	2,822	104.4	5,754	104.5	2,932	104.5	2,822	104.4	5,754	104.5

Sumber: Bidang P2P

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																	
						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	13	14	15	16	17	18
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	91	88	179	67	73.6	65	73.9	132	73.7	53	58.2	51	58.0	104	58.1	53	58.2	51	58.0	104	58.1
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabomban	205	198	403	183	89.3	176	88.9	359	89.1	149	72.7	144	72.7	293	72.7	149	72.7	144	72.7	293	72.7
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	127	127	254	58	45.7	55	43.3	113	44.5	38	29.9	36	28.3	74	29.1	38	29.9	36	28.3	74	29.1
		4. Bulukunyi	135	136	271	110	81.5	105	77.2	215	79.3	116	85.9	111	81.6	227	83.8	116	85.9	111	81.6	227	83.8
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	191	189	380	166	86.9	160	84.7	326	85.8	96	50.3	92	48.7	188	49.5	96	50.3	92	48.7	188	49.5
		6. Towata	176	149	325	173	98.3	167	112.1	340	104.6	172	97.7	165	110.7	337	103.7	172	97.7	165	110.7	337	103.7
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	146	139	285	139	95.2	134	96.4	273	95.8	101	69.2	97	69.8	198	69.5	101	69.2	97	69.8	198	69.5
		8. Bontokassi	111	107	218	120	108.1	115	107.5	235	107.8	110	99.1	106	99.1	216	99.1	110	99.1	106	99.1	216	99.1
6	GALESONG UTARA	9. Galut	221	207	428	201	91.0	194	93.7	395	92.3	192	86.9	184	88.9	376	87.9	192	86.9	184	88.9	376	87.9
		10. Aeng Towa	169	163	332	38	22.5	37	22.7	75	22.6	22	13.0	21	12.9	43	13.0	22	13.0	21	12.9	43	13.0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	354	347	701	234	66.1	225	64.8	459	65.5	233	65.8	223	64.3	456	65.0	233	65.8	223	64.3	456	65.0
8	SANROBONE	12. Sanrobone	144	145	289	115	79.9	111	76.6	226	78.2	111	77.1	106	73.1	217	75.1	111	77.1	106	73.1	217	75.1
9	GALESONG	13. Galesong	250	238	488	91	36.4	87	36.6	178	36.5	85	34.0	67	28.2	152	31.1	85	34.0	67	28.2	152	31.1
		14. Bontomangape	140	136	276	148	105.7	142	104.4	290	105.1	142	101.4	137	100.7	279	101.1	142	101.4	137	100.7	279	101.1
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	69	64	133	52	75.4	49	76.6	101	75.9	22	31.9	25	39.1	47	35.3	22	31.9	25	39.1	47	35.3
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	94	93	187	95	101.1	91	97.8	186	99.5	44	46.8	42	45.2	86	46.0	44	46.8	42	45.2	86	46.0
12	LAIKANG	17. Pattopakang	182	177	359	193	106.0	166	93.8	359	100.0	163	89.6	157	88.7	320	89.1	163	89.6	157	88.7	320	89.1
TOTAL			2,805	2,703	5,508	2,183	77.8	2,079	76.9	4,262	77.4	1849	65.9	1,764	65.3	3,613	65.6	1,849	65.9	1,764	65.3	3,613	65.6

Sumber: Bidang P2P

TABEL 45

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	92	89	181	75	81.5	72	80.9	147	81.2	99	107.6	96	107.9	195	107.7
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	208	201	409	233	112.0	223	110.9	456	111.5	233	112.0	223	110.9	456	111.5
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	132	127	259	139	105.3	133	104.7	272	105.0	169	128.0	121	95.3	290	112.0
		4. Bulukunyi	141	136	277	141	100.0	136	100.0	277	100.0	139	98.6	134	98.5	273	98.6
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	211	203	414	227	107.6	218	107.4	445	107.5	228	108.1	219	107.9	447	108.0
		6. Towata	164	160	324	223	136.0	227	141.9	450	138.9	179	109.1	186	116.3	365	112.7
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	147	141	288	139	94.6	133	94.3	272	94.4	149	101.4	143	101.4	292	101.4
		8. Bontokassi	113	108	221	145	128.3	140	129.6	285	129.0	144	127.4	138	127.8	282	127.6
6	GALESONG UTARA	9. Galut	221	213	434	238	107.7	228	107.0	466	107.4	244	110.4	234	109.9	478	110.1
		10. Aeng Towa	170	164	334	174	102.4	168	102.4	342	102.4	179	105.3	172	104.9	351	105.1
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	365	352	717	296	81.1	274	77.8	570	79.5	372	101.9	357	101.4	729	101.7
8	SANROBONE	12. Sanrobone	150	144	294	163	108.7	156	108.3	319	108.5	156	104.0	149	103.5	305	103.7
9	GALESONG	13. Galesong	253	244	497	248	98.0	239	98.0	487	98.0	276	109.1	266	109.0	542	109.1
		14. Bontomangape	142	137	279	131	92.3	126	92.0	257	92.1	163	114.8	157	114.6	320	114.7
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	68	66	134	71	104.4	68	103.0	139	103.7	72	105.9	71	107.6	143	106.7
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	96	93	189	103	107.3	100	107.5	203	107.4	103	107.3	100	107.5	203	107.4
12	LAIKANG	17. Pattopakang	186	179	365	224	120.4	186	103.9	410	112.3	231	124.2	215	120.1	446	122.2
TOTAL			2,859	2,757	5,616	2,970	103.9	2,827	102.5	5,797	103.2	3,136	109.7	2,981	108.1	6,117	108.9

Sumber: Bidang P2P

TABEL 46

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	109	80	73.4	618	603	97.6	727	683	93.9
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	282	280	99.3	1,443	1,443	100.0	1,725	1,723	99.9
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	97	92	94.8	758	747	98.5	855	839	98.1
		4. Bulukunyi	210	179	85.2	959	832	86.8	1,169	1,011	86.5
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	261	243	93.1	1,527	1,527	100.0	1,788	1,770	99.0
		6. Towata	151	137	90.7	823	819	99.5	974	956	98.2
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	43	15	34.9	809	746	92.2	852	761	89.3
		8. Bontokassi	185	170	91.9	870	800	92.0	1,055	970	91.9
6	GALESONG UTARA	9. Galut	145	117	80.7	1,576	1,553	98.5	1,721	1,670	97.0
		10. Aeng Towa	282	267	94.7	1,541	1,540	99.9	1,823	1,807	99.1
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	151	96	63.6	2,184	2,134	97.7	2,335	2,230	95.5
8	SANROBONE	12. Sanrobone	194	181	93.3	1,021	984	96.4	1,215	1,165	95.9
9	GALESONG	13. Galesong	397	218	54.9	2,375	1,200	50.5	2,772	1,418	51.2
		14. Bontomangape	246	129	52.4	1,036	1,010	97.5	1,282	1,139	88.8
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	110	97	88.2	590	547	92.7	700	644	92.0
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	188	175	93.1	1,291	1,243	96.3	1,479	1,418	95.9
12	LAIKANG	17. Pattopakang	246	224	91.1	1,427	1,427	100.0	1,673	1,651	98.7
TOTAL			3,297	2,700	81.9	20,848	19,155	91.9	24,145	21,855	90.5

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 47

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		MTBM/MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	16
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	762	636	762	100	694	109	636	83.5	7	120	7	84	0.7
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	1,790	1,515	1,790	100	1615	107	1,515	84.6	0	1904	0	1541	0.8
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	970	835	970	100	823	99	835	86.1	1	992	1	795	0.8
		4. Bulukunyi	1,135	968	1,135	100	1074	111	968	85.3	15	752	15	396	0.5
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	1,823	1,549	1,823	100	1718	111	1,549	85.0	22	1121	22	1121	1.0
		6. Towata	960	824	960	100	919	112	824	85.8	0	1164	0	1164	1.0
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarananu	955	857	955	100	748	87	857	89.7	0	1123	0	1002	0.9
		8. Bontokassi	1,022	870	1,022	100	875	101	870	85.1	0	137	0	131	1.0
6	GALESONG UTARA	9. Galut	1,845	1,578	1,845	100	1761	112	1,578	85.5	1	555	1	371	0.7
		10. Aeng Towa	1,868	1,522	1,868	100	1739	114	1,522	81.5	0	126	0	126	1.0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	2,547	2,209	2,547	100	2292	104	2,209	86.7	27	271	27	264	1.0
8	SANROBONE	12. Sanrobone	1,261	1,034	1,261	100	1194	115	1,034	82.0	18	1166	10	848	0.7
9	GALESONG	13. Galesong	2,781	2,412	2,781	100	2416	100	2,412	86.7	8	110	7	110	1.0
		14. Bontomangape	1,308	1,052	1,308	100	1186	113	1,052	80.4	0	505	0	446	0.9
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	694	589	694	100	644	109	589	84.9	0	0	0	0	#DIV/0!
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	1,557	1,319	1,557	100	1399	106	1,319	84.7	0	58	0	58	1.0
12	LAIKANG	17. Pattopakang	1,679	1,442	1,679	100	1592	110	1,442	85.9	0	762	0	457	0.6
TOTAL			24,957	21,211	24,957	100	22,689	107	21,211	85.0	99	10,866	90	8,914	0.8

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 48

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	378	384	762	353	341	694	93.4	88.8	91.1
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	942	848	1,790	822	793	1,615	87.3	93.5	90.2
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	517	453	970	419	404	823	81.0	89.2	84.8
		4. Bulukunyi	580	555	1,135	546	528	1,074	94.1	95.1	94.6
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	944	879	1,823	874	844	1,718	92.6	96.0	94.2
		6. Towata	500	460	960	468	451	919	93.6	98.0	95.7
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	477	478	955	381	367	748	79.9	76.8	78.3
		8. Bontokassi	556	466	1,022	445	430	875	80.0	92.3	85.6
6	GALESONG UTARA	9. Galut	1,022	823	1,845	896	865	1,761	87.7	105.1	95.4
		10. Aeng Towa	1,009	850	1,859	885	854	1,739	87.7	100.5	93.5
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	1,281	1266	2,547	1,166	1,126	2,292	91.0	88.9	90.0
8	SANROBONE	12. Sanrobone	671	590	1,261	608	586	1,194	90.6	99.3	94.7
9	GALESONG	13. Galesong	1,466	1315	2,781	1,229	1,187	2,416	83.8	90.3	86.9
		14. Bontomangape	706	602	1,308	603	583	1,186	85.4	96.8	90.7
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	360	334	694	328	316	644	91.1	94.6	92.8
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	844	713	1,557	712	687	1,399	84.4	96.4	89.9
12	LAIKANG	17. Pattopakang	901	778	1,679	810	782	1,592	89.9	100.5	94.8
TOTAL			13,154	11,794	24,948	11,545	11,144	22,689	87.8	94.5	90.9

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 49

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	5	6	8	9
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	694	85	12.2	694	38	5.5	694	85	12.2	4	0.6	85	100	4	100
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	1,615	174	10.8	1,615	89	5.5	1,615	154	9.5	2	0.1	154	100	2	100
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	823	89	10.8	823	36	4.4	823	39	4.7	7	0.9	39	100	7	100
		4. Bulukunyi	1,074	78	7.3	1,074	32	3.0	1,074	31	2.9	0	0.0	31	100	0	#DIV/0!
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	1,718	145	8.4	1,718	63	3.7	1,718	89	5.2	4	0.2	89	100	4	100
		6. Towata	919	89	9.7	919	36	3.9	919	45	4.9	4	0.4	45	100	4	100
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	748	26	3.5	748	31	4.1	748	19	2.5	6	0.8	19	100	6	100
		8. Bontokassi	875	179	20.5	875	55	6.3	875	102	11.7	21	2.4	102	100	21	100
6	GALESONG UTARA	9. Galut	1,761	149	8.5	1,761	75	4.3	1,761	71	4.0	0	0.0	71	100	0	#DIV/0!
		10. Aeng Towa	1,739	150	8.6	1,739	50	2.9	1,739	69	4.0	5	0.3	69	100	5	100
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	2,292	329	14.4	2,292	56	2.4	2,292	124	5.4	5	0.2	124	100	5	100
8	SANROBONE	12. Sanrobone	1,194	169	14.2	1,194	81	6.8	1,194	73	6.1	2	0.2	73	100	2	100
9	GALESONG	13. Galesong	2,416	200	8.3	2,416	26	1.1	2,416	100	4.1	39	1.6	100	100	39	100
		14. Bontomangape	1,186	113	9.5	1,186	63	5.3	1,186	62	5.2	41	3.5	62	100	41	100
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tana	644	12	1.9	644	38	5.9	644	15	2.3	0	0.0	15	100	0	#DIV/0!
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	1,399	139	9.9	1,399	56	4.0	1,399	26	1.9	5	0.4	26	100	5	100
12	LAIKANG	17. Pattopakang	1,592	126	7.9	1,592	74	4.6	1592	68	4.3	1	0.1	68	100	1	100
TOTAL			22,689	2,252	9.9	22,689	899	4.0	22,689	1,172	5.2	146	0.6	1,172	100	146	100

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 50

CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-6)			SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	MAPPAKASUNGU	1. Mappakasunggu	1,049	1,046	99.7	477	455	95.4	19	14	73.7	1,545	1,515	98.1	11	11	100	3	3	100	1	1	100.0
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	2,473	2,451	99.1	1,292	1,278	98.9	0	0	#DIV/0!	3,765	3,729	99.0	18	18	100	3	3	100	0	0	#DIV/0!
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polisel	1,387	1,379	99.4	450	444	98.7	0	0	#DIV/0!	1,837	1,823	99.2	16	16	100	2	2	100	0	0	#DIV/0!
		4. Bulukunyi	1,455	1,423	97.8	725	656	90.5	222	165	74.3	2,180	2,014	92.4	16	16	100	5	5	100	2	2	100
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	2,380	2,337	98.2	1,255	1,231	98.1	1,326	1,298	97.9	3,716	3,703	99.7	16	16	100	5	5	100	6	6	100
		6. Towata	1,285	1,282	99.8	619	617	99.7	70	35	50.0	1,904	1,899	99.7	9	9	100	5	5	100	2	2	100
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	1,786	1,588	88.9	632	413	65.3	318	171	53.8	2,418	2,001	82.8	12	12	100	3	3	100	2	2	100
		8. Bontokassi	1,340	1,337	99.8	677	673	99.4	641	543	84.7	2,017	2,010	99.7	9	9	100	3	3	100	2	2	100
6	GALESONG UTARA	9. Galut	2,898	2,869	99.0	1,087	1,083	99.6	1,606	1,432	89.2	3,985	3,952	99.2	16	16	100	2	2	100	2	2	100
		10. Aeng Towa	2,255	2,179	96.6	1,091	1,057	96.9	701	402	57.3	3,346	3,236	96.7	13	13	100	4	4	100	4	4	100
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	4,037	4,037	100	3,694	3,694	100.0	4,978	796	16.0	7,731	7,731	100	32	32	100	12	12	100	15	15	100
8	SANROBONE	12. Sanrobone	1,786	1,758	98.4	777	654	84.2	844	526	62.3	1,786	1,758	98.4	16	16	100	3	3	100	2	2	100
9	GALESONG	13. Galesong	3,243	3,243	100	1,324	1,296	97.9	1,754	1,354	77.2	4,567	4,539	99.4	20	20	100	9	9	100	7	7	100
		14. Bontomangape	1,629	1,629	100	722	722	100	328	317	96.6	2,351	2,351	100	1,629	201	12.3	722	222	30.7	328	317	96.6
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	871	797	91.5	198	187	94.4	316	298	94.3	1,069	984	92.0	11	11	100	9	7	77.8	2	2	100
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	1,894	1,894	100	654	654	100	929	929	100	2,548	2,548	100	17	17	100	5	5	100	3	3	100
12	LAIKANG	17. Pattopakang	1,910	1,910	100	655	655	100	234	234	100	2,565	2,565	100	16	16	100	5	5	100	2	2	100
TOTAL			33,678	33,159	98.5	16,328	15,769	96.6	14,286	8,514	59.6	49,330	48,358	98.0	1,877	449	23.9	800	298	37.3	380	369	97.1

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 51

**CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH DASAR/ MADRASAH/ IBTIDAYAH/ SEDERAJAT	JUMLAH MURID KELAS 1			JUMLAH MURID KELAS 2			JUMLAH MURID KELAS 5			ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT																											
													KELAS 1				KELAS 2				Td Kelas 5												HPV		IMUNISASI USIA SEKOLAH DASAR LENGKAP					
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	34	35	38	39	40	41	42	43		
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu		11	103	99	202	95	92	187	343	85	428	96	93	92	93	188	93	91	96	88	96	179	96	210	61.2	201	236.5	411	96.0	79	92.9	210	100	201	100	411	100	
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang		18	219	210	429	218	210	428	302	98	400	214	98	206	98	420	98	208	95	200	95	408	95	194	64.2	187	190.8	381	95.3	95	96.9	194	100	187	100	381	100	
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsei		16	120	116	236	120	116	236	280	98	378	110	92	105	91	215	91	113	94	108	93	221	94	184	65.7	177	180.8	361	95.5	96	98.0	184	100	177	100	361	100	
		4. Bulukunyi		15	120	115	235	100	96	196	69	95	164	109	91	104	90	213	91	94	94	91	95	185	94	85	123.2	81	85.3	166	101.2	94	98.9	85	100	81	100	166	100	
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut		17	220	211	431	200	192	392	235	185	420	212	96	204	97	416	97	193	97	185	96	378	96	205	87.2	196	105.9	401	95.5	177	95.7	205	100	196	100	401	100	
		6. Towata		12	94	90	184	94	90	184	90	88	178	90	96	87	97	177	96	87	93	84	93	171	93	89	98.9	85	96.6	174	97.8	85	96.6	89	100	85	100	174	100	
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarrannu		12	141	135	276	136	130	266	190	105	295	134	95	129	96	263	95	123	90	119	92	242	91	143	75.3	138	131.4	281	95.3	102	97.1	143	100	138	100	281	100	
		8. Bontokassi		9	119	115	234	112	107	219	50	102	152	113	95	108	94	221	94	104	93	99	93	203	93	72	144.0	69	67.6	141	92.8	96	96.1	72	100	69	100	141	100	
6	GALESONG UTARA	9. Galut		16	212	203	415	269	258	527	246	251	497	205	97	196	97	401	97	261	97	250	97	511	97	243	98.8	233	92.8	476	95.8	243	96.8	243	100	233	100	476	100	
		10. Aeng Towa		13	204	196	400	201	193	394	81	179	260	197	97	189	96	386	97	191	95	184	95	375	95	126	155.6	122	68.2	248	95.4	167	93.3	126	100	122	100	248	100	
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang		30	338	325	663	184	177	361	333	319	652	327	97	315	97	642	97	181	98	174	98	356	98	327	98.2	315	98.7	642	98.5	311	97.5	327	100	315	100	642	100	
8	SANROBONE	12. Sanrobone		16	190	182	372	156	149	305	310	130	440	184	97	177	97	361	97	147	94	142	95	289	95	216	69.7	207	159.2	423	96.1	126	96.9	216	100	207	100	423	100	
9	GALESONG	13. Galesong		19	248	259	507	276	265	541	203	264	467	230	93	221	85	451	89	264	96	254	96	518	96	234	115.3	225	85.2	459	98.3	256	97.0	234	100	225	100	459	100	
		14. Bontomangape		12	152	147	299	151	146	297	155	133	288	146	96	140	95	286	96	146	97	147	101	293	99	141	91.0	136	102.3	277	96.2	126	94.7	141	100	136	100	277	100	
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke		11	74	72	146	75	72	147	70	110	180	70	95	68	94	138	95	68	91	65	90	133	90	86	122.9	82	74.5	168	93.3	105	96.5	86	100	82	100	168	100	
11	POLONGBANGKENG UTARA	17. Pattopakang		16	218	210	428	234	224	458	64	194	258	205	94	196	93	401	94	223	95	215	96	438	96	123	192.2	118	60.8	241	93.4	189	97.4	123	100	118	100	241	100	
12	LAIKANG	16. Ko'mara		11	131	125	256	135	129	264	109	129	238	123	94	118	94	241	94	132	98	126	98	258	98	119	109.2	114	88.4	233	97.9	121	93.8	119	100	114	100	233	100	
TOTAL				254	2,903	2,810	5,713	2,756	2,646	5,402	3,130	2,565	5,695	2,765	95	2,655	94	5,420	95	2,626	95	2,531	96	5,157	95	2,797	89.4	2,686	104.7	5,483	96.3	2,470	96.3	2,797	100	2,686	100	5,483	100	

Sumber: Bidang P2P

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	0	121	1,079	0.0	1,079	10	0.9
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	0	258	1,649	0.0	1,649	26	1.6
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	0	106	594	0.0	594	54	9.1
		4. Bulukunyi	152	363	1,396	0.4	1,396	70	5.0
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	17	32	141	0.5	1,410	72	5.1
		6. Towata	29	495	1,856	0.1	1,856	15	0.8
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	0	208	863	0.0	863	19	2.2
		8. Bontokassi	0	156	1,014	0.0	1,014	67	6.6
6	GALESONG UTARA	9. Galut	2	292	1,621	0.0	1,621	89	5.5
		10. Aeng Towa	49	342	1,439	0.1	1,439	106	7.4
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	63	717	3,594	0.1	3,594	214	6.0
8	SANROBONE	12. Sanrobone	0	338	1,194	0.0	1,194	58	4.9
9	GALESONG	13. Galesong	103	333	175	0.3	1,750	79	4.5
		14. Bontomangape	5	182	657	0.0	657	19	2.9
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	0	120	180	0.0	-	0	#DIV/0!
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	28	29	114	1.0	1,140	24	2.1
12	LAIKANG	17. Pattopakang	18	487	1,714	0.0	1,714	31	1.8
TOTAL			466	4579	19,280	0.1	22,970	953	4.1

Sumber: Yankes

TABEL 53

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																	
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN			
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	19	20	21	23	25	26
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	11	2	18	11	100	572	476	1,048	502	471	973	342	471	813	56	72	128	15.7
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	18	0	0	18	100	1,318	1,131	2,449	310	390	700	140	108	248	36	49	85	34.3
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	18	0	0	18	100	867	956	1,823	167	238	405	115	132	247	76	82	158	64.0
		4. Bulukunyi	15	15	100	15	100	663	590	1,253	503	491	994	364	266	630	200	207	407	64.6
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	16	0	0	16	100	1,187	1,131	2,318	1,187	1,131	2,318	420	569	989	237	292	529	53.5
		6. Towata	9	0	0	9	100	860	880	1,740	345	405	750	210	315	525	85	96	181	34.5
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	12	0	0	12	100	954	848	1,802	936	918	1,854	426	569	995	133	266	399	40.1
		8. Bontokassi	9	9	100	9	100	708	632	1,340	560	570	1,130	219	294	513	106	124	230	44.8
6	GALESONG UTARA	9. Galut	16	0	0	16	100	1,477	1,421	2,898	1,381	1,362	2,743	521	402	923	428	327	755	81.8
		10. Aeng Towa	13	13	100	13	100	986	1,271	2,257	984	1,196	2,180	139	186	325	124	168	292	89.8
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	31	1	3	31	100	2,114	1,923	4,037	461	574	1,035	404	499	903	395	487	882	97.7
8	SANROBONE	12. Sanrobone	16	0	0	16	100	930	856	1,786	928	830	1,758	149	180	329	149	180	329	100
9	GALESONG	13. Galesong	20	0	0	20	100	1,659	1,584	3,243	1,659	1,584	3,243	768	778	1,546	203	252	455	29.4
		14. Bontomangape	14	0	0	14	100	849	779	1,628	849	778	1,627	259	283	542	259	283	542	100
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	11	0	0	11	100	439	426	865	131	170	301	66	85	151	66	85	151	100
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	17	17	100	17	100	987	907	1,894	987	907	1,894	685	666	1,351	237	306	543	40.2
12	LAIKANG	17. Pattopakang	16	0	0	16	100	1,174	1,098	2,272	972	878	1,850	202	172	374	972	878	1,850	494.7
TOTAL			262	57	22	262	100	17,744	16,909	34,653	12,862	12,893	25,755	5,429	5,975	11,404	3,762	4,154	7,916	69.4

Sumber: Yankes

TABEL 54

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	15	17	18
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	3,212	3,349	6,561	3,183	3,228	6,411	97.7	73	29	102	1.6
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	7,237	7,549	14,786	3,532	11,096	14,628	98.9	153	229	382	2.6
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	4,474	4,845	9,319	4,419	4,660	9,079	97.4	140	210	350	3.9
		4. Bulukunyi	4,767	5,221	9,988	2,618	5,843	8,461	84.7	62	92	154	1.8
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	6,750	7,253	14,003	3,529	8,234	11,763	84.0	81	121	202	1.7
		6. Towata	3,328	3,499	6,827	1,663	9,791	11,454	167.8	78	117	195	1.7
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	5,123	5,290	10,413	1,089	9,115	10,204	98.0	19	29	48	0.5
		8. Bontokassi	3,912	4,138	8,050	1,885	3,341	5,226	64.9	49	74	123	2.4
6	GALESONG UTARA	9. Galut	7,784	7,954	15,738	4,766	7,080	11,846	75.3	90	134	224	1.9
		10. Aeng Towa	5,945	6,206	12,151	5,269	6,357	11,626	95.7	102	153	255	2.2
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	12,509	13,270	25,779	8,735	14,855	23,590	91.5	220	331	551	2.3
8	SANROBONE	12. Sanrobone	5,079	5,530	10,609	4,171	5,480	9,651	91.0	98	147	245	2.5
9	GALESONG	13. Galesong	8,851	9,083	17,934	7,603	8,492	16,095	89.7	138	206	344	2.1
		14. Bontomangape	7,759	7,951	15,710	7,485	8,030	15,515	98.8	137	206	343	2.2
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	2,461	2,449	4,910	1,830	1,828	3,658	74.5	74	112	186	5.1
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	5,746	6,143	11,889	2,574	3,311	5,885	49.5	170	256	426	7.2
12	LAIKANG	17. Pattopakang	6,507	6,750	13,257	5,381	7,306	12,687	95.7	122	184	306	2.4
TOTAL			101,444	106,480	207,924	69,732	118,047	187,779	90.3	1,806	2,630	4,436	2.4

Sumber: Bidang P2P

TABEL 55

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPUAN IMS	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	15	16	15	16	15	16	15	16
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	5	4	9	5	4	9	100.0		0.0		0.0		0.0		0.0
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	6	7	13	6	7	13	100.0		0.0		0.0		0.0		0.0
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	3	4	7	3	4	7	100.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		4. Bulukunyi	5	11	16	5	11	16	100.0		0.0		0.0		0.0		0.0
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	4	3	7	4	3	7	100.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		6. Towata	7	10	17	7	10	17	100.0								0.0
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	3	3	6	3	3	6	100.0								0.0
		8. Bontokassi	10	7	17	10	7	17	100.0								0.0
6	GALESONG UTARA	9. Galut	9	10	19	9	10	19	100.0								0.0
		10. Aeng Towa	5	4	9	5	4	9	100.0								0.0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	6	5	11	6	5	11	100.0								0.0
8	SANROBONE	12. Sanrobone	2	3	5	2	3	5	100.0								0.0
9	GALESONG	13. Galesong	11	9	20	11	9	20	100.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		14. Bontomangape	1	3	4	1	3	4	100.0		0.0		0.0		0.0		0.0
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	11	2	13	11	2	13	100.0		0.0		0.0		0.0		0.0
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	3	5	8	3	5	8	100.0		0.0		0.0		0.0		0.0
12	LAIKANG	17. Pattopakang	9	9	18	9	9	18	100.0		0.0		0.0		0.0		0.0
TOTAL			100	99	199	100	99	199	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 56

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)						
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			
			L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	533	669	1,202	525	669	1,194	99.3
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	1,197	1,514	2,711	1,061	1,199	2,260	83.4
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	741	971	1,712	636	864	1,500	87.6
		4. Bulukunyi	788	1,048	1,836	706	862	1,568	85.4
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	1,116	1,456	2,572	707	1,302	2,009	78.1
		6. Towata	550	702	1,252	439	628	1,067	85.2
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	847	1,063	1,910	734	860	1,594	83.5
		8. Bontokassi	647	831	1,478	481	764	1,245	84.2
6	GALESONG UTARA	9. Galut	1,288	1,596	2,884	987	1,336	2,323	80.5
		10. Aeng Towa	983	1,244	2,227	826	1,133	1,959	88.0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	2,069	2,663	4,732	766	1,748	2,514	53.1
8	SANROBONE	12. Sanrobone	841	1,110	1,951	806	1,110	1,916	98.2
9	GALESONG	13. Galesong	1,465	1,822	3,287	1,319	1,822	3,141	95.6
		14. Bontomangape	818	1,035	1,853	762	1,035	1,797	97.0
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	408	492	900	408	429	837	93.0
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	1,024	1,144	2,168	923	1,137	2,060	95.0
12	LAIKANG	17. Pattopakang	1,076	1,354	2,430	827	1,174	2,001	82.3
TOTAL			16,391	20,714	37,105	12,913	18,072	30,985	83.5

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 57

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN PENDEKATAN MTBS	MELAKSANAKAN SDIDTK	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SD/MI/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMP/MTS/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMA/MA/SEDERAJAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	1	1	1	1	1	1	1
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	1	1	1	1	1	1	1
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	1	1	1	1	1	1	1
		4. Bulukunyi	1	1	1	1	1	1	1
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	1	1	1	1	1	1	1
		6. Towata	1	1	1	1	1	1	1
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	1	1	1	1	1	1	1
		8. Bontokassi	1	1	1	1	1	1	1
6	GALESONG UTARA	9. Galut	1	1	1	1	1	1	1
		10. Aeng Towa	1	1	1	1	1	1	1
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	1	1	1	1	1	1	1
8	SANROBONE	12. Sanrobone	1	1	1	1	1	1	1
9	GALESONG	13. Galesong	1	1	1	1	1	1	1
		14. Bontomangape	1	1	1	1	1	1	1
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	1	1	1	1	1	1	1
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	1	1	1	1	1	1	1
12	LAIKANG	17. Pattopakang	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL		17	17	17	17	17	17	17	17
PERSENTASE			100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 58

**CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	191	175	91.6
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	431	419	97.2
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	278	284	102
		4. Bulukunyi	299	272	91.0
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	414	369	89.1
		6. Towata	200	183	91.5
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	302	268	88.7
		8. Bontokassi	237	202	85.2
6	GALESONG UTARA	9. Galut	454	368	81.1
		10. Aeng Towa	354	322	91.0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	759	704	92.8
8	SANROBONE	12. Sanrobone	316	300	94.9
9	GALESONG	13. Galesong	519	456	87.9
		14. Bontomangape	295	256	86.8
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	140	146	104
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	326	306	93.9
12	LAIKANG	17. Pattopakang	386	390	101
TOTAL		17	5,901	5420	91.8

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 59

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN, PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	7	9	10	11
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	176	22	7	29	29	1
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	446	55	10	65	65	11
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	310	10	10	20	20	5
		4. Bulukunyi	341	13	14	27	27	2
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	347	45	25	70	70	4
		6. Towata	304	19	9	28	28	13
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	241	21	17	38	38	2
		8. Bontokassi	341	17	18	35	35	12
6	GALESONG UTARA	9. Galut	350	37	16	53	53	2
		10. Aeng Towa	355	21	29	50	50	13
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	2102	246	166	412	412	16
8	SANROBONE	12. Sanrobone	210	22	15	37	37	5
9	GALESONG	13. Galesong	403	30	20	50	50	6
		14. Bontomangape	313	20	14	34	34	11
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	98	10	6	16	16	0
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	316	13	13	26	26	9
12	LAIKANG	17. Pattopakang	418	39	19	58	58	40
TOTAL			7,071	640	408	1,048	1,048	152
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			6,969					
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR					101.46			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)						1,434		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)						73.1		
KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)							1,048	
PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)							100	
PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)								534
CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH								28.5

Sumber: Bidang P2P

TABEL 60

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	17	7	24	18	10	28	14	82.4	7	100.0	21	87.5	1	5.6	3	30.0	4	14.3	15	83.3	10	100.0	25	89.3	0	0.0
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	34	15	49	45	20	65	30	88.2	9	60.0	39	79.6	10	22.2	7	35.0	17	26.2	40	88.9	16	80.0	56	86.2	4	6.2
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	10	7	17	11	9	20	4	40.0	2	28.6	6	35.3	5	45.5	7	77.8	12	60.0	9	81.8	9	100.0	18	90.0	0	0.0
		4. Bulukunyi	11	7	18	17	10	27	9	81.8	7	100.0	16	88.9	7	41.2	3	30.0	10	37.0	16	94.1	10	100.0	26	96.3	0	0.0
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	23	24	47	32	38	70	16	69.6	18	75.0	34	72.3	13	40.6	16	42.1	29	41.4	29	90.6	34	89.5	63	90.0	3	4.3
		6. Towata	11	9	20	16	12	28	9	81.8	10	111.1	19	95.0	5	31.3	2	16.7	7	25.0	14	87.5	12	100.0	26	92.9	0	0.0
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	14	14	28	20	18	38	13	92.9	12	85.7	25	89.3	5	25.0	2	11.1	7	18.4	18	90.0	14	77.8	32	84.2	1	2.6
		8. Bontokassi	11	15	26	15	20	35	8	72.7	12	80.0	20	76.9	5	33.3	6	30.0	11	31.4	13	86.7	18	90.0	31	88.6	2	5.7
6	GALESONG UTARA	9. Galut	18	20	38	30	23	53	1	5.6	0	0.0	1	2.6	25	83.3	22	95.7	47	88.7	26	86.7	22	95.7	48	90.6	4	7.5
		10. Aeng Towa	26	16	42	31	19	50	25	96.2	15	93.8	40	95.2	5	16.1	4	21.1	9	18.0	30	96.8	19	100.0	49	98.0	1	2.0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	156	87	243	241	163	404	74	47.4	49	56.3	123	50.6	126	52.3	87	53.4	213	52.7	200	83.0	136	83.4	336	83.2	9	2.2
8	SANROBONE	12. Sanrobone	17	11	28	22	15	37	11	64.7	5	45.5	16	57.1	10	45.5	6	40.0	16	43.2	21	95.5	11	73.3	32	86.5	1	2.7
9	GALESONG	13. Galesong	14	22	36	20	30	50	8	57.1	16	72.7	24	66.7	7	35.0	9	30.0	16	32.0	15	75.0	25	83.3	40	80.0	4	8.0
		14. Bontomangape	17	11	28	21	13	34	14	82.4	10	90.9	24	85.7	5	23.8	1	7.7	6	17.6	19	90.5	11	84.6	30	88.2	3	8.8
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	8	8	16	8	8	16	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	75.0	8	100.0	14	87.5	6	75.0	8	100.0	14	87.5	0	0.0
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	11	8	19	15	11	26	7	63.6	8	100.0	15	78.9	6	40.0	2	18.2	8	30.8	13	86.7	10	90.9	23	88.5	1	3.8
12	LAIKANG	17. Pattopakang	36	17	53	36	22	58	28	77.8	10	58.8	38	71.7	3	8.3	6	27.3	9	15.5	31	86.1	16	72.7	47	81.0	4	6.9
TOTAL			434	298	732	598	441	1,039	271	62.4	190	63.8	461	63.0	244	40.8	191	43.3	435	41.9	515	86.1	381	86.4	896	86.2	37	3.6

Sumber: Bidang P2P

TABEL 61

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA (0 - 59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	762	12,312	165	1.3	305	7	4	0	0	7	4	11	3.6	77	77	154
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	1,790	11,397	515	4.5	716	5	2	0	0	5	2	7	1.0	265	243	508
3	LAIKANG	17. Pattopakang	1,679	12,653	393	3.1	672	17	18	0	0	17	18	35	5.2	180	179	359
4	POLONGBANGKENG	3. Polsel	970	13,394	463	3.5	388	3	2	0	0	3	2	5	1.3	270	188	458
5	0	4. Bulukunyi	1,135	12,284	239	1.9	454	5	5	0	0	5	5	10	2.2	117	112	229
6	POLONGBANGKENG	5. Polut	1,823	18,093	530	2.9	729	22	19	0	0	22	19	41	5.6	145	244	389
7	0	6. Towata	960	10,799	450	4.2	384	10	7	0	0	10	7	17	4.4	202	231	433
8	POLONGBANGKENG	16. Ko'mara	1,557	4,577	350	7.6	623	9	3	0	0	9	3	12	1.9	163	175	338
9	GALESONG SELATA	7. Bontomarannu	955	13,099	329	2.5	382	0	5	0	0	0	5	5	1.3	204	160	364
10	0	8. Bontokassi	1,022	7,147	590	8.3	409	13	14	0	0	13	14	27	6.6	309	254	563
11	GALESONG UTARA	9. Galut	1,845	15,967	558	3.5	738	2	1	0	0	2	1	3	0.4	328	227	555
12	0	10. Aeng Towa	1,868	13,559	142	1.0	747	0	0	0	0	0	0	0	0.0	75	67	142
13	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	2,547	18,217	1,583	8.7	1,019	14	17	0	0	14	17	31	3.0	815	737	1,552
14	SANROBONE	12. Sanrobone	1,261	15,088	263	1.7	504	18	13	0	0	18	13	31	6.1	121	11	132
15	GALESONG	13. Galesong	2,781	12,843	665	5.2	1,112	2	1	0	0	2	1	3	0.3	351	311	662
16	0	14. Bontomangape	1,308	13,099	329	2.5	523	0	5	0	0	0	5	5	1.0	154	160	314
17	KEPULAUAN TANAKI	15. Kepulauan Tanake	694	2,026	94	4.6	278	1	0	0	0	1	0	1	0.4	53	45	98
TOTAL			24,957	206,554	7,658	3.7	9,983	128	116	0	0	128	116	244	2.4	3,829	3,421	7,250
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			40															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						17												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100%												

Sumber: Bidang P2P

TABEL 62

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0.0
2	5 - 14 TAHUN			0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	1	1	2	4.9
4	20 - 24 TAHUN	8	2	10	24.4
5	25 - 49 TAHUN	17	9	26	63.4
6	≥ 50 TAHUN	3	0	3	7.3
TOTAL		29	12	41	
PROPORSI JENIS KELAMIN		70.7	29.3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					10,915
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					7,447
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					68.2

Sumber: Bidang P2P

TABEL 63

**PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	1	1	100
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	2	2	100
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel			#DIV/0!
		4. Bulukunyi			#DIV/0!
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	1	1	100
		6. Towata	1	1	100
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu			#DIV/0!
		8. Bontokassi	3	3	100
6	GALESONG UTARA	9. Galut			#DIV/0!
		10. Aeng Towa	4	4	100
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	26	26	100
8	SANROBONE	12. Sanrobone			#DIV/0!
9	GALESONG	13. Galesong	2	2	100
		14. Bontomangape			#DIV/0!
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke			#DIV/0!
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara			#DIV/0!
12	LAIKANG	17. Pattopakang	1	1	100
TOTAL			41	41	100

Sumber: Bidang P2P

TABEL 64

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	10,667	864	450	211	24.4	74	16.5	137	64.9	74	100.0	74	100
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	24,566	1,990	1,056	314	15.8	111	10.5	196	62.4	105	94.6	108	97.3
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	15,322	1,241	572	270	21.8	73	12.8	197	73.0	73	100.0	73	100
		4. Bulukunyi	16,563	1,342	670	488	36.4	111	16.6	377	77.3	110	99.1	109	98.2
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	23,270	1,885	1,076	212	11.2	55	5.1	157	74.1	55	100.0	55	100
		6. Towata	11,448	927	566	298	32.1	67	11.8	231	77.5	61	91.0	61	91
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	17,503	1,418	564	491	34.6	195	34.6	295	60.1	192	98.5	189	96.9
		8. Bontokassi	13,494	1,093	603	420	38.4	159	26.4	261	62.1	158	99.4	158	99.4
6	GALESONG UTARA	9. Galut	26,224	2,124	1,089	455	21.4	190	17.5	265	58.2	183	96.3	183	96.3
		10. Aeng Towa	20,532	1,663	1,102	157	9.4	42	3.8	115	73.2	38	90.5	38	90.5
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	43,276	3,505	1,503	471	13.4	145	9.6	211	44.8	260	179.3	260	179
8	SANROBONE	12. Sanrobone	17,701	1,434	744	214	14.9	98	13.2	116	54.2	98	100.0	98	100
9	GALESONG	13. Galesong	29,917	2,423	1,641	328	13.5	154	9.4	161	49.1	154	100.0	154	100
		14. Bontomangape	16,859	1,366	772	267	19.6	116	15.0	151	56.6	116	100.0	116	100
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	8,288	671	410	71	10.6	31	7.6	40	56.3	31	100.0	31	100
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	21,128	1,711	919	327	19.1	85	9.3	242	74.0	85	100.0	85	100
12	LAIKANG	17. Pattopakang	22,143	1,794	991	180	10.0	36	3.6	144	80.0	34	94.4	34	94.4
TOTAL			338,901	27,451	14,727	5,174	18.8	1,742	11.8	3,296	63.7	1,827	104.9	1,826	105
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang P2P

TABEL 65

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	191	2	154	156	81.7	1.3
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	431	7	391	398	92.3	1.8
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	278	4	193	197	70.9	2.0
		4. Bulukunyi	299	3	264	267	89.3	1.1
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	414	7	344	351	84.8	2.0
		6. Towata	200	9	188	197	98.5	4.6
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	302	1	245	246	81.5	0.4
		8. Bontokassi	237	4	202	206	86.9	1.9
6	GALESONG UTARA	9. Galut	454	2	358	360	79.3	0.6
		10. Aeng Towa	354	5	296	301	85.0	1.7
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	759	20	604	624	82.2	3.2
8	SANROBONE	12. Sanrobone	316	3	271	274	86.7	1.1
9	GALESONG	13. Galesong	519	7	439	446	85.9	1.6
		14. Bontomangape	295	3	313	316	107.1	0.9
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	140	4	139	143	102.1	2.8
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	326	2	257	259	79.4	0.8
12	LAIKANG	17. Pattopakang	386	3	393	396	102.6	0.8
TOTAL			5,901	86	5,051	5,137	87.1	1.7

Sumber: Bidang P2P

TABEL 66

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	2	2	100	0	0.0	2	100
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	6	6	100	0	0.0	6	100
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	4	4	100	0	0.0	4	100
		4. Bulukunyi	3	1	33	0	0.0	1	33.3
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	4	4	100	0	0.0	4	100
		6. Towata	8	7	88	0	0.0	7	87.5
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	2	2	100	0	0.0	2	100
		8. Bontokassi	2	2	100	0	0.0	2	100
6	GALESONG UTARA	9. Galut	3	3	100	0	0.0	3	100
		10. Aeng Towa	2	2	100	0	0.0	2	100
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	21	21	100	0	0.0	21	100
8	SANROBONE	12. Sanrobone	4	4	100	0	0.0	4	100
9	GALESONG	13. Galesong	6	6	100	0	0.0	6	100
		14. Bontomangape	3	3	100	0	0.0	3	100
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	3	3	100	0	0.0	3	100
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	2	1	50	0	0.0	1	50
12	LAIKANG	17. Pattopakang	4	3	75	0	0.0	3	75
TOTAL			79	74	94	0	0.0	74	93.7

Sumber: Bidang P2P

TABEL 67

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	0	0	0	3	1	4	3	1	4
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		4. Bulukunyi	0	0	0	2	0	2	2	0	2
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	0	0	0	1		1	1	0	1
		6. Towata	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	0	0	0	3	1	4	3	1	4
		8. Bontokassi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	GALESONG UTARA	9. Galut	0	0	0	3	1	4	3	1	4
		10. Aeng Towa	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	0	0	0	2	0	2	2	0	2
8	SANROBONE	12. Sanrobone	0	0	0	1	2	3	1	2	3
9	GALESONG	13. Galesong	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		14. Bontomangape	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	0	0	0	1	1	2	1	1	2
12	LAIKANG	17. Pattopakang	0	0	0	2	3	5	2	3	5
TOTAL			0	0	0	21	10	31	21	10	31
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		67.7	32.3		67.7	32.3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									12.7	5.8	9.1

Sumber: Bidang P2P

TABEL 68

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU										
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	10
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	4	4	100.0	0	0.0		0.0	1	25.0		0.0
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	1	1	100.0	0	0.0		0.0	0	0.0		0.0
		4. Bulukunyi	2	2	100.0	0	0.0		0.0	0	0.0		0.0
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	1	0	0.0	0	0.0		0.0	0	0.0		0.0
		6. Towata	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	4	2	50.0	0	0.0		0.0	0	0.0		0.0
		8. Bontokassi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
6	GALESONG UTARA	9. Galut	4	4	100.0	0	0.0		0.0	0	0.0		0.0
		10. Aeng Towa	1	1	100.0	0	0.0		0.0	0	0.0		0.0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	2	2	100.0	0	0.0		0.0	0	0.0		0.0
8	SANROBONE	12. Sanrobone	3	3	100.0	0	0.0		0.0	0	0.0		0.0
9	GALESONG	13. Galesong	1	1	100.0	0	0.0		0.0	0	0.0		0.0
		14. Bontomangape	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	1	1	100.0	0	0.0		0.0		0.0		0.0
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	2	1	50.0	0	0.0		0.0	0	0.0		0.0
12	LAIKANG	17. Pattopakang	5	5	100.0	0	0.0		0.0	1	20.0		0.0
TOTAL			31	27	87.1	0	0.0	0	0.0	2	6.5	0	0.0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								0.0					

Sumber: Bidang P2P

TABEL 69

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	0	0	0	1	3	4	1	3	4
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		4. Bulukunyi	0	0	0	0	2	2	0	2	2
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		6. Towata	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	0	0	0	0	4	4	0	4	4
		8. Bontokassi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	GALESONG UTARA	9. Galut	0	0	0	0	4	4	0	4	4
		10. Aeng Towa	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	0	0	0	0	2	2	0	2	2
8	SANROBONE	12. Sanrobone	0	0	0	0	3	3	0	3	3
9	GALESONG	13. Galesong	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		14. Bontomangape	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	0	0	0	0	2	2	0	2	2
12	LAIKANG	17. Pattopakang	0	0	0	1	4	5	1	4	5
TOTAL			0	0	0	2	29	31	2	29	24
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			0.7								

Sumber: Bidang P2P

TABEL 70

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	2024		TAHUN	2023	
			JML PENDERITA BARU.a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU.b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	0	0	#DIV/0!	4	4	100
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	0	0	#DIV/0!	2	1	50
		4. Bulukunyi	0	0	#DIV/0!	4	4	100
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	0	0	#DIV/0!	3	3	100
		6. Towata	0	0	#DIV/0!	1	1	100
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	0	0	#DIV/0!	1	0	0.0
		8. Bontokassi	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
6	GALESONG UTARA	9. Galut	0	0	#DIV/0!	1	1	100
		10. Aeng Towa	0	0	#DIV/0!	3	3	100
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	0	0	#DIV/0!	3	3	100
8	SANROBONE	12. Sanrobone	0	0	#DIV/0!	2	2	100
9	GALESONG	13. Galesong	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		14. Bontomangape	0	0	#DIV/0!	1	1	100
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	0	0	#DIV/0!	2	1	50
12	LAIKANG	17. Pattopakang	0	0	#DIV/0!	3	3	100
TOTAL			0	0	0.0	30	27	90

Sumber: Bidang P2P

TABEL 71

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu		0
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang		0
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel		0
		4. Bulukunyi		0
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut		0
		6. Towata		0
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu		0
		8. Bontokassi		0
6	GALESONG UTARA	9. Galut		0
		10. Aeng Towa		0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang		0
8	SANROBONE	12. Sanrobone		1
9	GALESONG	13. Galesong		0
		14. Bontomangape		0
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke		0
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara		0
12	LAIKANG	17. Pattopakang		0
TOTAL			87,873	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1.1

Sumber: Bidang P2P

TABEL 72

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				TETANUS NEONATORUM				PERTUSIS			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P		L	P	L+P										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	5	11
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	5	12
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	3	5
		4. Bulukunyi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7
		6. Towata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	3	10
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6
		8. Bontokassi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
6	GALESONG UTARA	9. Galut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		10. Aeng Towa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	26	42
8	SANROBONE	12. Sanrobone	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
9	GALESONG	13. Galesong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	11	14
		14. Bontomangape	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	8	15
12	LAIKANG	17. Pattopakang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	66	80	146
CASE FATALITY RATE (%)						0.0				0.0									
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK (PER 100.000 PENDUDUK)																	19.5	23.6	43.1

Sumber: Bidang P2P

TABEL 73

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	0	0	#DIV/0!
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	1	1	100.0
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	0	0	#DIV/0!
		4. Bulukunyi	0	0	#DIV/0!
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	0	0	#DIV/0!
		6. Towata	0	0	#DIV/0!
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	0	0	#DIV/0!
		8. Bontokassi	0	0	#DIV/0!
6	GALESONG UTARA	9. Galut	0	0	#DIV/0!
		10. Aeng Towa	0	0	#DIV/0!
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	0	0	#DIV/0!
8	SANROBONE	12. Sanrobone	0	0	#DIV/0!
9	GALESONG	13. Galesong	0	0	#DIV/0!
		14. Bontomangape	0	0	#DIV/0!
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	0	0	#DIV/0!
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	0	0	#DIV/0!
12	LAIKANG	17. Pattopakang	0	0	#DIV/0!
TOTAL			1	1	100

Sumber: Bidang P2P

TABEL 74

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Keracunan Pangan (MBG)	1	1	2/26/2025	2/27/2025	2/27/2025	5	8	13					10	3							0	0	0			350	#DIV/0!	#DIV/0!	3.7	0.0	0.0	0.0	

Sumber: Bidang P2P

TABEL 75

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	4	7	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	13	15	28	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	5	5	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		4. Bulukunyi	4	2	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	16	14	30	1	0	1	6.3	0.0	3.3
		6. Towata	6	4	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	3	1	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		8. Bontokassi	3	4	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	GALESONG UTARA	9. Galut	4	4	8	0	1	1	0.0	25.0	12.5
		10. Aeng Towa	5	2	7	1	1	2	20.0	50.0	28.6
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	40	40	80	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	SANROBONE	12. Sanrobone	10	4	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	GALESONG	13. Galesong	3	1	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		14. Bontomangape	5	3	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	5	3	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	LAIKANG	17. Pattopakang	4	1	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
TOTAL			131	111	242	2	2	4	1.5	1.8	1.7
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			71.4								

Sumber: Bidang P2P

TABEL 76

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	MALARIA												
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL		
					MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	10,667	71	0	71	71	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	24,566	47	1	46	47	100	1	0	1	1	100.0	0	0	0
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	15,322	14	0	14	14	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
		4. Bulukunyi	16,563	104	0	104	104	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	23,270	91	0	91	91	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
		6. Towata	11,448	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	17,503	57	0	57	57	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
		8. Bontokassi	13,494	66	0	66	66	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
6	GALESONG UTARA	9. Galut	26,224	68	3	65	68	100	2	1	3	3	100	0	0	0
		10. Aeng Towa	20,532	50	0	50	50	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	43,276	209	0	209	209	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
8	SANROBONE	12. Sanrobone	17,701	15	0	15	15	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
9	GALESONG	13. Galesong	29,917	174	1	173	174	100	1	0	1	1	100	0	0	0
		14. Bontomangape	16,859	111	0	111	111	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	8,288	9	0	9	9	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	21,128	84	3	81	84	100	3	0	3	3	100	0	0	0
12	LAIKANG	17. Pattopakang	22,143	19	0	19	19	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
	RUMAH SAKIT (KECAMATAN PATTALASSANG)	RS. H. Padjonga Dg. Ngalle		16	14	2	16	100	12	2	14	14	100	0	0	0
		RS. Maryam Citra Medika		15	15	0	15	100	11	4	15	15	100	0	0	0
TOTAL			338,901	1,220	37	1,183	1,220	100	30	7	37	37	100	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK											0.1					

Sumber: Bidang P2P

TABEL 77

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu			0			0			0			0	0	0	0
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang			0			0			0			0	0	0	0
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel			0			0			0			0	0	0	0
		4. Bulukunyi			0			0			0			0	0	0	0
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut			0			0			0			0	0	0	0
		6. Towata			0									0	0	0	0
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu			0									0	0	0	0
		8. Bontokassi			0									0	0	0	0
6	GALESONG UTARA	9. Galut			0									0	0	0	0
		10. Aeng Towa			0									0	0	0	0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang			0									0	0	0	0
8	SANROBONE	12. Sanrobone			0									0	0	0	0
9	GALESONG	13. Galesong			0			0			0			0	0	0	0
		14. Bontomangape			0			0			0			0	0	0	0
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke			0			0			0			0	0	0	0
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara			0			0			0			0	0	0	0
12	LAIKANG	17. Pattopakang			0			0			0			0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	960	1,000	1,960	801	83.4	893	89.3	1,694	86.4
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	2,161	2,255	4,416	1,313	60.8	2,752	122.0	4,065	92.1
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	1,336	1,447	2,783	1,181	88.4	1,357	93.8	2,538	91.2
		4. Bulukunyi	1,424	1,559	2,983	288	20.2	1,018	65.3	1,306	43.8
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	2,016	2,166	4,182	637	31.6	1,462	67.5	2,099	50.2
		6. Towata	994	1,045	2,039	384	38.6	623	59.6	1,007	49.4
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	1,530	1,580	3,110	144	9.4	1,788	113.2	1,932	62.1
		8. Bontokassi	1,168	1,236	2,404	505	43.2	932	75.4	1,437	59.8
6	GALESONG UTARA	9. Galut	2,325	2,376	4,701	780	33.5	1,726	72.6	2,506	53.3
		10. Aeng Towa	1,775	1,854	3,629	1,006	56.7	1,325	71.5	2,331	64.2
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	3,736	3,964	7,700	3,193	85.5	3,759	94.8	6,952	90.3
8	SANROBONE	12. Sanrobone	1,571	1,651	3,222	850	54.1	1,331	80.6	2,181	67.7
9	GALESONG	13. Galesong	2,643	2,713	5,356	2,108	79.8	2,391	88.1	4,499	84.0
		14. Bontomangape	2,317	2,375	4,692	1,990	85.9	2,260	95.2	4,250	90.6
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	735	732	1,467	559	76.1	801	109.4	1,360	92.7
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	1,716	1,835	3,551	822	47.9	1,146	62.5	1,968	55.4
12	LAIKANG	17. Pattopakang	1,944	2,016	3,960	961	49.4	1,524	75.6	2,485	62.8
TOTAL			30,351	31,804	62,155	17,522	57.7	27,088	85.2	44,610	71.8

Sumber: Bidang P2P

TABEL 79

**PERSENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	176	176	100	176	100
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	397	397	100	397	100
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	250	250	100	250	100
		4. Bulukunyi	268	268	100	220	82.1
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	376	376	100	376	100
		6. Towata	183	183	100	183	100
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	279	279	100	253	91
		8. Bontokassi	216	216	100	216	100
6	GALESONG UTARA	9. Galut	422	422	100	422	100
		10. Aeng Towa	327	327	100	327	100
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	692	692	100	692	100
8	SANROBONE	12. Sanrobone	284	284	100	237	83.5
9	GALESONG	13. Galesong	481	481	100	481	100
		14. Bontomangape	279	279	100	253	90.7
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	132	132	100	124	93.9
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	319	319	100	319	100
12	LAIKANG	17. Pattopakang	356	356	100	356	100
TOTAL			5,437	5,437	100	5,282	97.1

Sumber: Bidang P2P

TABEL 80

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-69 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	V	162	9	5.6	33	20.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	V	3,644	25	0.7	407	11.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	V	2,344	1	0.0	15	0.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		4. Bulukunyi	V	2,521	63	2.5	60	2.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	V	3,521	12	0.3	18	0.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		6. Towata	V	1,681	16	1.0	26	1.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	V	255	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		8. Bontokassi	V	1,974	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	GALESONG UTARA	9. Galut	V	384	4	1.0	6	1.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		10. Aeng Towa	V	2,981	13	0.4	15	0.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	V	6,459	85	1.3	148	2.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
8	SANROBONE	12. Sanrobone	V	2,676	13	0.5	24	0.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
9	GALESONG	13. Galesong	V	4,397	1	0.0	5	0.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		14. Bontomangape	V	2,482	1	0.0	4	0.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	V	1,167	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	V	3,123	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	LAIKANG	17. Pattopakang	V	324	73	22.5	324	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
TOTAL			17	40,095	316	0.8	1,085	2.7	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P

TABEL 81

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				L	P	TOTAL	L	P	TOTAL	L	P	TOTAL	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	24	16	6	22	1	2	3	17	8	25	25	104
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	54	16	7	23	13	19	32	29	26	55	55	102
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	34	18	8	26	2	0	2	20	8	28	28	82.4
		4. Bulukunyi	37	15	9	24	2	3	5	17	12	29	29	78.4
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	51	29	8	37	7	9	16	36	17	53	53	104
		6. Towata	25	16	7	23	3	0	3	19	7	26	26	104
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	38	22	9	31	3	2	5	25	11	36	36	94.7
		8. Bontokassi	29	12	16	28	2	0	2	14	16	30	30	103
6	GALESONG UTARA	9. Galut	58	31	20	51	0	0	0	31	20	51	51	87.9
		10. Aeng Towa	44	17	24	41	0	0	0	17	24	41	41	93.2
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	94	32	15	47	14	10	24	46	25	71	71	75.5
8	SANROBONE	12. Sanrobone	39	12	14	26	3	7	10	15	21	36	36	92.3
9	GALESONG	13. Galesong	66	19	12	31	18	10	28	37	22	59	59	89.4
		14. Bontomangape	37	36	15	51	1	5	6	37	20	57	57	154
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	18	9	8	17	0	0	0	9	8	17	17	94.4
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	43	11	3	14	4	1	5	15	4	19	19	44.2
12	LAIKANG	17. Pattopakang	48	27	14	41	5	6	11	32	20	52	52	108
TOTAL			739	338	195	533	78	74	152	416	269	685	685	92.7

Sumber: Bidang P2P

TABEL 82

**SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM	JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI)		
							MEMENUHI SYARAT (MS)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	0	0	0	0	0	3	#DIV/0!
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	0	0	3	3	0	1	-
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	0	0	0	0	1	0	#DIV/0!
		4. Bulukunyi	0	0	1	1	1	0	100
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	0	0	1	1	2	0	200
		6. Towata	0	2	0	2	0	1	-
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
		8. Bontokassi	0	0	0	0	2	0	#DIV/0!
6	GALESONG UTARA	9. Galut	0	1	1	2	0	1	-
		10. Aeng Towa	0	0	1	1	1	0	100
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	1	0	0	1	0	0	-
8	SANROBONE	12. Sanrobone	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
9	GALESONG	13. Galesong	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
		14. Bontomangape	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	0	0	1	1	0	0	-
12	LAIKANG	17. Pattopakang	0	0	1	1	0	0	-
TOTAL			1	3	7	11	7	6	63.6

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 83

**KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
1	2	3	4	5	6
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	30	11	36.7%
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	30	18	60%
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	30	10	33.3%
		4. Bulukunyi	30	9	30%
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	30	21	70%
		6. Towata	30	2	6.7%
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	30	23	76.7%
		8. Bontokassi	30	5	16.7%
6	GALESONG UTARA	9. Galut	30	11	36.7%
		10. Aeng Towa	30	9	30%
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	30	19	63.3%
8	SANROBONE	12. Sanrobone	30	17	56.7%
9	GALESONG	13. Galesong	30	0	0.0%
		14. Bontomangape	30	5	16.7%
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	30	0	0.0%
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	30	4	13.3%
12	LAIKANG	17. Pattopakang	30	16	53.3%
TOTAL			510	180	35.3%

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 84

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	4	2,952	0	0.0	2,818	95.5	5	0.2	129	4.4	0	0	0	0.0	2,952	100
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	6	6,129	15	0.2	6,049	98.7	65	1.1	-	0.0	0	0	0	0.0	6,129	100
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsei	5	4,468	23	0.5	3,344	74.8	363	8.1	738	16.5	0	0	0	0.0	4,468	100
		4. Bulukunyi	6	4,885	0	0.0	2,082	42.6	1,433	29.3	1,370	28.0	0	0	0	0.0	4,885	100
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	7	6,373	25	0.4	6,348	99.6	0	0.0	-	0.0	0	0	0	0.0	6,373	100
		6. Towata	5	3,534	0	0.0	3,481	98.5	53	1.5	-	0.0	0	0	0	0.0	3,534	100
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	7	4,622	0	0.0	4,028	87.1	89	1.9	-	0.0	0	0	505	10.9	4,117	89.1
		8. Bontokassi	6	3,423	0	0.0	3,249	94.9	174	5.1	-	0.0	0	0	0	0.0	3,423	100
6	GALESONG UTARA	9. Galut	7	7,114	0	0.0	6,032	84.8	389	5.5	-	0.0	0	0	693	9.7	6,421	90.3
		10. Aeng Towa	7	5,052		0.0	4,724	93.5	324	6.4	4	0.1	0	0	0	0.0	5,052	100
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	9	10,312	118	1.1	9,890	95.9	303	2.9	-	0.0	1	0.0	0	0.0	10,312	100
8	SANROBONE	12. Sanrobone	6	3,105	0	0.0	3,002	96.7	94	3.0	-	0.0	0	0	9	0.3	3,096	99.7
9	GALESONG	13. Galesong	10	8,258	0	0.0	4,818	58.3	873	10.6	-	0.0	0	0	2,567	31.1	5,691	68.9
		14. Bontomangape	7	4,876	0	0.0	4,733	97.1	143	2.9	-	0.0	0	0	0	0.0	4,876	100
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	6	2,406	0	0.0	1,867	77.6	459	19.1	-	0.0	0	0	80	3.3	2,326	96.7
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	6	6,434	0	0.0	5,515	85.7	888	13.8	31	0.5	0	0	0	0.0	6,434	100
12	LAIKANG	17. Pattopakang	6	6,093	0	0.0	4,409	72.4	181	3.0	1,503	24.7		0	0	0.0	6,093	100
TOTAL			110	90,036	181	0.2	76,389	84.8	5,836	6.5	3,775	4.2	1	0.00	3,854	4.3	86,182	95.7

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 85

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	4	2,952	2,952	100	2,594	87.9	2,540	86.0	1,658	56.2	1,417	48	0
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	6	6,129	6,129	100	940	15.3	1,117	18.2	635	10.4	370	6	0
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	5	4,468	4,468	100	4,468	100	4,468	100	450	10.1	1,786	40	0
		4. Bulukunyi	6	4,885	4,885	100	2,251	46.1	2,442	50	1,850	37.9	1,658	33.9	0
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	7	6,373	6,373	100	4,421	69.4	6,373	100	4,421	69.4	3,957	62.1	0
		6. Towata	5	3,534	3,534	100	3,357	95.0	3,243	91.8	1,943	55	812	23	0
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	7	4,622	4,622	100	3,619	78.3	4,029	87.2	2,952	63.9	2,156	46.6	0
		8. Bontokassi	6	3,423	3,423	100	2,902	84.8	3,226	94.2	2,265	66.2	1,256	36.7	0
6	GALESONG UTARA	9. Galut	7	7,114	7,114	100	6,784	95.4	5,912	83.1	4,798	67.4	4,117	57.9	0
		10. Aeng Towa	7	5,052	5,052	100	3,606	71.4	3,944	78.1	3,629	71.8	3,289	65.1	0
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	9	10,312	10,312	100	8,251	80.0	8,251	80	8,251	80	8,531	82.7	0
8	SANROBONE	12. Sanrobone	6	3,105	3,105	100	3,047	98.1	3,757	121.0	841	27.1	2,916	93.9	0
9	GALESONG	13. Galesong	10	8,258	8,258	100	6,130	74.2	6,240	75.6	5,149	62.4	4,962	60.1	0
		14. Bontomangape	7	4,876	4,876	100	3,352	68.7	4,040	82.9	280	5.7	2,655	54.5	0
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	6	2,406	2,406	100	1,855	77.1	1,906	79.2	1,865	77.5	1,123	46.7	0
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	6	6,434	6,436	100	6,434	100	6,434	100	5,380	83.6	5,380	83.6	0
12	LAIKANG	17. Pattopakang	6	6,093	6,093	100	3,746	61.5	5,366	88.1	2,571	42.2	2,111	34.6	0
TOTAL			110	90,036	90,038	100	67,757	75.3	73,288	81.4	48,938	54.4	48,496	53.9	
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															0

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 86

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR									TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) DAN MEMENUHI SYARAT																										
			SEKOLAH			PASAR	TERMINAL	PELABUHAN	BANDARA	AKOMODASI	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN									PASAR			TERMINAL			PELABUHAN			BANDARA			AKOMODASI			TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA							MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	19	20	21	23	24	25	27	28	29	31	32	33	35	36	37	39	40	41	43	44	45	47	48
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	12	3	1	0	0	0	0	0	16	9	12	75.0	3	3	100	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	16	75.0
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	18	3	0	2	0	0	0	0	23	18	100		3	100		0	#DIV/0!		2	100		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	23	23	100
4	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polisel	16	2	0	0	0	0	0	0	18	16	100		2	100		0	#DIV/0!		0	#DIV/0!		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	18	100
5		4. Bulukunyi	16	5	2	2	0	0	0	0	25	16	93.8		5	60		2	50		2	100		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	21	25	84.0
6	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	16	5	6	1	0	0	0	0	28	16	93.8		5	80		6	66.7		1	100		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	24	28	85.7
7		6. Towata	9	5	2	1	0	0	0	0	17	9	77.8		5	60		2	50		1	100		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	17	70.6
9	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	12	3	2	1	0	0	0	0	18	12	100		3	100		2	100		1	100		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	18	100
10		8. Bontokassi	9	3	2	0	0	0	0	0	14	9	100		3	100		2	50		0	#DIV/0!		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	14	92.9
11	GALESONG UTARA	9. Galut	16	2	2	2	0	0	0	1	23	16	87.5		2	100		2	100		2	0.0		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0	19	23	82.6
12		10. Aeng Towa	13	4	4	1	0	0	0	0	22	13	100		4	50.0		4	50		1	100		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	22	81.8
13	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	32	12	15	2	0	0	0	0	61	32	93.8		12	83.3		15	66.7		2	100		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	52	61	85.2
14	SANROBONE	12. Sanrobone	16	3	2	0	0	0	0	0	21	16	100		3	100		2	100		0	#DIV/0!		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	21	21	100
15	GALESONG	13. Galesong	20	9	7	2	0	0	0	1	39	20	100		9	100		7	100		2	100		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	1	0.0	38	39	97.4
16		14. Bontomangape	14	4	2	1	0	0	0	0	21	14	100		4	100		2	100		1	100		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		0	#DIV/0!	21	21	100
17	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	11	3	2	0	0	1	0	0	17	11	90.9		3	100		2	100		0	#DIV/0!		0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!		0	#DIV/0!	16	17	94.1
8	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	17	5	3	1	0	0	0	0	26	17	76.5		5	100		3	66.7		1	100		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	21	26	80.8
3	LAIKANG	17. Pattopakang	16	5	2	1	0	0	0	0	24	16	100		5	100		2	100		1	100		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	24	24	100
TOTAL			263	76	54	17	0	1	0	2	413	247	263	100.0	67	76	88.2	40	54	74.1	15	17	88.2	0	0	0	1	1	2.5	0	0	0	1	2	50.0	371	413	89.8

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 87

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	7	100	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	10	100
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	4	4	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	10	100	17	0	0	0	0	#DIV/0!	2	0	0	33	14	42.4
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	2	1	50	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	4	0	0	23	0	0	30	2	6.7
		4. Bulukunyi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	0	0	14	2	14.3
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	3	2	66.7	0	0	#DIV/0!	20	5	25	15	10	66.7	2	2	100	10	0	0	20	0	0	70	19	27.1
		6. Towata	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	10	55.56	10	6	60	11	0	0	40	17	42.5
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	0	0	17	5	29.4
		8. Bontokassi	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	0	0	5	2	40	0	0	#DIV/0!	20	20	100	36	24	66.7
6	GALESONG UTARA	9. Galut	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	22	22	100	0	0	#DIV/0!	21	21	100	46	46	100
		10. Aeng Towa	16	14	87.5	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100	2	2	100	3	3	100	12	12	100	39	37	94.9
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	7	2	28.6	2	2	100	0	0	#DIV/0!	25	15	60	34	6	17.6	0	0	#DIV/0!	2	0	0	70	25	35.7
8	SANROBONE	12. Sanrobone	2	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	2	40	6	3	50	24	16	66.7	21	10	47.6	58	31	53.4
9	GALESONG	13. Galesong	3	2	66.7	0	0	#DIV/0!	4	0	0	8	4	50	45	1	2.2	11	0	0	35	0	0	106	7	6.6
		14. Bontomangape	2	1	50	0	0	#DIV/0!	1	0	0	8	8	100	11	4	36.4	14	0	0	0	0	#DIV/0!	36	13	36.1
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	0	0	0	0	#DIV/0!	10	0	0.00
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	2	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	0	0	0	0	#DIV/0!	46	36	78.3	0	0	#DIV/0!	51	36	70.6
12	LAIKANG	17. Pattopakang	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	3	37.5	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	23	16	69.6	33	21	63.6
TOTAL			51	36	70.6	2	2	100	25	5	20	111	72	64.9	164	54	32.9	132	61	46.2	214	79	36.9	699	309	44.2

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 88

**PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA TAKALAR
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	%(PENGUKURAN)	DIUKUR		% (MS)
							MS	TMS	
1	2	3	7	8	9		13	14	16
1	MAPPAKASUNGGU	1. Mappakasunggu	2,119	319	1,800	15.1	219	100	68.7
2	MANGARABOMBANG	2. Mangarabombang	5,209	2,110	3,099	40.5	1,087	1,023	51.5
3	POLONGBANGKENG SELATAN	3. Polsel	4,654	1,277	2,749	27.4	787	496	61.6
		4. Bulukunyi	5,034	1,470	3,564	29.2	1,430	40	97.3
4	POLONGBANGKENG UTARA	5. Polut	5,252	2,220	3,032	42.3	1,687	533	76.0
		6. Towata	3,155	673	2,482	21.3	663	10	98.5
5	GALESONG SELATAN	7. Bontomarannu	3,925	487	3,438	12.4	387	100	79.5
		8. Bontokassi	2,362	424	1,938	18.0	402	20	94.8
6	GALESONG UTARA	9. Galut	5,034	2,130	2,904	42.3	1,751	379	82.2
		10. Aeng Towa	4,062	1,764	2,298	43.4	994	770	56.3
7	PATTALLASSANG	11. Pattallassang	8,769	4,574	4,195	52.2	3,455	1,119	75.5
8	SANROBONE	12. Sanrobone	3,757	826	2,931	22.0	806	20	97.6
9	GALESONG	13. Galesong	5,291	1,794	3,477	33.9	1,052	742	58.6
		14. Bontomangape	3,334	1,021	2,313	30.6	921	100	90.2
10	KEPULAUAN TANAKEKE	15. Kepulauan Tanakeke	1,883	632	1,251	33.6	441	191	69.8
11	POLONGBANGKENG UTARA	16. Ko'mara	3,302	485	2,817	14.7	385	100	79.4
12	LAIKANG	17. Pattopakang	5,654	1,364	4,290	24.1	768	598	56.3
TOTAL			72,796	23,570	48,578	32.4	17,235	6,341	73.1

Sumber: Bidang Kesmas